

Yang melakukan akan dikenang



Pengalaman Mahasiswa
Di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan
Kabupaten Pasuruan



PENULIS
TIM KKN DESA NOGOSARI
UMSIDA 2020

YANG MELAKUKAN AKAN DIKENANG
Pengalaman Mahasiswa
di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan
oleh :

Eny Maryanti, S.E., M.A
Daryl Al Ghifari
Vina Dwi Meilinda
Mochammad Bisri Mustofa
M. Ramadhani Aldilah K
Muhammad Deni Tri R
Anneke Mujiati
Deby Ayu Anggela
Yelin Nur Anggraeni
Nabila Azza Zhafira
Renni Setyoningrum
Mustika Nur Alam
Alfi Rahma Aziz
Fitria Evi Apriani
Rokhmatul Alfiah
Nur Indah Setialina
Ganda Firmansyah
Windi Diah Agustyani

UMSIDA Press
2020

**Yang Melakukan Akan Dikenang
Pengalaman Mahasiswa
di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan**

Penulis :

Eny Maryanti, S.E., M.A
Daril Al Ghifari
Vina Dwi Meilinda
Mochammad Bisri Mustofa
M. Ramadhani Aldilah K
Muhammad Deni Tri R
Anneke Mujiati
Deby Ayu Anggela
Yelin Nur Anggraeni
Nabila Azza Zhafira
Renni Setyoningrum
Mustika Nur Alam
Alfi Rahma Aziz
Fitria Evi Apriani
Rokhmatul Alfiah
Nur Indah Setialina
Ganda Firmansyah
Windi Diah Agustyani

Editor :
Desain Sampul : Windi Diah Aguatyani
Desain Isi : Windi Diah Aguatyani
ISBN : 978-623-7578-91-8
Cetakan I : Maret 2020
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
211 halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2020. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupu mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-P 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan di Desa Nogosari, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan. Dalam topik garapan kegiatan ini ialah mensosialisasikan kepada seluruh warga Desa Nogosari tentang Bank Sampah dan pemilahan sampah basah dan sampah kering. Dan juga mendampingi proses pembuatan laporan keuangan BUMDES. Dalam proses pengerjaannya akan berlangsung sejak tanggal 21 Januari hingga tanggal 23 Februari 2020.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) ini. Ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Ibu Eny Maryanti, S.E., M.A, Selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mendampingi dan memberikan bimbingan selama KKN serta selama pembuatan laporan.
6. Ibu Widyastuti, M.Psi., Psikolog Selaku *Monev* KKN-Pencerahan 2020.
7. Bapak H. Iswayudi Selaku Kepala Desa Nogosari.
8. Ibu Verawati Arifin, S.Pd Selaku Sekertaris Desa Nogosari.
9. Khuriyanto Selaku Kasi Pemerintahan Desa Nogosari.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Identitas Buku.....	ii
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi Dan Permasalahan Mitra.....	1
1.2 Tujuan.....	3
1.3 Manfaat.....	4

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Pencapaian Program Kerja.....	6
2.2 Dukungan Yang Diperoleh Dan Masalah Yang Dijumpai.....	21

BAB III KISAH KKN DI DESA NOGOSARI

3.1 Hidup Sehat Serta Lingkungan Sehat Melalui Bank Sampah.....	22
3.2 Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Program Bank Sampah Di Desa Nogosari.....	26
3.3 Budaya Hidup Sehat Dan Merubah Sampah Menjadi Nilai Rupiah.....	30
3.4 Bumdes.....	35
3.5. Kampung Kuliner Di Desa Nogosari.....	37
3.6 Pembelajaran Di Balik Pengabdian.....	43
3.7 Kampung Stagen Di Dusun Pucang Anom Desa Nogosari.....	49
3.8 Hallo Desa Nogosari.....	53

3.9 Kisah Kasih Di Kkn.....	56
3.10 Bank Sampah Dan Potensi Desa Nogosari	60
3.11 Manfaat Produk Unggulan Untuk Desa Nogosari.....	63
3.12 Pengenalan Hidup Sehat Bagi Masyarakat	67
3.13 Story Of My Life	72
3.14 Pengabdian Di Desa Nogosari.....	76
3.15 Partisipasi Warga Dalam Program Desa.....	80
3.16 Kisa Asik.....	84
3.17 Sebuah Perjalanan.....	87
BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA	
4.1 Kesan Perangkat Desa	91
4.2 Kesan Bpd Nogosari.....	92
4.3 Kesan Kelompok Karang Taruna	93
4.4 Kesan Bumdes.....	94
4.5 Kesan Bank Sampah.....	95
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran	96
5.3 Rekomendasi Dan Tindak Lanjut.....	97
Lampiran-Lampiran.....	98
Biodata Penulis.....	195

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra.

Ada seorang Filsuf mengatakan bahwa “tidak semua pelajaran itu dapat diajarkan tetapi terkadang pelajaran itu harus dilalui untuk dapat dimengerti” seperti itulah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk pengabdian terhadap masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menjadi bagian dari pemberdayaan dan pembelajaran bagi mahasiswa untuk terjun secara langsung dalam realita kehidupan masyarakat. Hal tersebut ditunjukkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat berkontribusi dengan masyarakat secara langsung dalam hal pembangunan di lingkungan. Kuliah Kerja Nyata muncul dari kesadaran mahasiswa bahwa sebagai calon sarjana perlu mengikuti program ini untuk memberikan bekal wawasan mengenai kehidupan bermasyarakat yang sesungguhnya.

Perguruan tinggi mempunyai peran yang sangat penting terhadap perkembangan kemajuan pembangunan masyarakat di lingkungan sekitarnya. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo harus aktif sebagai lembaga perguruan tinggi dalam menyadari dengan penuh rasa tanggung jawab mengenai pembangunan lingkungan masyarakat dan masalah – masalah yang timbul di lingkungan sekitarnya. Bentuk Kesadaran tersebut dapat diwujudkan dengan mengirim tenaga ahli yang terdidik dan terlatih baik dalam bidang Penguatan Potensi Unggulan Desa Mitra, Pengembangan Produk Unggulan Desa, Tata Kelola Organisasi, Kelompok Masyarakat dan Pemerintah Desa, Bina Lingkungan Produktif Sehat dan Sejahtera dan Masyarakat Madani Berlandaskan Islam Melalui Semangat Kemuhammadiyaan untuk berkontribusi secara langsung dalam meningkatkan penguatan tata kelola potensi unggulan desa mitra berkelanjutan berbasis sosiokultural dan teknologi dan memperbaiki pembangunan yang ada di masyarakat sekitarnya.

Kuliah kerja Nyata (KKN) Pencerahan yang dilaksanakan mahasiswa non kerja Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bertempat di Desa Nogosari, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan. Setelah melakukan observasi sebanyak 2 dua kali pada tanggal 4 Januari 2020 dan 8 Januari 2020, dapat diperoleh gambaran mengenai Desa Nogosari merupakan

sebuah desa yang sudah cukup berkembang tetapi permasalahan yang utama ialah ketika masih ada warganya yang kurang menjaga kebersihan lingkungan disekitarnya, alhasil terdapat beberapa sampah yang ada di sungai – sungai sekitar desa, tetapi beberapa warganya juga sudah mampu disiplin kebersihan dengan mengikuti kegiatan Bank Sampah yang sudah ada di desa tersebut. Bank Sampah tersebut juga belum banyak yang mengetahuinya karenanya kurang sosialisasi dan kurangnya perkembangan atas Bank Sampah dari pihak desa kepada masyarakatnya.

Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan . Penyetor adalah warga yang tinggal di sekitar lokasi bank serta mendapat buku tabungan seperti menabung di bank.

Manfaat bank sampah untuk masyarakat adalah dapat menambah penghasilan masyarakat karena saat mereka menukarkan sampah mereka akan mendapatkan imbalan berupa uang yang dikumpulkan dalam rekening yang mereka miliki.

Masyarakat dapat sewaktu-waktu mengambil uang pada tabungannya saat tabungannya sudah terkumpul banyak. Imbalan yang diberikan kepada penabung tidak hanya berupa uang, tetapi ada pula yang berupa bahan makanan pokok seperti gula, sabun, minyak dan beras. Bank sampah juga bermanfaat bagi siswa yang kurang beruntung dalam hal finansial, beberapa sekolah telah menerapkan pembayaran uang sekolah menggunakan sampah.

Sampah merupakan salah satu masalah yang dihadapi setiap orang baik di desa maupun kota, pengelolaan sampah hanya dilakukan sebagai kegiatan rutin, yaitu hanya dengan cara membuang, memindahkan dan memusnahkan sampah. Hal ini berdampak pada semakin langkanya tempat untuk pembuangan sampah sehingga menyebabkan merebahnya TPA/TPS illegal di berbagai tempat baik lahan kosong maupun di sungai- sungai. Salah satu kampung di Kabupaten Pandaan yaitu Desa Nogosari mampu mengelola sampah menjadi bahan yang menguntungkan, pengelolaan ini diprakarsai oleh Bank Sampah Sari Mulya. Program yang direncanakan oleh Bank Sampah dan pemerintah kabupaten mengenai sampah, yaitu pengelolaan sampah rumah tangga menjadi pupuk organik, penyuluhan-

penyuluhan, serta pelatihan pengelolaan atau daur ulang sampah. Bank Sampah Sari Mulya penabungan sampahnya menggunakan sistem individu, masyarakat yang datang sendiri untuk menabung sampahnya dan memilah sampahnya.

Banyak kegiatan yang dilakukan oleh ibu-ibu di Desa Nogosari yang salah satunya adalah kegiatan perkumpulan ibu-ibu tahlil dan diba'an serta banjari. Selain itu ibu-ibu Desa Nogosari juga mempunyai kegiatan rutin yang menyehatkan yaitu senam aerobik, senam aerobik ini dilaksanakan setiap hari sabtu pagi yang dilaksanakan di halaman balai Desa Nogosari. Tidak hanya peduli dengan tubuh sendiri, ibu-ibu Desa Nogosari juga peduli dengan kesehatan balita dan lansia. Karena itu ibu-ibu Desa Nogosari mempunyai kegiatan yang sangat mulia yaitu posyandu balita dan posyandu lansia yang di ketuai oleh bidan Desa Nogosari yaitu Ibu Nur.

Perkembangan di Desa Nogosari ini sudah baik, namun kami tim KKN-P UMSIDA 2020 ingin menata lebih rapi lagi mulai dari Bank Sampah dan BUMDES yang sudah berjalan kurang lebih tiga bulan ini. Kami sangat ingin membantu dengan sungguh-sungguh agar Desa Nogosari Kecamatan Pandaan ini lebih terkenal dan lebih baik lagi.

1.2. Tujuan

Adapun tujuan pengembangan yang dilakukan oleh tim KKN – Pencerahan UMSIDA 2020 adalah :

1. Membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang holistik transformatif.
2. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner.
3. Membina mahasiswa agar menjadi seseorang inovator, motivator dan problem solver.
4. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk turut dalam pengembangan masyarakat, membelajarkan mahasiswa untuk menghayati permasalahan masyarakat dalam konteks pembangunan dan aktif berkontribusi dalam upaya pengatasannya secara praktis mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan di desa tersebut guna menjadikan desa berkembang dan berkelanjutan atas pengolahan potensi desa tersebut.

5. Membina semangat pengabdian mahasiswa untuk turut terlibat secara aktif dalam memecahkan beragam persoalan masyarakat dengan didasari oleh nilai – nilai Islam yang berkemajuan.
6. Meluaskan wawasan dan pengalaman mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat yang majemuk sehingga memiliki kesiapan untuk berinteraksi dan bersinergi dengan pihak di berbagai tingkatan persoalan.

1.3. Manfaat

Adapun manfaat pengembangan yang dilakukan oleh tim KKN–Pencerahan UMSIDA 2020 adalah

a. Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi diluar kampus yang telah dipelajari sebelumnya dilingkungan kampus.
2. Melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada didalam masyarakat agar dapat mampu memberdayakan masyarakat dan potensi alam yang ada di desa itu sendiri.
3. Mendalami penghayatan mahasiswa terhadap manfaat ilmu pengetahuan yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan.
4. Melalui pengalaman belajar dan bekerja dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara langsung akan menumbuhkan sifat professional pada diri mahasiswa.
5. Mahasiswa dapat bergabung dan beradaptasi dengan masyarakat untuk memperoleh masukan berbagai informasi dari masyarakat untuk memperkaya ilmu pengetahuan yang di milikinya.
6. Mahasiswa dapat menerapkan teori lewat praktek – praktek nyata dilapangan sesuai situasi dan kondisi masyarakat setempat.

b. Manfaat Bagi Masyarakat

1. Dengan adanya Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) maka masyarakat Desa Tamiajeng dapat memperoleh berbagai motifasi terhadap berbagai macam permasalahan yang dihadapi.
2. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat membantu masyarakat Desa Tamiajeng dalam memperlancar pembangunan terutama mengenai masalah sampah yaitu Bank Sampah yang memang sudah tersedia di desa tersebut.
3. Kehadiran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) perlahan lahan dapat mengubah pola hidup dan pola pikir masyarakat ke arah lebih baik .

c. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan di tengah – tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan dan pembangunan ilmu pengetahuan yang diasuh di perguruan tinggi dapat lebih di sesuaikan dengan tuntunan nyata dari pembangunan.
2. Memperoleh berbagai macam kasus yang berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan sebagai masalah untuk pengembangan penelitian.
3. Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa dapat menelaah dan merumuskan keadaan / kondisi masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat sehingga ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang diamalkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata.

2.1 Pencapaian Program Kerja

Selama kegiatan KKN berlangsung, tim KKN-P UMSIDA 2020 telah melaksanakan dua program kerja diantaranya :

1. Sosialisasi Pemilahan Sampah Dan Pemanfaatan Limbah Sampah.

Sampah adalah material sisa yang dibuang sebagai hasil dari proses produksi, baik itu industri maupun rumah tangga. Definisi lain dari sampah adalah sesuatu yang tidak diinginkan oleh manusia setelah proses atau penggunaannya berakhir. Adapun material sisa yang dimaksud adalah sesuatu yang berasal dari manusia, hewan, ataupun dari tumbuhan yang sudah tidak terpakai. Wujud dari sampah tersebut bisa dalam bentuk padat, cair, ataupun gas.

Memilah sampah bisa dilakukan dengan memisahkan antara sampah organik dengan sampah anorganik. Antara sampah yang mudah membusuk dengan sampah yang sulit membusuk. Sampah organik dan yang mudah membusuk diantaranya adalah sampah dapur seperti sayuran, buah, atau sisa makanan, serta sampah kebun seperti dedaunan, rumput, ranting, dan lain-lain. Sedangkan sampah nonorganik atau yang sulit membusuk seperti plastik, kaca, kertas, kardus, dan logam.

Setelah kita memilih sampah maka kita harus mengetahui cara pengolahan sampah. Berikut adalah cara pengolahan sampah : **Reuse (Menggunakan Kembali)** Reuse adalah menggunakan kembali sampah yang ada sesuai dengan fungsinya atau fungsi yang lain. Misalnya menggunakan sampah botol air minum untuk botol tempat minyak goreng. **Reduce (Mengurangi)** Reduce adalah mengurangi adanya sampah atau mengurangi barang-barang yang bisa merusak lingkungan. Misalnya tidak berbelanja barang yang berbahan dasar plastik atau membawa tas kain saat berbelanja. **Recycle (Daur Ulang)** Recycle adalah mendaur ulang sampah atau menjadikan sampah menjadi barang

yang berguna. Misalnya merubah botol plastik menjadi pot tanaman dan mengolah sampah basah menjadi pupuk kompos.

Dalam program kerja tim KKN-P UMSIDA 2020 sosialisasi pemilihan sampah dan pemanfaatan limbah sampah adalah program utama. Kita melakukan sosialisai di lima dusun yang ada di Desa Nogosari ini, yaitu Dusun Nampes, Dusun Klangkung, Dusun Suket, dan Dusun Pucang Anom. Kami tim KKN tidak hanya sosialisasi pemilihan dan pemanfaatan sampah saja, namun juga mensosialisasikan bank sampah Sari Mulya yang salah satu program unggulan desa yang baru saja berjalan kurang lebih tiga bulan.

Kami memanfaatkan kegiatan masyarakat seperti PKK, tahlilan dan diba'an sebagai tempat kita untuk bersosialisasi. Dengan itu kita juga bisa lebih kenal atau lebih dekat dengan masyarakat.



Gambar 1. Sosialisasi Bank Sampah Pada Ibu PKK SUKET



Gambar 2. Sosialisasi Bank Sampah Pada Ibu PKK KULAK.

2. Membantu Mengambil Sampah Di Rumah Nasabah.

Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan . Penyetor adalah warga yang tinggal di sekitar lokasi bank serta mendapat buku tabungan seperti menabung di bank.

Tujuan utama pendirian bank sampah adalah untuk membantu menangani pengolahan sampah di Indonesia. Tujuan bank sampah selanjutnya adalah untuk menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih. Bank sampah juga didirikan untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat, misalnya untuk kerajinan dan pupuk yang memiliki nilai ekonomis.

Bank sampah memiliki beberapa manfaat bagi manusia dan lingkungan hidup, seperti membuat lingkungan lebih bersih, menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, dan membuat sampah menjadi barang ekonomis.

Manfaat bank sampah untuk masyarakat adalah dapat menambah penghasilan masyarakat karena saat mereka menukarkan sampah

mereka akan mendapatkan imbalan berupa uang yang dikumpulkan dalam rekening yang mereka miliki.

Masyarakat dapat sewaktu-waktu mengambil uang pada tabungannya saat tabungannya sudah terkumpul banyak. Imbalan yang diberikan kepada penabung tidak hanya berupa uang, tetapi ada pula yang berupa bahan makanan pokok seperti gula, sabun, minyak dan beras. Bank sampah juga bermanfaat bagi siswa yang kurang beruntung dalam hal finansial, beberapa sekolah telah menerapkan pembayaran uang sekolah menggunakan sampah.

Pada bank sampah Sari Mulya yang ada di Desa Nogosari pengambilan sampah di setiap nasabah pada setiap hari ahad. Selama tim KKN-P UMSIDA mengabdikan di Desa Nogosari tim KKN sudah empat kali kami mengikuti kegiatan pengambilan sampah di rumah nasabah.

Kegiatan dimulai dari pukul 06.00 WIB hingga pukul 10.00 WIB, diawali dari Gg.1 sampai Gg. 4 Dusun Nampes Desa Nogosari Kec. Pandaan Kab. Pasuruan. Tim KKN ditemani oleh Pak Saikhu selaku penasehat bank sampah Sari Mulya dan ditemani oleh pengurus lainnya.

Pada mulanya jumlah nasabah bank sampah Sari Mulya hanya 32 nasabah, puji syukur setelah adanya sosialisasi dan terjun langsung kelapangan untuk mengambil sampah dan mencari nasabah baru. Tim KKN-P UMSIDA berhasil menambah jumlah nasabah menjadi 114 nasabah.



Gambar 3. Pengambilan Sampah Nasabah



Gambar 4. Pencatatan Buku Nasabah

3. Pembuatan Tong Sampah.

Tempat sampah adalah tempat untuk menampung sampah sementara, biasanya terbuat dari plastik maupun logam. Tujuan dari sebuah tempat sampah adalah memberikan tempat khusus bagi orang – orang yang ingin membuang sampah, baik sampah tersebut organik maupun non-organik. Karena dengan adanya tempat sampah, maka akan menjadi lebih dapat menjaga kebersihan, karena sampah – sampah tidak berserakan lagi. Dengan adanya tempat sampah juga dapat mengurangi polusi udara. Dengan adanya tempat sampah maka sampah organik dan non-organik akan berada pada tempatnya dan pengelolaannya masing – masing. Dan banyak lagi manfaat yang akan terjadi jika tujuan dari tempat sampah tersebut dapat terpenuhi.

Tim KKN-P UMSIDA menyediakan 50 tong sampah untuk Desa Nogosari, yang disebar untuk semua dusun. 50 tong sampah ini dibagi 2 kategori, yaitu kategori sampah organik dan anorganik. Jadi 50 tong sampah ini menjadi 25 pasang tong sampah yang siap pakai.

Tim KKN-P tidak membeli secara instan tong sampah ini, melainkan membeli tong bekas yang dibersihkan dan dicat agar terlihat lebih menarik dan bagus. Tim KKN melakukan semua itu bersama-sama dengan sabar dan tekun tekun hingga menghasilkan tong sampah yang bagus.



Gambar 5. Proses Pengecatan Bak Sampah



Gambar 6. Proses Pemilokan Bak Sampah

4. Membuat Taman TOGA.

TOGA atau tanaman obat keluarga adalah tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat. Taman obat keluarga pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan.

Seiring berjalannya waktu dimana obat-obatan mahal untuk dibeli, masyarakat terdorong kembali menggunakan obat-obat tradisional yang boleh dikatakan bebas dari komponen bahan-bahan kimia yang memungkinkan dapat berakibat fatal bagi kesehatan tubuh.

Budidaya tanaman obat untuk keluarga (TOGA) dapat memacu usaha kecil dan menengah di bidang obat-obatan herbal sekalipun

dilakukan secara individual. Setiap keluarga dapat membudidayakan tanaman obat secara mandiri dan memanfaatkannya, sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga.

Sebenarnya menanam tanaman obat keluarga (TOGA) adalah pola hidup yang sederhana, yaitu dengan memanfaatkan tumbuh-tumbuhan yang bisa dijadikan sebagai obat dalam kehidupan misalnya brotowali, kumis kucing, mahkota dewa, daun sirih, pecut kuda, cabe jamu yang bisa dijadikan sebagai obat herbal, karena setiap tumbuhan tersebut mempunyai manfaat tersendiri untuk mengobati penyakit tertentu.

Tim KKN-P UMSIDA membuat taman TOGA bertujuan untuk menumbuhkan semangat masyarakat dalam menanam TOGA untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk kesehatan masyarakat. Semakin banyak tanaman yang ditanam maka semakin baik.

Tim KKN menanam TOGA seperti lengkuas, jahe, kunyit, laos, sereh, kunyit putih dan kunyit merah. Tanaman ini tidak hanya untuk obat namun bisa juga untuk bumbu dapur, dan banyak lagi manfaatnya. Tim KKN menanam dari bibit hingga merawat dan sampai siap untuk digunakan.



Gambar 7. Proses Pembibitan TOGA



Gambar 8. Proses Perawatan TOGA

5. Kerja Bakti.

Kerja bakti adalah kegiatan sosial yang berguna untuk membersihkan lingkungan sekitar dari berbagai kotoran yang mengganggu. Misalnya membersihkan got agar tidak mampet, menyiangi ilalang yang tumbuh di pinggir jalan agar jalan terlihat bersih, membersihkan makam kampung dan lain sebagainya.

Kerja bakti hendaknya tetaplah dijaga sebagai tradisi yang dapat membangun sekaligus menjaga tali persaudaraan antar warga. Kerja bakti juga menghapuskan kesenjangan antara si kaya dan si miskin karena dalam kerja bakti semua bekerja sama rata ibaratnya *berat sama dipikul ringan sama dijinjing*. Kerja bakti juga menyatukan dan mempererat tali persaudaraan antar warga karena lewat bekerja bakti inilah warga belajar bersosialisasi untuk mengenal dan menjaga lingkungannya.

Kerja bakti yang dilakukan oleh tim KKN adalah kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar Balai Desa Nogosari. Tim KKN melakukan kerja bakti setiap hari minggu, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman dan indah.



Gambar 9. Kerja Bakti Membersihkan Kolam Balai Desa



Gambar 10. Kerja Bakti Membersihkan Balai Desa

6. Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan BUMDES.

BUMDES adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki desa melalui penyertaan modal langsung yang berasal dari kekayaan desa. Lembaga ini digadang-gadang sebagai kekuatan yang akan bisa mendorong terciptanya peningkatan kesejahteraan dengan cara menciptakan produktivitas ekonomi bagi desa dengan berdasar pada ragam potensi yang dimiliki desa.

Adapun kegunaan dana BUMDES Sejatinya, dana desa tidak hanya difokuskan untuk program ekonomi saja melainkan juga pembangunan infrastruktur, meningkatkan kualitas pelayanan publik juga termasuk memberantas gangguan pertumbuhan anak-anak di desa

akibat stunting. Tetapi semua program itu pada akhirnya bakal secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kesiapan desa mengembangkan ekonomi warganya.

Ada empat bidang prioritas yang harus dilakukan desa dalam program dana desa. Pertama, desa harus menemukan produk unggulan wilayah perdesaan. Produk unggulan yang dimaksud adalah jenis komoditas berupa produk yang lahir dari desa tersebut.

Produk unggulan haruslah produk yang memiliki berbagai kelebihan seperti kualitas yang tak banyak dimiliki wilayah-wilayah lainnya. Misalnya, beberapa desa memusatkan diri mereka memproduksi komoditas hasil pertanian seperti padi dan lain-lain karena memiliki lahan pertanian yang subur.

Ada pula desa yang fokus pada pengolahan hasil kelautan misalnya, biasanya ini dilakukan desa-desa di wilayah pesisir. Produk unggulan diharapkan memiliki kemampuan produksi dalam jumlah yang besar dan kontinyu memiliki kekuatan persaingan di pasar.

Kedua, membentuk BUMDES. BUMDES dimaksudkan sebagai lembaga usaha yang akan mendorong produktivitas ekonomi warga desa. Menggunakan modal penyertaan dari desa, BUMDes memiliki berbagai pilihan untuk dijadikan sebagai usaha sesuai dengan potensi yang dimiliki dan peluang pasar yang dibidik.

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi finansial suatu entitas pada suatu periode tertentu. Melalui laporan keuangan kita bisa mengetahui perkembangan bisnis kita. Menurut standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan lengkap terdiri dari lima jenis laporan, yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Program kerja KKN-P UMSIDA 2020, membantu menyusun laporan keuangan BUMDES sesuai dengan apa yang di butuhkan oleh Desa Nogosari. Dikarenakan BUMDES SARI MANDIRI baru beroperasi kurang lebih tiga bulan dan belum bisa membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Maka dari itu tim KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bersama DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) Ibu Eny Maryanti, S.E., MA membantu dan membimbing proses penyusunan laporan keuangan

BUMDES SARI MANDIRI agar sesuai dengan standar akuntansi keuangan.



Gambar 11. Mencari Data-Data Keuangan BUMDES



Gambar 12. Proses Pembuatan Laporan Keuangan



Gambar 13. Proses Pembuatan Laporan Bersama DPL

7. Pendampingan kasir menggunakan Excel.

Kasir adalah seseorang yang mengurus dan menyimpan hasil pembayaran. Tugas kasir adalah, menjalankan proses penjualan dan pembayaran, melakukan pencatatan atas semua transaksi, melakukan proses transaksi jual beli, dan melakukan pengecekan barang saat penerimaan.

Dalam program kerja yang satu ini tim KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mendampingi kasir BUMDES yang masih dalam proses dalam menjalankan tugas sebagai kasir.

Tidak hanya mendampingi tim Kuliah Kerja Nyata UMSIDA juga mengikuti kegiatan transaksi BUMDES dengan pembeli, sehingga kita tahu cara kerja kasir dan memperbaikinya.



Gambar 14. Proses Pendampingan Kasir Menggunakan Excel

8. Membantu Memperkenalkan Desa Melalui Sosial Media.

Kehadiran media dengan segala kelebihanannya telah menjadi bagian hidup manusia. Perkembangan zaman menghasilkan beragam media, salah satunya media sosial. Media sosial merupakan media di internet yang memungkinkan pengguna untuk mewakili dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

Media sosial merupakan media digital tempat realitas sosial terjadi dan ruang-waktu para penggunanya berinteraksi. Nilai-nilai yang ada di masyarakat maupun komunitas juga muncul bisa dalam bentuk yang sama atau berbeda di internet. Pada dasarnya, beberapa ahli yang meneliti internet melihat bahwa media sosial di internet adalah gambaran apa yang terjadi di dunia nyata

Maka tim KKN-P UMSIDA ingin memperkenalkan Desa Nogosari kepada seluruh pengguna sosial media melalui Instagram, Facebook dan Youtube. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk memperkenalkan Desa Nogosari dari kegiatannya, produk unggulan dan masyarakatnya. Selain itu untuk mengikuti perkembangan zaman.

Link youtube

<https://www.youtube.com/channel/UC9afxEjlSyn9EfpE318hMQA>

Link Instagram

<https://www.instagram.com/desanogosariofficial/>

Link Facebook

<https://www.facebook.com/dessa.nogosari>



Gambar 15. Halaman Facebook Desa Nogosari



Gambar 16. Halaman Instagram Desa Nogosari

2.2 Dukungan yang Diperoleh dan Masalah yang Masih Dijumpai

1. Bidang Lingkungan.

Dalam bidang lingkungan ini program kerja kita, tim KKN-P UMSIDA adalah sosialisasi pemilihan sampah dan bank sampah. Dalam program kerja tersebut pihak pemerintah desa sangat mendukung terutama dari pihak bank sampah.

Masyarakat desa juga sangat antusias untuk menjadi nasabah bank sampah “ Sari Mulya “. Selain itu kita juga selalu mengikuti kegiatan senam rutin yang diadakan setiap hari jum’at dan sabtu.

Ditambah lagi dengan tim KKN-P memeriahkan Car Fre Day Desa Nogosari dengan menyediakan photobots. Masyarakat sangat antusias dan mengapresiasi apa yang sudah tim KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo lakukan.

2. Bidang Pendidikan.

Selama mengabdikan di Desa Nogosari tim KKN-P UMSIDA 2020 membantu mengajar di PAUD Melati. Yang kegiatan belajar mengajarnya dilaksanakan setiap hari senin, rabu dan jum’at. Kita dibimbing dengan baik oleh kepala dan guru PAUD Melati.

Ketika waktunya tim KKN pulang kepala dan guru PAUD melati memberi bingkisan untuk kita sebagai ucapan terima kasih. Kepala dan guru PAUD Melati sangat menghargai adanya tim KKN dari UMSIDA.

Selain itu tim KKN-P UMSIDA juga membantu mengajar les disalah satu rumah anggota BPD Nogosari, yaitu rumah Ibu Nunuk. Kita membantu mengajar les setiap hari senin hingga hari jum’at dari setelah maghrib hingga pukul 20.00 WIB. Kita didukung betul sama Ibu Nunuk, beliau juga sangat perhatian dengan kesehatan tim KKN-P UMSIDA.

3. Bidang Agama.

Dalam bidang agama ini tim Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengikuti kegiatan masyarakat Desa Nogosari, seperti Yasinan, Tahlilan, dan Diba’an. Kita selalu diundang jika ada kegiatan seperti yang sudah kita paparkan di atas. Masyarakat sangat senang dengan adanya tim KKN-P UMSIDA.

Selain itu tim KKN-P UMSIDA juga membantu mengajar di TPQ Al-Qosimi setiap hari setiap jam 1 siang hingga jam 4 sore. Kita juga

dibimbing disana, bagaimana bisa menjadi guru yang baik dan sukses dalam mendidik. Semoga apa yang sudah tim KKN-P ajarkan bisa bermanfaat.

4. Bidang kesehatan.

Dalam bidang kesehatan ini tim Kuliah Kerja Nyata UMSIDA membantu dalam kegiatan Posyandu yang diketuai oleh Ibu Nur selaku bidan di Pos Kesehatan Desa Nogosari. Kita selalu diundang oleh Ibu Nur, beliau senang jika kita tim KKN datang dan ikut serta membantu.

Kita dibimbing hingga bisa menimbang, memberi vitamin, mengurus administrasi dan masih banyak lagi. Semangat Ibu Nur membuat tim KKN-P UMSIDA juga bertambah semangat. Masyarakatpun senang dengan adanya bantuan dari tim KKN UMSIDA.

3.1 Hidup Sehat serta Lingkungan Sehat melalui Bank Sampah

Oleh : Daril Al Ghifari

Kuliah kerja nyata (KKN) Pencerahan adalah Program Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berbentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa non kerja dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektorat pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN-P di Univeristas Muhammadiyah Sidoarjo dilakukan selama 1 Bulan dan bertempat di daerah setingkat desa.

Desa Nogosari kali ini menjadi tempat kami untuk melakukan program KKN-P Umsida. Desa ini terletak dekat dengan pusat kecamatan Pandaan kabupaten Pasuruan provinsi jawa timur. Desa ini merupakan desa yang luas dan mempunyai 5 dusun serta cukup maju dikarenakan dekat dengan pusat kota, dekat dengan pabrik serta pasar. PT. Karyamitra Budi Sentosa, PT Bumi Pandaan Plastik, PT. Aneka Tuna Indonesia 2, PT. Widatra Bhakti, CV. Alpha Omega, CV. Rahma Jaya, Coca-Cola Amatil Indonesia merupakan nama nama perusahaan yang ada di Desa Nogosari. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama Bapak Hj.Iswahyudi.

Dalam menjalankan Pengabdian selama satu bulan ini. Kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) bertempat tinggal di balai Desa Nogosari sebagai tempat posko kami. Hal itu merupakan kebijakan Perangkat Desa dengan harapan Kordinasi dengan perangkat desa lebih efisien dan Kordinasi Program kerja kami lebih mudah. Balai Desa Nogosari terletak di Dusun Nampes gang 1, dan nalai desa ini berbagai fasilitas sudah ada seperti dapur sehat, kamera CCTV, musholla, lemari pendingin, MCK yang layak dan ada fasilitas wifi 24 jam. Tak hanya meliputi fasilitas itu saja, setiap sore dan pagi, anak-anak yang bertempat di sekitar Balai Desa Nogosari juga sering bermain disini.

21 Januari 2020 adalah awal kami untuk melakukan Pengabdian Masyarakat di Desa Nogosari. Waktu Pagi, Kami melakukan pemberangkatan dari Kampus 1 Umsida, dan Siang pukul 10.00 kami tiba di Posko yang tak lain adalah Balai desa nogosari. Setelah tiba kami melaksanakan Pembukaan KKN-P di Kantor Kecamatan Pandaan yang dihadiri oleh beberapa perangkat Desa yang ada di Kecamatan Pandaan

Hari pertama, kami mengunjungi rumah perangkat Desa dan Tokoh Masyarakat diantaranya rumah kepala dusun, Ibu BPD dan rumah bapak kepala desa nogosari untuk melakukan siliturahmi sekaligus memperkenalkan kami bahwasanya melakukan program KKN-P dan memohon bantuan apabila nantinya dalam melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga dalam kegiatan tersebut. Dan Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat antusias dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan menyambut apresiasi yang sangat tinggi ini dengan tangan terbuka.

Pada hari selanjutnya, kami melaksanakan pembukaan atau serah terima mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di desa nogosari yang dihadiri oleh Ibu Eny selaku DPL kami serta beberapa perangkat Desa diantaranya, Bu Nunuk selaku BPD, Bu Vera selaku sekertaris Desa, Pak Edy selaku Kasun Pucang Anom, Bu Ratna selaku Kasun Kulak, Pak Nur Kasun Klangkung, Pak Tamim Kasun Suket, Pak Rohmat Kasun Nampes.

Seiring berjalanya waktu dan seiring agenda yang kami lakukan banyak sekali informasi, pengetahuan dan pengalaman yang kami dapatkan, diantaranya adalah di Desa Nogosari ini sudah ada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) "Sari Mandiri", setiap hari jum,at pagi ada senam lietingkung yang tujuan untuk lansia yang ada di Desa ini, senam aerobic setiap hari sabtu pagi, Car Free Day setiap 2 minggu sekali, adanya bank sampah "Sari Mulya" yang berjalan satu minggu sekali pada minggu pagi.

Banyak warga desa nogosari minat untuk olahraga tinggi, bahkan setiap dusun mempunyai jadwal senam sendiri-sendiri, tak terlewatkan di Dusun Nampes yang 70% masyarakatnya adalah pendatang mempunyai jadwal senam 2x selama satu minggu yaitu pada hari jum'at pagi dan sabtu pagi. Dengan banyaknya kegiatan senam tersebut warga desa sangat antusias untuk melakukan olahraga yang mana hal ini sering tidak dihiraukan dan di anggap sepele.

Budaya hidup sehat adalah sebuah konsep kehidupan dengan mengutamakan berbagai kegiatan hidup yang berbasis pada tindakan-tindakan sehat. Definisi dari budaya hidup sehat adalah konsep hidup yang mengedepankan upaya-upaya dan kegiatan-kegiatan yang sehat. Dengan penerapan konsep ini, maka kita akan memperkecil resiko dan terhindar dari berbagai penyakit yang dapat menyerang tubuh kita.

Faktor kebiasaan yang dapat mempengaruhi kesehatan tubuh diantaranya hidup sehat, hidup bersih. minum air bersih, makan makanan yang cukup gizi. seimbang antara aktifitas, istirahat yang cukup, dan olahraga secara rutin. Budaya hidup sehat bagi warga desa nogosari dengan cara melakukan senam. Adapun macam-macam senam diantaranya senam kebugaran jasmani, senam ling tieng kung , senam aerobik dan lain-lain..

Senam aerobik adalah serangkaian gerakan yang dilakukan beriringan dengan irama musik yang dilakukan dalam durasi waktu tertentu. Gerakan senam aerobik dilakukan untuk melatih otot-otot tubuh hingga denyut jantung meningkat. Tidak seperti tarian, gerakan senam aerobik selaras namun tidak terpaku oleh musik yang mengiringinya.

Senam tersebut dilakukan hampir setiap hari Sabtu di Balai Desa Nogosari, bahkan tiap Dusun mengadakan sendiri-sendiri. Biasanya yang mengikuti senam adalah ibu-ibu yang bertempat tinggal di sekitar balai desa dan anggota ibu-ibu PKK. Rasa syukur sering terucap dikarenakan tidak semua desa yang ada mempunyai program untuk melaksanakan senam.

Desa Nogosari ini juga memiliki bank sampah “Sari Mandiri” dan sudah berjalan 2 minggu. Sebelum adanya Program KKN-P Umsida, nasabah yang ada berjumlah 43 nasabah. Sistem yang di pakai di bank sampah desa ini ialah, para pengurus bank sampah mengambil sampah di nasabah yang berupa plastic, kertas, kardus, dan botol yang dilakukan setiap hari minggu mulai pukul 06.00-10.00 WIB. Dari hasil survei serta diskusi dengan pihak bank sampah, kami mendapat menyimpulkan masih ada beberapa kendala yang harus diselesaikan, diantaranya tata kelola dalam bidang administrasi, proses pemilahan yang tepat, dan mensosialisasikan ke masyarakat desa Nogosari tentang Bank Sampah.

Pada minggu kedua , kami mencari tahu lebih detail lagi mengenai apa itu bank sampah dan bagaimana cara mengolahnya pada Mas Rizki selaku ketua bank sampah “Sari Mulya”. Setelah beberapa hari mencari informasi mengenai bank sampah di desa nogosari, maka kami melaksanakan program kerja yang telah disusun yaitu sosialisasi di beberapa dusun yang ada di desa nogosari diantaranya Dusun Kulak, Dusun Pucang Anom, Dusun Suket, dan Dusun Suket.

Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah dari nasabah yang ada dan sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti Bank yang dilakukan oleh petugas yang sudah diditunjuk oleh Desa . Nasabah adalah warga yang tinggal di sekitar lokasi bank serta mendapat buku tabungan seperti menabung di bank

Kami melakukan sosialisasi pertama di dusun klangkung , sebelum melakukan sosialisasi di dusun klangkung , kami melakukan koordinasi dengan Pak Nur selaku kepala dusun Kangkung. Hal ini juga kami lakukan di setiap dusun yang ada di desa nogosari. Kami mencoba memaparkan program kerja dari desa mengenai bank sampah serta bagaimana sistem bank sampah yang ada disini dan termasuk juga pemilahan sampah apa saja yang bias di tabung di bank sampah. syukur alhamdulillah dapat diterima dengan baik oleh kepala

dusun klangkung serta antusias warga juga tinggi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang hadir dalam sosialisasi tersebut.

Kami sangat berterima kasih kepada Pak Nur selaku kepala dusun klangkung yang telah memberikan waktu dan tempatnya untuk kami lakukan sosialisasi bank sampah sari mulya. Dari situ Optimisme kami muncul karena sosialisasi yang kami sampaikan dapat di terima baik oleh warga sekitar.

Banyak warga yang tidak mengetahui betapa pentingnya sampah itu dalam proses menjaga lingkungan dan dengan adanya sampah juga bisa menghasilkan uang. Akan tetapi perlu adanya pemilahan sampah organik maupun nonorganik. Oleh Karena itu kami akan mencoba melakukan sosialisasi lagi kepada ibu-ibu pkk di setiap dusun desa nogosari. Sebelum kami melakukan sosialisasi kami melakukan kordinasi kepada ketua bank sampah sari mulya bahwa keinginan warga dusun klangkung untuk bergabung ke bank sampah sari mulya sangat berinisiatif.

3.2 Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Program Bank Sampah di Desa Nogosari

Oleh : Vina Dwi Meilinda

Di desa Nogosari kecamatan pandaan kabupaten pasuruan disitulah kami mahasiswa universitas muhammadiyah sidoarjo melakukan kegiatan kuliah kerja nyata atau disingkat menjadi (KKN) pencerahan 2020. Kami akan mengabdikan selama satu bulan untuk mencari apa saja keunggulan dan memajukan desa Nogosari tersebut.

Tetapi sebelum melakukan kegiatan tersebut saya akan berkerja sama dengan sebuah kelompok yang sudah dibagi dari pihak kampus dengan jurusan yang berbeda beda, awalnya saya takut merasa tidak akrab dengan teman kelompok tetapi saya berfikir lama lama akan saling mengenal satu sama lain. Dalam kkn kali ini kami memiliki beberapa program kerja yang akan dijalankan didesa Nogosari ini diantaranya yaitu program utama bank sampah, serta pendampingan

pembuatan laporan badan usaha milik desa (bumdes) sedangkan program pendukung pembuatan toga.

Sebelum kami menjalankan program kerja tersebut kami melakukan perkenalan juga pembukaan di desa Nogosari dengan bapak Hj. Iswahyudi selaku kepala desa, dan beberapa perangkat desa lainnya beserta warga sekitaarnya. Pada tanggal 21 januari 2020 mahasiswa yang mengikuti kkn akan melakukan pemberangkatan menggunakan fasilitas truk yang sudah tersedia dari kampus. Sebelum berangkat kami mengikuti upacara pembukaan dikampus terlebih dahulu, setelah selesai kami akhirnya berangkat menuju ke desa Nogosari kecamatan pandaan. Sampai pada tempatnya saat kedatangan saya dan teman teman di desa Nogosari di sambut dengan baik oleh kepala desa, staff desa dan warga sekitar.

Masih dihari yang sama kami mempersiapkan posko yang akan di tinggali dibalai desa yang terdiri dari satu ruangan untuk perempuan, satu ruangan untuk laki laki. Setelah persiapan posko selesai beberapa anak mengikuti persiapan acara pembukaan kkn pencerahan di kecamatan pandaan. Setelah melakukan pembukaan di kecamatan dan didesa saya beserta teman teman juga melakukan kunjungan ke rumah kepala desa, kepala dusun yang ada di desa nogosari serta beberapa staf desa agar saling mengenal lebih dekat perangkat desa dan memohon bantuan agar dipermudah apabila nantinya kami pada saat melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikutsertakan warga desa dalam kegiatan tersebut.

Setelah melakukan silaturahmi ke rumah beberapa perangkat desa, pada hari keempat 24 januari 2020 saya dan teman-teman mengikuti kegiatan senam litingkung dikarenakan sudah diberitahu kepala dusun akan adanya kegiatan pada hari jumat di balai desa. Dilanjut setelah senam pagi kami mulai menjalankan salah satu kegiatan seperti membantu menginstall komputer dan printer di bumdes serta mengumpulkan beberapa data bumdes.

Selama kami di desa Nogosari yang disambut dengan baik terutama warga sekitar sangat senang dan antusias dengan adanya saya

dan teman-teman karena baru kedua kali dikunjungi oleh tim kkn. Adanya kehadiran kami tidak semata-mata hanya melakukan program kerja kami saja, melainkan kami juga mengikuti beberapa kegiatan yang ada di desa Nogosari seperti pkk ibu-ibu yang disetiap dusun, pengajian, banjari, posyandu dan kegiatan lainnya yaitu mengambil sampah yang termasuk dalam salah satu program yang sedang kami jalankan.

Setiap kegiatan yang ada di desa, beberapa anak akan dibagi menjadi kelompok seperti saya dan ketiga orang lainnya mendapatkan bagian mengajar di paud tepat pada tanggal 27 januari 2020 sebelumnya kami sudah diberitahukan apakah boleh kami membantu mengajar di paud melati dan ternyata di izinkan oleh ibu kepala dusun serta kepala paud. Awal masuk pertama kali di paud saya dan ketiga teman lainnya melakukan pengenalan pada guru-guru paud bahwa kami mahasiswa universitas muhammadiyah sidoarjo sedang melaksanakan kkn dan siap membantu mengajar di paud melati.

Di hari yang sama dengan jam yang berbeda, tetapi masih dengan ketiga teman saya, kami juga diberi kegiatan mengajar di TPQ seperti awal di paud kami pengenalan terlebih dahulu yang bermaksud meminta izin untuk membantu mengajar mengaji yang di sambut dengan baik dan ramah. Saya dan teman-teman juga di izinkan setiap hari senin sampai jumpat untuk mendampingi adik-adik untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolahnya.

Tidak hanya mengikuti kegiatan paud dan mengajar ngaji di TPQ, saya dan teman-teman kkn setiap harinya juga menjalankan program kerja yang kami buat contohnya seperti setiap hari minggu kami membantu petugas bank sampah untuk mengambil sampah kesetiap rumah warga sekitar desa nogosari tetapi dibagi tiap RT nya, lalu setelah mengambil sampah dan menimbang, kami membantu petugas bank sampah untuk menghitung hasil dari sampah yang telah di ambil, beberapa sampah yang dapat ditabung yaitu seperti botol bekas, plastik, kardus, dan kaca, dan membuat laporan. Setelah paginya mengikuti pengambilan sampah di setiap rumah-rumah kami juga

melakukan kerja bakti membersihkan balai desa dan terkadang juga membantu membersihkan TPQ.

Pertengahan kegiatan pada tanggal 2 februari 2020, kami tim KKN desa Nogosari menyempatkan waktu untuk memeriahkan CFD didusun klangkung dengan tema bank sampah yang dihiasi photobooth dan tempat sampah bertuliskan Nogosari, tidak hanya itu saya bersama lainnya juga mengundang teman-teman KKN Umsida dari desa lain kecamatan pandaan, dan mereka sangat antusias dengan adanya kegiatan yang kami adakan di dusun tersebut.

Saya dan teman-teman juga membantu melakukan sosialisasi, memperkenalkan di setiap dusun bahwasannya didesa Nogosari memiliki program kerja pemerintah yaitu bank sampah atau menabung dengan sampah, karena dengan adanya bank sampah warga desa nogosari bisa melakukan menabung sampah yang nantinya dapat di tukar menjadi sembako ataupun menjadi uang , namun pengambilan sembako atau uang itu di ambil pada hari raya idul fitri.

Selanjutnya setelah melakukan kegiatan sosialisasi kami juga melakukan survey tiap dusun, bahwasannya tiap dusun didesa Nogosari memiliki produk unggulan desa yang hanya diketahui oleh beberapa kalangan saja, karena warga sekitar desa ngosari menjual produk unggulan tersebut hanya melalui pasar tradisional dan orang-orang yang berjualan keliling saja, tetapi diluar sana banyak orang yang sudah mengetahui produk tersebut tetapi tidak tau asal atau pembuatan produk tersebut darimana, maka dari itu kami mahasiswa KKN berusaha memperkenalkan produk unggulan desa tersebut melalui social media seperti instagram dan facebook.

Adapun produk unggulan berupa stagen yang hanya di beberapa dusun saja yaitu Pucanganom Nogosari-Pandaan. Produk tersebut sudah banyak digunakan dijaman dulu, terutama pada ibu-ibu setelah melahirkan. Tetapi sekarang banyak warga yang menggunakan kendit modern yaitu korset, banyak kalangan orang menggunakan produk yang modern. Produk stagen masih di produksi dengan menggunakan alat tenun modern.

Pada minggu berikutnya saya dan teman-teman melakukan survey tempat sampah untuk diberikan kepada warga yang tidak memiliki tempat sampah, sebelum diberikan tempat sampah tersebut akan dibersihkan terlebih dahulu dan di cat agar menjadi sebuah cindramata untuk warga desa Nogosari dari mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2020.

Saya dan teman-teman lainnya juga membuat sebuah tanaman toga didepan balai desa yang akhirnya nanti sangat berguna bagi warga sekitar, karena manfaat tanaman toga sendiri sangat bagus dan berkualitas seperti melengkapi obat-obatan keluarga yang tradisional, alami dan aman tanpa efek samping, memberi nilai tambahan pada kesejukan dan keasrian halaman rumah, dan membantu memberikan penghasilan tambahan apabila setiap tanaman dikelola dengan sempurna dan tepat sebagai usaha kecil yang bermanfaat.

3.3 Budaya Hidup Sehat Dan Merubah Sampah Menjadi Nilai Rupiah

Oleh : Mochammad Bisri Mustofa

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektorat pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan selama 30 hari dan bertempat di daerah setingkat desa.

Desa Nogosari merupakan desa yang terletak sekitaran pusat Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur. Desa ini merupakan desa yang cukup maju dikarenakan dekat dengan pusat kota dan pasar. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama Bapak Hj.Iswahyudi, beliau merupakan kepala desa yang baik terhadap warganya.

Dalam menjalani kuliah kerja nyata selama satu bulan. Kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) akan bertempat tinggal di balai Desa Nogosari sebagai tempat posko kami. Disitu kami diberikan banyak fasilitas seperti tempat istirahat ,dapur ,kulkas , mushollah dan masih banyak lagi.

Pada pertengahan bulan Januari tepatnya tanggal 21 Januari 2020. Kami tiba di Desa Nogosari dengan sambutan dari Kepala Desa dan beberapa perangkat desa serta warga sekitar, semuanya bahagia atas kedatangan kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata.

Pada hari pertama, kami mengunjungi rumah-rumah warga, rumah bapak/ibu kepala dusun, Ibu BPD dan rumah bapak kepala Desa Nogosari untuk melakukan silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami mahasiswa KKN dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikutsertakan warga dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu-waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Pada hari selanjutnya, kami melaksanakan pembukaan atau serah terima mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Nogosari yang didatangi oleh Ibu DPL kami, Bapak Wakil Kepala Desa, Ibu Bapak Kasun, Ibu BPD serta perangkat desa lainnya dan allhamdulillah acara pembukaan dan serah terima mahasiswa kuliah kerja nyata diterima dan dibuka secara baik.

Seiring berjalanya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik didalam maupun diluar rumah banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan, diantaranya adalah banyak warga Nogosari yang sering melakukan senam ling tieng kung serta senam aerobic yang hampir dilakukan setiap hari di setiap RT maupun di balai desa.

Banyak warga Desa Nogosari yang sudah jarang meluangkan waktunya untuk melakukan olahraga, dikarenakan warga sekitar lebih memilih hidup di pabrik. Sehingga banyak warga yang malas untuk berolahraga, padahal olahraga itu penting bagi kesehatan tubuh manusia. Dengan adanya kegiatan senam tersebut warga desa berantusias untuk mencoba melakukan senam yang sering dilakukan

di balai Desa Nogosari. Kita harus memberikan contoh bagaimana hidup sehat .

Budaya hidup sehat adalah sebuah konsep kehidupan dengan mengutamakan berbagai kegiatan hidup yang berbasis pada tindakan-tindakan sehat. Definisi dari budaya hidup sehat adalah konsep hidup yang mengedepankan upaya-upaya dan kegiatan-kegiatan yang sehat. Dengan penerapan konsep ini, maka kita akan memperkecil resiko dan terhindar dari berbagai penyakit yang dapat menyerang tubuh kita.

Faktor kebiasaan yang dapat mempengaruhi kesehatan tubuh diantaranya hidup sehat, hidup bersih, minum air bersih, makan makanan yang cukup gizi, seimbang antara aktifitas dan istirahat dan olahraga secara rutin.

Budaya hidup sehat bagi warga desa nogosari dengan cara melakukan senam. Adapun macam-macam senam diantaranya senam kebugaran jasmani, senam ling tieng kung , senam aerobic dan lain-lain. Dilakukan oleh beberapa warga di desa nogosari adalah senam aerobik dan lien tingkung.

Senam ling Tien Kung adalah bukan senam, bukan aerobic dan bukan olahraga ataupun tai chi chuen, melainkan merupakan teknik gerakan penyembuhan penyakit. Ling Tien Kung bukan olahraga gerak badan, melainkan justru tidak boleh diolahragakan artinya jangan mengebu-gebu dan memacu jantung , melainkan relax tetapi bukan santai.

Jadi dalam gerakan-gerakan ling tien kung bukan gerakan gerakan yang tampak oleh kasat mata yang menentukan, melainkan justru yang tak tampak seperti contohnya lipat pinggang , jongkok kocok dan penarikan otot-otot di belakang lutut yang menentukan .

Senam aerobik adalah serangkaian gerakan yang dilakukan beriringan dengan irama musik yang dilakukan dalam durasi waktu tertentu. Gerakan senam aerobik dilakukan untuk melatih otot-otot tubuh hingga denyut jantung meningkat. Tidak seperti tarian, gerakan

senam aerobik selaras namun tidak terpaku oleh musik yang mengiringinya.

Senam tersebut dilakukan hampir setiap hari , tiap RT mengadakan sendiri-sendiri. Biasanya yang megikuti senam adalah ibu-ibu dan anggota ibu-ibu PKK. Jadi senam dilakukan di balai Desa Nogosari. Selain memberikan contoh gaya hidup yang sehat , kami memerlukan untuk bina lingkungan sehat dan produktif salah satunya adalah program bank sampah di Desa Nogosari. Rasa syukur dikarenakan tidak semua desa memiliki bank sampah. Untuk Desa Nogosari sudah berjalan dengan baik, namun hanya sistem pengolahan di bank sampah masih ada beberapa kendala, diantaranya tata kelola dalam bidang administrasi serta proses pemilahan yang tidak seperti yang di harapkan kita para mahasiswa di minta untuk mensosialisasikan masalah bank sampah . bagaimana cara memilah sampah dengan baik sehingga dengan sampah kita menghasilkan uang.

Pada minggu kedua , kami mencari tahu mengenai apa itu bank sampah dan bagaimana cara mengelolanya pada ketua bank sampah. Setelah beberapa hari mencari informasi mengenai bank sampah di Desa Nogosari, maka kami akan melakukan sosialisasi di beberapa dusun di Desa Nogosari.

Setelah mendapat beberapa informasi mengenai bank sampah serta bagaimana cara pengolahan dan proses pemilahan sampah yang diajarkan oleh ketua bank sampah Sari Mulya. Langkah selanjutnya kami akan melakukan sosialisasi bank sampah di beberapa dusun di Desa Nogosari.

Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan. Penysetor adalah warga yang tinggal di sekitar lokasi bank serta mendapat buku tabungan seperti menabung di bank

Kami melakukan sosialisasi pertama di Dusun Klangkung, sebelum melakukan sosialisasi di dusun Klangkung, kami melakukan koordinasi dengan beberapa kepala dusun di setiap Desa Nogosari. Kami mencoba memaparkan program kerja dari desa mengenai bank sampah. syukur alhamdulillah dapat diterima dengan baik oleh kepala Dusun Klangkung.

Setelah kami melakukan koordinasi mengenai sosialisasi bank sampah , kami melakukan sosialisasi pertama di RT 01-03 Dusun Klangkung. Kami hampir tidak melakukan sosialisasi dikarenakan cuaca yang tidak mendukung. Kami melakukan sosialisasi di rumah bapak kepala Dusun Klangkung. Syukur alhamdulillah inisiatif warga Dusun Klangkung sangat bersemangat untuk menabung bank sampah dan ingin cepat-cepat di jalankan program kerja bank sampah di dusun tersebut.

Kami sangat berterima kasih kepada bapak kepala Dusun Klangkung yang telah memberikan waktu dan tempatnya untuk kami lakukan sosialisasi bank sampah Sari Mulya. Setelah dari situ kepercayaan kami mulai muncul karena sosialisasi yang kami sampaikan dapat di terimah oleh warga sekitar. Banyak warga yang tidak mengetahui betapa pentingnya sampah itu dalam proses menjaga lingkungan dan dengan adanya sampah juga bisa menghasilkan uang. Akan tetapi perlu adanya pemilahan sampah organik maupun nonorganik.

Maka dari itu kami akan mencoba melakukan sosialisasi lagi kepada ibu-ibu PKK di setiap dusun Desa Nogosari. Sebelum kami melakukan sosialisasi kami mencoba mengkonfirmasi lagi kepada ketua bank sampah Sari Mulya bahwa keinginan warga Dusun Klangkung untuk bergabung ke bank sampah Sari Mulya sangat berinisiatif.

Dengan adanya bank sampah warga Desa Nogosari bisa melakukan tabungan sampah yang nantinya dapat di tukar menjadi sembako ataupun menjadi uang , namun pengambilan sembako atau uang itu di ambil pada hari raya Idul Fitri. Dengan adanya program

bank sampah warga Desa Nogosari berbondong-bondong untuk mengumpulkan sampah.

3.4 BUMDES

Oleh : M. Ramadhani Aldilah K

BUMDES adalah merupakan badan usaha milik desa yang didirikan atas dasar kebutuhan dan potensi desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berkenaan dengan perencanaan dan pendiriannya, BUMDes dibangun atas prakarsa dan partisipasi masyarakat. BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) juga merupakan perwujudan partisipasi masyarakat desa secara keseluruhan, sehingga tidak menciptakan model usaha yang dihegemoni oleh kelompok tertentu ditingkat desa. Artinya, tata aturan ini terwujud dalam mekanisme kelembagaan yang solid. Penguatan kapasitas kelembagaan akan terarah pada adanya tata aturan yang mengikat seluruh anggota (one for all).

Dalam Undang – Undang Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa menyatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa meln secara langsung yang alui penyertarasal dari kekayaan Desa dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar- besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Syarat pembentukan BUMDESPeraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa pasal (5), syarat-syarat pembentukan BUMDes diantaranya yaitu:

1. Atas inisiatif pemerintah desa dan atau masyarakat berdasarkan musyawarah warga desa.
2. Adanya potensi usaha ekonomi masyarakat.

3. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok.
4. Tersedianya sumber daya desa yang belum dimanfaatkan secara optimal, terutama kekayaan desa
5. Tersedianya sumber daya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai aset penggerak perekonomian masyarakat desa.
6. Adanya unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi warga masyarakat yang dikelola secara parsial dan kurang terakomodasi.
7. Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa.

Kelompok kami KKN-P Nogosari kebetulan juga ada proker tentang BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang telah di bangun BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) belum lama ini pada bulan Agustus 2019 dan selesai pembangunan pada bulan november 2019. Setelah beroperasi mulai november dan adanya anak – anak KKN dari umsida pada bulan januari pihak BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)sendiri juga turut senang adanya anak – anak KKN yang akan membantu mengembangkan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) menjadi lebih baik.

Pada tanggal 24 januari 2020 kita membeli alat printer dengan menggunakan dana BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) pribadi. Untuk selanjutnya kita melakukan penginstalan printter setelah membeli alat tersebut. Untuk metode penginstalan tersebut sebagai berikut:

Cara Install Printer Dotmatrix EPSON LX800, LX300 & LX300+ Pada Windows 7, w8, w10 menggunakan kabel converter USB to PARALLEL: Cara pertama klik start windows, yang KeDua Klik device and printer, KeTiga Pilih add a printer, KeEmpat Pilih Add a Local Printer, KeLima Pilih Use an Existing port : Selanjutnya kabel USB/Converter usb to parallel pilih USB001 (Virtual Printer Port for USB) next Jika menggunakan kabel LPT pilih LPT01. KeEnam Pilih tipe printer manufacturer : GENERIC - Generic IBM Graphics 9pin,

Ketujuh Klik Next KeDelapan Klik Next, KeSembilan Klik Next, KeSepuluh Klik Finish. Untuk mengetahui printer sudah terinstall (terhubung dengan komputer), lakukan Print a test page. *)NB : - jika tidak terhubung coba ganti port lain (nomor berikutnya) pada printer properties. Misal saat install di USB001 maka pindah di USB002 atau USB00X berikutnya hingga hasil cetaknya normal.

Bpk. Sukijo menjelaskan, dengan adanya kerja sama kemitraan antara BUMDesa dengan PT Pos Indonesia, nantinya dapat saling menguntungkan dan dapat menguatkan usaha BUMDesa. Dalam kerja sama tersebut, terang Sukijo, nantinya semua pelayanan di Kantor Pos dapat dilakukan BUMDesa yang terdapat di masing masing desa. Sebab, dalam kerja sama tersebut BUMDesa nantinya akan menjadi mitra sebagai Agen Pos.

“Dalam kemitraan tersebut nanti BUMDesa akan menjadi Agen Pos. Jadi, semua pelayanan yang ada di pos nanti bisa dijalankan di BUMDesa. Sehingga masyarakat dapat melakukan pengiriman paket, pengiriman uang, dan pembayaran-pembayaran, seperti pajak, angsuran, PDAM, listrik, dan lainnya cukup di BUMDesa setempat,” paparnya.

Masih dikatakan Sofwan, pihaknya berharap, dengan adanya kerja sama tersebut, akses pelayanan kepada masyarakat semakin dekat. Sehingga, bisa meningkatkan perekonomian masyarakat sekaligus mengangkat potensi yang ada di desa setempat. “Semoga dengan adanya kerja sama ini nantinya dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di desa,” tandasnya.

3.5 KAMPUNG KULINER DI DESA NOGOSARI

Oleh : MUH.DENI TRI RAHARJO

Dalam KKN kali ini saya dan tim memiliki beberapa program kerja yang harus dijalankan didesa nogosari selama satu bulan, diantaranya yaitu bank sampah dan pendampingan pembuatan laporan bumdes. Sebelum kami menjalankan program kerja tersebut, kami

melakukan perkenalan juga pembukaan didesa dengan bapak Hj Iswahyudi selaku kepala desa, beberapa staf balai desa nogosari, kepala dusun dan warga sekitar desa nogosari.

Kami mahasiswa universitas muhammadiyah sidoarjo melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pencerahan 2020 selama satu bulan di sebuah desa, tepatnya desa nogosari kecamatan pandaan kabupaten pasuruan.

Padahari pertama, kami mengunjungi rumah-rumah warga, rumah bapak/ibu kepala dusun, Ibu BPD dan rumah bapak kepala desa nogosari untuk melakukan sillaturahmi sekaligus memperkenalkan kami mahasiswa KKN dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu-waktu kami membutuhklan bantuan dari warga.

Pada hari selanjutnya, kami melaksanakan pembukaan atau serah terima mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di desa nogosari yang didatangi oleh Ibu DPL kami , Bapak Wakil Kepala Desa, Ibu Bapak Kasun , Ibu BPD serta perangkat desa lainnya dan allhamdullilah acara pembukaan dan serah terima mahasiswa kuliah kerja nyata diterima dan dibuka secara baik .

Dengan berjalannya waktu saya dan tim banyak mendapatkan kegiatan tidak hanya untuk proker melainkan diluar proker seperti membantu salah satu pegawai/staaf balai desa setiap harinya mendampingi para adik-adik untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolahnya, terkadang kita juga diminta untuk membantu warga membersihkan TPQ, dan kerja bakti di balai desa.

Saya dan tim setiap harinya juga menjalankan program kerja yang kami buat contohnya seperti setiap hari minggu kami membantu petugas bank sampah untuk mengambil sampah kesetiap rumah warga sekitar desa nogosari, lalu setelah mengambil sampah dan menimbang,

kami membantu petugas bank sampah untuk menghitung hasil dari sampah yang telah di ambil, beberapa sampah yang dapat ditabung yaitu seperti botol bekas, plastik, kardus, dan kaca, dan membuat laporan.

Ditengah kegiatan pada tanggal 2 februari 2020, mahasiswa KKN desa nogosari menyempatkan waktu untuk memeriahkan CFD didusun klangkung dengan tema bank sampah, tidak hanya itu saya bersama tim juga mengundang para teman-teman mahasiswa KKN Umsida dari desa lain kecamatan pandaan, dan mereka sangat antusias dengan adanya kita mengadakan kegiatan tersebut.

Saya dan tim juga membantu melakukan sosialisasi, memperkenalkan di setiap dusun desa nogosari bahwasannya didesa nogosari memiliki program kerja pemerintah yaitu bank sampah atau menabung dengan sampah, karena dengan adanya bank sampah warga desa nogosari bisa melakukan menabung sampah yang nantinya dapat di tukar menjadi sembako ataupun menjadi uang , namun pengambilan sembako atau uang itu di ambil pada hari raya idul fitri.

Tujuan utama bank sampah yaitu untuk membantu pemerintah dalam menangani pengelolaan sampah di indonesia. Dengan adanya program tersebut banyak warga yang bersemangat mengumpulkan sampah dan menabung sampah. Oleh karena itu kami mahasiswa berusaha mensosialisasikan bank sampah agar warga sekitar desa nogosari dapat banyak menabung sampah dan mengurangi limbah sampah yang menumpuk dan tidak baik nantinya untuk kesehatan warga sekitar.

Selanjutnya saya dan tim juga melakukan survey tiap dusun, bahwasannya tiap dusun didesa nogosari memiliki produk unggulan desa yang hanya diketahui oleh beberapa kalangan saja, karena warga sekitar desa ngosari menjual produk unggulan tersebut hanya melalui pasar tradisional dan orang-orang disekitar saja, tetapi diluar sana banyak orang yang sudah mengetahui produk tersebut tetapi tidak tau asal atau pembuatan produk tersebut darimana, maka dari itu saya dan

tim KKN berusaha memperkenalkan produk unggulan desa tersebut melalui social media.

Sebagai contoh produk unggulan di desa nogosari yaitu kendit atau stagen, stagen tenun atau dapat disebut sebagai stagen jawa merupakan kerajinan tenun tradisional khas jawa yang sudah ada sejak tahun 1960, dan sampai sekarang stagen masih di produksi dengan menggunakan alat tenun moderen. Saat ini stagen juga ada di desa nogosari yang diproduksi oleh Bapak Sulton, Jl. Mangga 2 Rt.02 Rw.10 No.18 Pucanganom Nogosari-Pandaan. Produk tersebut sudah banyak digunakan di jaman dulu, terutama pada ibu-ibu setelah melahirkan. Tetapi sekarang banyak warga yang menggunakan kendit modern yaitu korset, banyak kalangan orang menggunakan produk yang modern.

Sebagai warga indonesia dan dengan menghormati budaya jawa kita harus bisa memanfaatkan dan menghargai produk indonesia, saat ini produk tradisional banyak dicari oleh warga indonesia karena banyak barang tradisional yang dikemas kembali menjadi barang moderen agar dapat menarik peminat warga indonesia bahkan para turis yang datang ke indonesia.

Pada minnggu berikutnya saya dan tim melakukan survey tempat sampah untuk diberikan kepada warga yang tidak memiliki tempat sampah, sebelum diberikan tempat sampah tersebut akan dibersihkan dan di cat agar menjadi sebuah cindramata untuk warga desa nogosari dari mahasiswa KKN Umsida 2020.

Tidak hanya itu saya dan tim juga membuat sebuah tanaman toga yang akhirnya nanti sangat berguna bagi warga sekitar desa nogosari, karena manfaat tanaman toga sendiri sangat bagus seperti melengkapi obat-obatan keluarga yang tradisional, alami dan aman tanpa efek samping, memberi nilai tambahan pada kesejukan dan keasrian halaman rumah, dan Membantu memberikan penghasilan tambahan apabila setiap tanaman dikelola dengan sempurna dan tepat sebagai usaha kecil.

Untuk bidang pendidikan sendiri Desa Nogosari yang memiliki 5 dusun diantaranya Nampes, Pucang Anom, Klangkung, Nampes, Suket dikatakan cukup baik karena di desa tersebut terdapat SD, SMP, SMA dan Pondok Pesantren . Di Desa Nogosari juga terdapat karang taruna yang merupakan organisasi kepemimpinan, akan tetapi terdapat keunikan dalam organisasi ini anggotanya mayoritas anak di atas umur 25 tahun. Hal ini disebabkan oleh minimnya jumlah pemuda yang terdapat di Desa Nogosari. Organisasi ini berjalan cukup baik, namun organisasi ini jarang sekali mengadakan kegiatan atau acara sehingga ketertarikan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam organisasi sangat minim hanya sedikit orang yang mau dan tertarik dengan organisasi karang taruna .

Seiring berjalanya kegiatan yang kami lakukan bersama dengan warga Desa Nogosari mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Untuk anak-anak sangat antusias belajar setiap malamnya kita juga ikut serta untuk membimbing dan memberikan ilmu bagi mereka dalam kegiatan mengajar di TPQ kita juga di minta ikut serta membimbing dan menyimak bacaan mereka. Tidak hanya itu kita banyak memberikan semangat bagi adek adek di Desa Nogosari untuk tetap semangat belajar dan kita juga menunjukkan bagaimana cara memilah, membuang, menjual, dan menabung sampah agar lingkungan kita terhindar dari sampah dan jauh dari penyakit sehingga masyarakat Desa Nogosari hidup sehat dan bisa menabung sampah mulai dari sekarang. Dengan adanya keinginan untuk menjaga lingkungan desa supaya terlihat desa menjadi lingkungan yang sehat dan nyaman.

Pada minggu kedua , kami mencari tahu mengenai apa itu bank sampah dan bagaimana cara mengelolanya pada ketua bank sampah. Setelah beberapa hari mencari informasi mengenai bank sampah di desa nogosari, maka kami akan melakukan sosialisasi di beberapa dusun di Desa Nogosari. Setelah mendapat beberapa informasi mengenai bank sampah serta bagaimana cara pengolahan dan proses pemilahan sampah yang diajarkan oleh ketua bank sampah Sari Mulya. Langkah selanjutnya kami akan melakukan sosialisasi bank sampah di beberapa Dusun di Desa Nogosari.

Kami melakukan sosialisasi pertama di Dusun Klangkung , sebelum melakukan sosialisasi di Dusun Klangkung , kami melakukan koordinasi dengan beberapa kepala Dusun di setiap Desa Nogosari. Kami mencoba memaparkan program kerja dari desa mengenai bank sampah, syukur alhamdulillah dapat diterima dengan baik oleh kepala Dusun Klangkung.

Setelah kami melakukan koordinasi mengenai sosialisasi bank sampah , kami melakukan sosialisasi pertama di RT 01-03 Dusun Klangkung. Kami hampir tidak melakukan sosialisasi dikarenakan cuaca yang tidak mendukung. Kami melakukan sosialisasi di rumah bapak kepala Dusun Klangkung. Syukur alhamdulillah inisiatif warga dusun klangkung sangat bersemangat untuk menabung bank sampah dan ingin cepat-cepat di jalankan program kerja bank sampah di dusun tersebut.

Kami sangat berterima kasih kepada bapak kepala Dusun Klangkung yang telah memberikan waktu dan tempatnya untuk kami lakukan sosialisasi bank sampah Sari Mulya. Setelah dari situ kepercayaan kami mulai muncul karena sosialisasi yang kami sampaikan dapat di terima oleh warga sekitar. Banyak warga yang tidak mengetahui betapa pentingnya sampah itu dalam proses menjaga lingkungan dan dengan adanya sampah juga bisa menghasilkan uang. Akan tetapi perlu adanya pemilahan sampah organik maupun nonorganik.

Maka dari itu kami akan mencoba melakukan sosialisasi lagi kepada ibu-ibu PKK di setiap Dusun Desa Nogosari. Sebelum kami melakukan sosialisasi kami mencoba mengkonfirmasi lagi kepada ketua bank sampah Sari Mulya bahwa keinginan warga Dusun Klangkung untuk bergabung ke bank sampah Sari Mulya sangat berinisiatif.

Dengan adanya bank sampah warga Desa Nogosari bisa melakukan tabungan sampah yang nantinya dapat di tukar menjadi sembako ataupun menjadi uang, namun pengambilan sembako atau uang itu di ambil pada Hari Raya Idul Fitri. Dengan adanya program

bank sampah warga Desa Nogosari berbondong-bondong untuk mengumpulkan sampah.

Kami sangat berterima kasih kepada bapak kepala dusun klangkung yang telah memberikan waktu dan tempatnya untuk kami lakukan sosialisasi bank sampah sari mulya. Setelah dari situ kepercayaan kami mulai muncul karena sosialisasi yang kami sampaikan dapat di terima oleh warga sekitar. Banyak warga yang tidak mengetahui betapa pentingnya sampah itu dalam proses menjaga lingkungan dan dengan adanya sampah juga bisa menghasilkan uang. Akan tetapi perlu adanya pemilahan sampah organik maupun nonorganik.

Maka dari itu kami akan mencoba melakukan sosialisasi lagi kepada ibu-ibu pkk di setiap dusun desa nogosari. Sebelum kami melakukan sosialisasi kami mencoba mengkonfirmasi lagi kepada ketua bank sampah sari mulya bahwa keinginan warga dusun klangkung untuk bergabung ke bank sampah sari mulya sangat berinisiatif.

Dengan adanya bank sampah warga desa nogosari bisa melakukan tabungan sampah yang nantinya dapat di tukar menjadi sembako ataupun menjadi uang , namun pengambilan sembako atau uang itu di ambil pada hari raya idul fitri. Dengan adanya program bank sampah warga desa nogosari berbondong-bondong untuk mengumpulkan sampah.

3.6 Pembelajaran di Balik Pengabdian

Oleh : Anneke Mujiati

KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada awal saya mengetahui serangkaian proses yang harus dilakukan untuk melakukan kegiatan KKN, pertama kali yang terbesit difikiran saya adalah apakah teman kelompok saya asik?. Beberapa hari saya menunggu pengumuman pembagian kelompok dan tempat KKN disitu saya sangat berharap mendapat tempat KKN di kediri, tetapi kedua orang tua menginginkan saya mendapat tempat KKN yang tidak jauh dari rumah. Setelah

beberapa hari saya menunggu dengan segala kedilemaan, akhirnya tiba dimana hari pembagian kelompok dan tempat KKN tiba. Sejak pagi saya menunggu hasil pembagian, tetapi hasil pembagian tersebut baru keluar saat siang hari dan pada saat itu juga saya mulai mendownload satu persatu pembagian tempat KKN yang ada, setelah saya menemukan ternyata saya mendapat tempat KKN yang tidak jauh dari rumah dan hanya berkisar 10-15 menit saja.

Desa Nogosari, Kec. Pandaan, Kab. Pasuruan. Itulah tempat KKN saya, dimana selama 30 hari ke depan saya akan mengabdikan kepada masyarakat sekitar. Setelah beberapa kali survei yang saya dan tim lakukan menghasilkan keputusan bahwa proker yang akan saya dan tim kerjakan selama 30 hari ke depan yaitu Sosialisasi bank sampah, Perhitungan laporan keuangan bumdes, menanam tanaman toga (Tanaman Obat Keluarga), mengenalkan desa melalui medsos (mediasosial) dll. Desa Nogosari ini memiliki 5 dusun yaitu Nampes, Pucang Anom, Suket, Kulak dan Klangkung. Dan dimana selama 30 hari ke depan saya dan tim tinggal di Balai Desa Nogosari yang bertempat pada ruang PKK untuk perempuan dan ruang Linmas untuk laki-laki. Kami memilih tinggal di Balai Desa Nogosari ini karena disini terdapat fasilitas yang cukup lengkap dan gratis tentunya. Sambutan perangkat desa sangat baik saat kami memberitahu kami akan melakukan KKN di Desa Nogosari ini.

Tanggal 21 Januari 2020, dimana pada hari itu adalah hari pemberangkatan kegiatan KKN. Saya dan tim serta kelompok KKN yang lain berkumpul dan melakukan upacara pembukaan kegiatan KKN di Lapangan Tengah Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Setelah selesai melakukan upacara, saya dan tim mulai bergegas menuju posko KKN menggunakan sepeda motor dan beberapa anggota yang lain menggunakan mobil yang dimiliki salah satu anggota tim KKN kelompok saya, sesaat setelah sampai posko saya dan tim mulai menata apa saja yang akan kami pakai selama KKN. Setelah selesai kami melanjutkan untuk mempersiapkan acara pembukaan KKN-P UMSIDA yang dilaksanakan di Kecamatan dan di Desa.

Hari berikutnya, sebagian tim mengikuti kegiatan pembukaan KKN yang dilaksanakan di Kecamatan Pandaan dan sebagian lagi mempersiapkan acara pembukaan yang dilaksanakan di Balai Desa Nogosari. Tidak hanya itu dihari ini dan selanjutnya saya dan tim mulai melakukan kunjungan kerumah perangkat desa Nogosari (Kepala desa, Kepala dusun, BPD dll.). Saya dan tim melakukan kunjungan tersebut dengan maksud agar semua perangkat desa lebih mengenal kami dan dapat mendukung kegiatan KKN kami ke depan. Karena mungkin di kegiatan kami akan ada yang melibatkan warga desa Nogosari.

Hari berikutnya saya mulai menghubungi teman saya yang menjual timba bekas cat serta saya dan teman saya pun mulai mencari dan membeli rempah" untuk menanam tanaman toga. Saat saya di pasar membeli rempah-rempah untuk tanaman toga, ternyata respon pedagang pasar pun sangat senang dan antusias memberikan sedikit penjelasan kepada saya dan teman saya tentang manfaat setiap tanaman toga yang kita beli, beliau juga memberi masukan apa saja yang seharusnya dibeli untuk tanaman toga.

Seiring berjalannya waktu warga pun mulai mengetahui kedatangan dan tujuan saya dan tim KKN di Desa Nogosari. Warga sangat antusias untuk mengajak saya dan tim mengikuti kegiatan mereka sehari-hari contohnya mengikuti kegiatan senam lie tieng kung setiap hari jumat dibalai desa Nogosari, senam aerobic setiap hari sabtu di balai desa Nogosari, mengikuti tahlil, diba'an dsb. Kegiatan senam sebenarnya tidak hanya dilakukan di balai desa saja tetapi hampir setiap hari di desa Nogosari ada kegiatan senam aerobic yang dilakukan di tiap - tiap RT nya.

Desa Nogosari ini bisa dibilang sering melakukan kegiatan senam dikarenakan banyak masyarakat nya yang kurang memperhatikan kesehatannya dalam hal olahraga dikarenakan warga Nogosari lebih banyak yang bekerja di pabrik. Kegiatan senam yang hampir tiap hari diadakan di tiap RT atau di Balai Desa yang bertujuan agar warga yang bekerja dapat mengikuti kegiatan senam saat mereka libur kerja. Karena sebenarnya menjaga kesehatan tidak hanya didapat

dari makanan yang sehat dan tidur teratur saja tetapi senam pun juga dibutuhkan oleh tubuh kita semua.

Pada hari minggu saya mengajak tim untuk mulai menanam tanaman toga, dimana pada saat itu ada beberapa anggota yang mencari tanah, membeli polly bag setelah itu saya dan beberapa anggota yang lain mulai menanamnya dan tidak lupa juga untuk memberi nama pada setiap pollybag tanaman.

Saya dan tim pun mulai banyak kegiatan seperti yang awal saya jelaskan. Tetapi sejak hari senin tanggal 27 Januari 2020. Saya dan beberapa anggota yang lain mulai membantu mengajar di Paud Melati yang berada di Balai Desa Nogosari. Kami pun membantu mengajar setiap hari senin, rabu dan jumat. Disana saya dan beberapa anggota yang lain banyak mendapat pelajaran, bagaimana harus bersabar menghadapi sifat dan sikap anak-anak paud.

Membantu mengajar di Paud Melati ini adalah pengalaman pertama kali saya mengajar, bagi saya pribadi kesabaran dan keikhlasan adalah kunci utama untuk menghadapi sifat dan sikap para siswa/siswi yang setiap individunya berbeda. Misalnya ada yang pendiam, suka rame, susah dinasehati dan lain sebagainya. Disinilah saya mulai belajar bagaimana cara mengatasi setiap sifat/sikap siswa/i yang berbeda - beda tersebut.

Selain membutuhkan kesabaran yang besar, juga membutuhkan ketelatenan dalam mengajar siswa/i paud ini. Dan kita juga harus tau berapa lama mereka dapat memperhatikan apa yang kita ajarkan dengan fokus, jika tidak memang benar si anak mendengarkan tetapi fokusnya sudah hilang atau dengan kata lain fokusnya beralih ke hal yang lain.

Mengajar anak-anak memang bisa dibilang gampang - gampang susah, tetapi karena keikhlasan dan niat baik untuk mencerdaskan penerus bangsa mereka tidak pernah mempermasalahkan berapapun gaji yang di dapatkan dari hasil mengajar. Banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan dari membantu mengajar di paud melati Desa Nogosari.

Selain di paud saya biasanya juga mengikuti kegiatan posyandu di dusun - dusun dan juga di balai desa. Di kegiatan posyandu saya dan beberapa tim membantu untuk menimbang, mengecek tekanan darah, tinggi badan, menulis hasilnya di buku posyandu. Posyandu di Desa Nogosari ini tidak hanya untuk balita dan anak-anak saja tetapi posyandu untuk yang kalangan lansia juga. Biasanya setelah kegiatan posyandu selesai kita membantu mengecek apakah data absensi dan data kesehatan di buku sudah balance atau tidak. Dan setelah semuanya selesai saya dan tim biasanya diajak makan bersama ibu-ibu posyandu.

Pada bagian bank sampah sendiri saya biasanya mengikuti proses pengambilan, penimbangan dan pencatatan dibuku tabungan yang sudah disiapkan pengelolaan bank sampah. Bank sampah sendiri adalah program kerja utama saya dan tim dalam kegiatan KKN ini, antusias warga juga sangat baik. Pada saat sebelum kita membantu proses pengumpulan nasabah hanya berkisar $+35$ nasabah, sejak 2 kali kami mengikuti proses pengambilan nasabah bertambah menjadi $+112$ nasabah itu pun masih di dusun nampes saja. Dikarenakan pengelola bank sampah ingin memaksimalkan dahulu di dusun nampes sebelum melanjutkan ke dusun yang lain. Meskipun masih belum semua bersedia menjadi nasabah bank sampah.

Pada program bank sampah sendiri saya dan tim tidak hanya mengikuti proses pengambilan, penimbangan dan pencatatan dibuku tabungan, tetapi kami juga melakukan sosialisasi di dusun - dusun yang ada desa Nogosari. Proses sosialisasi di dusun - dusun dilakukan saat kegiatan pkk, pengajian dsb. Saat kami melakukan proses sosialisasi pun warga cenderung antusias untuk menjadi nasabah bank sampah. Hasil dari menabung sampah ini dapat di ambil sesuai dengan kesepakatan untuk tiap dusunnya, jika di dusun nampes saat ini kesepakatan yang digunakan adalah pengambilan dilakukan setiap menjelang hari raya berupa uang dan sebagian juga ada yang diambil dalam bentuk sembako. Sampai saat ini pihak bank sampah masih memaksimalkan bank sampah di dusun nampes dahulu sebelum merambah ke dusun yang lain, jika di dusun nampes sudah dirasa

maksimal maka kemungkinan besar mulai merambah ke dusun yang lain.

Pada tanggal 2 Februari 2020, saya dan tim pun ikut meramaikan kegiatan Car Free Day (CFD). Di kegiatan tersebut saya dan tim membuat photoboot yang berhiaskan banner CFD, foto - foto kegiatan desa Nogosari, dan timba yang bertuliskan "NOGOSARI". Selain itu kita juga turut mengundang kelompok KKN lain yang berada di Kecamatan Pandaan untuk mengikuti CFD, syukur alhamdulillah hampir semua kelompok KKN yang berada di Kec. Pandaan hadir untuk ikut meramaikan CFD. CFD sendiri dilakukan setiap 2 minggu sekali dan bertempat di Utara Gardu Induk Pandaan, Dsn. Klangkung, Ds. Nogosari, Kec. Pandaan.

Selain kegiatan di atas setiap hari setelah maghrib saya dan beberapa tim juga membantu bimbel di rumah salah satu perangkat desa Nogosari, kegiatan bimbel diikuti anak - anak dari kelas 1-6 SD meskipun juga ada 1 atau 2 orang yang sudah SMP. Setelah kegiatan bimbel selesai terkadang saya dan beberapa tim yang membantu bimbel tidak langsung kembali ke posko akan tetapi biasanya saya dan tim bercerita tentang keluh kesah kami, meminta pendapat dsb. Karena kita bisa dibilang sangat dekat dengan salah satu perangkat desa. Beliau bernama bu nunuk selaku BPD keterwakilan perempuan, beliau pun selalu memberi kita makanan atau hanya sekedar cemilan setelah saya dan beberapa tim membantu bimbel dirumah beliau. Saya dan tim sudah menganggap beliau seperti ibu kita sendiri selama berada di Desa Nogosari ini.

Pada minggu berikutnya, saya dan tim tidak lupa untuk membuat tong sampah. Saya dan tim menyiapkan 50 tong sampah yang kemungkinan nanti akan di bagikan di tiap dusunnya yaitu 10 tong sampah sebagai kenang - kenangan dari mahasiswa/i KKN-P UMSIDA 2020. Saat saya dan tim memiliki waktu luang, saya dan tim gunakan untuk membersihkan dan mengecat tong sampah.

Begitulah kegiatan kami sehari - hari selama KKN di Desa Nogosari ini. Tak terasa satu bulan berjalan begitu saja, banyak hal

yang saya dan tim lakukan. Semua akan tersimpan rapi di catatan saya, dimana awal mula nya saya merasa takut sampai saya merasa tidak ingin berpisah dengan tim. Suka dan duka telah kita lewati bersama selama satu bulan terakhir. Semoga hubungan pertemanan ini tidak hanya berakhir pada kegiatan KKN ini saja tetapi sampai ke depannya nanti.

3.7 Kampung Stagen di Dusun Pucang Anom Desa Nogosari

Oleh : Deby Ayu Anggela

Desa nogosari merupakan desa yang terletak di Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama bapak Hj Iswahyudi beliau masih menjabat sebagai kepala Desa selama satu periode.

Dalam menjalani kuliah kerja nyata selama satu bulan kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) akan bertempat tinggal di balai Desa Nogosari sebagai tempat posko kami di situ kami disediakan banyak fasilitas seperti tempat tidur kami, dapur, kulkas, mushollah dan lain-lain

Pada tanggal 21 januari 2020 kami tiba di Desa Nogosari sambutan dari kepala desa, staf desa serta warga sekitar sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa kuliah kerja nyata hari pertama juga kami mengunjungi rumah-rumah warga, rumah bapak/ibu kasun, ibu BPD dan bapak kepala desa untuk bersillaturahmi sekaligus memperkenalkan kami mahasiswa KKN, dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga dalam kegiatan tersebut.

Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu-waktu kami membutuhklan bantuan dari warga.

Pada tanggal 22 Januari 2020 kami melaksanakan pembukaan/serah terima mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Nogosari yang didatangi oleh ibu DPL kami , bapak wakil kepala desa, ibu bapak kasun ,ibu bpd serta perangkat desa lainnya dan allhamdullilah acara pembukaan dan serah terima mahasiswa kuliah kerja nyata diterima dan dibuka secara baik .

Seiring berjalanya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik didalam maupun diluar rumah banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan , diantaranya adalah di Dusun Pucang Anom Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu pengasil stragen .

Namun warga memiliki kendala, antara lain pemasaran stagen yang kurang baik karena kurangnya pengetahuan warga dalam bidang tersebut kemudian karena stagen sudah jarang digunakan oleh masyarakat dan sebagian besar masyarakat lebih memilih untuk menggunakan yang lebih moderen. Oleh karena itu salah satu cara warga untuk tetap melestarikan stagen dengan cara dijual dipasaran dengan harga terjangkau dan di hitung permeternya, kami mendapatkan informasi ini dari bapak Yudi selaku pengepul stagen di Dusun Pucang Anom Desa Nogosari tersebut .

Untuk bidang bank sampah di Desa Nogosari allhamdullilah berjalan dengan lancar dan berjalan seperti yang di harapkan, kita para mahasiswa di minta untuk mensosialisasikan masalah bank sampah dengan bagaimana memilih, bagaimana menukarkan, bagaimana nantinya sampah akan dijual. Selain itu di BUMDES kita juga mendampingi penyelesaian laporan laba rugi, alat kasir dan lain-lain allhamdullilah berjalan dengan lancar tanpa kendala. Kita juga membuat tanaman toga supaya Desa Nogosari bersih dari sampah dan terlihat bersih dan hijau dan allhamdullillah proker penanaman toga berjalan dengan lancar.

Untuk bidang pendidikan sendiri Desa Nogosari yang memiliki 5 dusun diantaranya Nampes, Pucang Anom, Klangkung, Nampes, Suket dikatakan cukup baik karena di desa tersebut terdapat SD, SMP, SMA dan Pondok Pesantren . Di Desa Nogosari juga terdapat karang taruna yang merupakan organisasi kepemimpinan, akan tetapi terdapat

keunikan dalam organisasi ini anggotanya mayoritas anak di atas umur 25 tahun. Hal ini disebabkan oleh minimnya jumlah pemuda yang terdapat di Desa Nogosari. Organisasi ini berjalan cukup baik, namun organisasi ini jarang sekali mengadakan kegiatan atau acara sehingga ketertarikan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam organisasi sangat minim hanya sedikit orang yang mau dan tertarik dengan organisasi karang taruna .

Seiring berjalanya kegiatan yang kami lakukan bersama dengan warga Desa Nogosari mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Untuk anak-anak sangat antusias belajar setiap malamnya kita juga ikut serta untuk membimbing dan memberikan ilmu bagi mereka dalam kegiatan mengajar di TPQ kita juga di minta ikut serta membimbing dan menyimak bacaan mereka. Tidak hanya itu kita banyak memberikan semangat bagi adek-adek di Desa Nogosari untuk tetap semangat belajar dan kita juga menunjukkan bagaimana cara memilah, membuang, menjual, dan menabung sampah agar lingkungan kita terhindar dari sampah dan jauh dari penyakit sehingga masyarakat Desa Nogosari hidup sehat dan bisa menabung sampah mulai dari sekarang. Dengan adanya keinginan untuk menjaga lingkungan desa supaya terlihat desa menjadi lingkungan yang sehat dan nyaman.

Pada minggu kedua , kami mencari tahu mengenai apa itu bank sampah dan bagaimana cara mengelolanya pada ketua bank sampah. Setelah beberapa hari mencari informasi mengenai bank sampah di desa nogosari, maka kami akan melakukan sosialisasi di beberapa dusun di Desa Nogosari. Setelah mendapat beberapa informasi mengenai bank sampah serta bagaimana cara pengolahan dan proses pemilahan sampah yang diajarkan oleh ketua bank sampah Sari Mulya. Langkah selanjutnya kami akan melakukan sosialisasi bank sampah di beberapa Dusun di Desa Nogosari.

Kami melakukan sosialisasi pertama di Dusun Klangkung , sebelum melakukan sosialisasi di Dusun Klangkung , kami melakukan koordinasi dengan beberapa kepala Dusun di setiap Desa Nogosari. Kami mencoba memaparkan program kerja dari desa mengenai bank

sampah, syukur alhamdulillah dapat diterima dengan baik oleh kepala Dusun Klangkung.

Setelah kami melakukan koordinasi mengenai sosialisasi bank sampah, kami melakukan sosialisasi pertama di RT 01-03 Dusun Klangkung. Kami hampir tidak melakukan sosialisasi dikarenakan cuaca yang tidak mendukung. Kami melakukan sosialisasi di rumah bapak kepala Dusun Klangkung. Syukur alhamdulillah inisiatif warga dusun klangkung sangat bersemangat untuk menabung bank sampah dan ingin cepat-cepat di jalankan program kerja bank sampah di dusun tersebut.

Kami sangat berterima kasih kepada bapak kepala Dusun Klangkung yang telah memberikan waktu dan tempatnya untuk kami lakukan sosialisasi bank sampah Sari Mulya. Setelah dari situ kepercayaan kami mulai muncul karena sosialisasi yang kami sampaikan dapat di terima oleh warga sekitar. Banyak warga yang tidak mengetahui betapa pentingnya sampah itu dalam proses menjaga lingkungan dan dengan adanya sampah juga bisa menghasilkan uang. Akan tetapi perlu adanya pemilahan sampah organik maupun nonorganik.

Maka dari itu kami akan mencoba melakukan sosialisasi lagi kepada ibu-ibu PKK di setiap Dusun Desa Nogosari. Sebelum kami melakukan sosialisasi kami mencoba mengkonfirmasi lagi kepada ketua bank sampah Sari Mulya bahwa keinginan warga Dusun Klangkung untuk bergabung ke bank sampah Sari Mulya sangat berinisiatif.

Dengan adanya bank sampah warga Desa Nogosari bisa melakukan tabungan sampah yang nantinya dapat di tukar menjadi sembako ataupun menjadi uang, namun pengambilan sembako atau uang itu di ambil pada Hari Raya Idul Fitri. Dengan adanya program bank sampah warga Desa Nogosari berbondong-bondong untuk mengumpulkan sampah.

3.8 HALLO DESA NOGOSARI

Oleh : Yelin Nur Anggraeni

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Kegiatan tersebut rutin dilakukan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) untuk wadah mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang sudah di dapat.

Selama 1 bulan, terhitung dari tanggal 21 Januari 2020 sampai 23 Februari 2020 mahasiswa akan melaksanakan program KKN sesuai desa yang telah di tentukan oleh Universitas. Mahasiswa akan di sebar di 51 Desa dari 4 Kecamatan. Satu Desa akan di tempatkan satu tim yang siap mengabdikan untuk masyarakat.

21 Januari 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melepas mahasiswa untuk berangkat KKN. Esoknya tanggal 22 Januari 2020 mahasiswa peserta KKN mengikuti acara pembukaan di setiap kecamatan desa yang akan di tempati KKN. Setelah acara pembukaan di kecamatan, tergantung desa masing-masing untuk melakukan pembukaan atau tidak. Desa Nogosari adalah salah satu desa yang melaksanakan acara pembukaan, dari kampus di wakili oleh DPL.

Desa Nogosari adalah salah satu desa tempat mahasiswa UMSIDA melaksanakan KKN. Desa Nogosari termasuk desa yang maju, karena terletak di sekitar pabrik besar dan terletak tak jauh dari kota. Terdiri dari 5 Dusun, 31 RT dan 13 RW yang membuat desa ini begitu luas.

Kegiatan sosial di Desa Nogosari sangat banyak, mulai dari kegiatan sosial keagamaan, kesehatan (posyandu), arisan, PKK, dll. Di Desa Nogosari juga ada kegiatan car free day, yang di laksanakan dua minggu sekali. Bergantian dengan acara car free day kota pandaan.

Warga Desa Nogosari termasuk warga yang aktif dalam setiap kegiatan yang di adakan. Tak hanya kegiatan keagamaan tetapi juga kegiatan kesehatan. Mulai dari senam dan kegiatan imunisasi bagi anak-anak dan lansia. Tak tanggung-tanggung tiga kali dalam satu minggu untuk jadwal senam. Hari Rabu dan Jumat senam untuk para lansia dan Sabtu senam aerobik untuk ibu-ibu. Imunisasi juga tak hanya untuk anak-anak tetapi juga untuk para lansia. Pada bulan ini pemerintah sedang gencar-gencarnya melakukan sebar vitamin-A dan obat pemerah darah, agar badan tak merasa lesu dan cepat lelah.

Salah satu dusun di Desa Nogosari tepatnya di Dusun Pucang Anom terkenal akan produksi stagen atau orang Jawa biasa menyebutnya kendit. Meski saat ini stagen sudah jarang di temui karna sudah digantikan produk modern yaitu korset, warga masih melestarikannya. Karena sudah jarang di gunakan dan perlahan mulai tak di kenal lagi, banyak kendala yang di hadapi oleh pengrajin stagen. Misalkan bahan baku yang sudah mulai susah di cari dan kalaupun ada harganya juga mahal, menyebabkan keuntungan juga semakin sedikit. Tak hanya itu kendala dalam hal pemasaran adalah problem paling utama yang di rasakan pengrajin. Pengrajin stagen di Dusun Pucang Anom masih menggunakan alat tradisional untuk menenun.

Kampung Kuliner adalah salah satu potensi keunggulan desa. Terdapat banyak varian makanan, dari yang tradisional hingga yang modern. Memiliki tempat yang bersih, fasilitas yang terawat dan banyak pohon yang membuat tempat tersebut sejuk dan dingin. Harga yang di patok pun tak akan menguras kantong.

Kemajuan Desa Nogosari tak hanya terlihat dari letaknya saja, tetapi juga terlihat dari adanya bank sampah dan juga BUMDES (Badan Usaha Milik Desa). Meski pemerintah sudah Meski baru saja di dirikan tetapi sudah sangat aktif dalam pengelolaan. BUMDES sudah memiliki banyak pelanggan tetap dan juga sudah bekerja sama dengan pabrik-pabrik di sekitar Desa Nogosari unyuk menyuplai persediaan air galon.

BUMDES baru beroperasi lima bulan terhitung dari bulan September 2019. BUMDES di ketuai oleh bapak Sukijo yang di pilih langsung oleh masyarakat Desa Nogosari. Pengelola tak hanya pak Sukijo tetapi juga ada pak Darmanto sebagai sekretaris pak Saikhu sebagai bendahara dan pak Kandar sebagai karyawan. Meski baru berdiri tetapi BUMDES Desa Nogosari sudah memiliki terobosan. Bekerja sama dengan POS Indonesia untuk pembayaran listrik, air, dan lain sebagainya. BUMDES Desa Nogosari sangat cepat mengambil peluang. Hal itu terjadi karna pengelola yang meski tak berpendidikan sesuai bidang tetapi masih ingin belajar dan melek teknologi. Apalagi semangat yang di tunjukkan pak Sukijo selaku ketua. Semangat untuk mengelola BUMDES begitu beliau tunjukkan.

Bank sampah Desa Nogosari baru berjalan bulan Januari 2020 sangat baru daripada BUMDES yang sudah berjalan 5 bulan yang lalu. Bank sampah di bimbing langsung oleh pak Saikhu dan di kelolah oleh anggota Karangtaruna. Untuk saat ini bank sampah masih memaksimalkan operasional kerjanya di Dusun Nampes saja. Dan untuk di empat dusun lainnya belum ada. Meski belum ada bank sampah di empat dusun lainnya tetapi sudaah di beri fasilitas berupa kendaraan tosan untuk operasional masing-masing dusun.

Di sinilah peran tim KKN Desa Nogosari dalam mengabdikan. Tim KKN membantu BUMDES dalam memperbaiki laporan keuangan. Karena selama 4 bulan BUMDES membuat pembukuan dengan hanya menggunakan nota pembelian barang. Tim KKN memperbaiki dan melakukan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan. Karena apabila tim KKN sudah selesai melakukan tugasnya BUMDES bisa melanjutkan. Tim KKN juga sering membantu mengirim galon ke masyarakat dan pabrik-pabrik.

Tim KKN juga melakukan sosialisasi kepada warga penting dan untungnya menjadi nasabah bank sampah. Dengan ikut acara kegiatan ibu-ibu dan setelahnya tim KKN di berikan waktu untuk sosialisasi mengenai bank sampah. Antusias yang di tunjukkan ibu-ibu

membuat tim KKN semangat untuk mensosialisasikan bank sampah. Tak hanya sosialisasi tetapi juga Tim KKN turut membantu mengambil sampah dari rumah-rumah warga. Bersama kakak-kakak karangtaruna Tim KKN tak kenal lelah dan tak takut kotor untuk mengambil sampah. Dari yang nasabah hanya 32 orang hingga kini sudah mencapai 112 orang. Sampah-sampah itu tak langsung di timbang tetapi di pilah dan dikategorikan masing-masing. Karena harga setiap sampah berbeda. Setiap nasabah yang sudah mendaftar juga akan mendapat buku tabungan. Tabungan yang terkumpul dari bank sampah dapat di tukar dengan barang yang di butuh kan, seperti sembako, alat-alat rumah tangga, dan pulsa atau token listrik. Pengambilan sampah juga di jadwal yaitu setiap hari minggu pagi.

Kegiatan tim KKN tak hanya itu selama di Desa Nogosari. Tetapi juga sering mengikuti acara tahlilan ibu-ibu, di undang dalam acara PKK, dan banyak lainnya. Sebagai satu pengabdian tim KKN juga turut membantu mengajar di TPQ Dusun Nampes. Ada juga yang membantu mengajar di paud Melati, kalau malam tim KKN juga ikut mengajar les di rumah ibu Nunuk selaku keterwakilan perempuan dan BPD (Badan Perwakilan Desa) Desa Nogosari.

3.9 KISAH KASIH DI KKN

Oleh : Nabila Azza Zhafira

Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Saya mendapatkan pembagian wilayah KKN di Desa Nogosari. Desa Nogosari ialah desa yang terletak di Kecamatan

Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Desa ini menurut saya merupakan desa yang cukup maju, karena berdekatan dengan pusat kota dan pasar serta penjual berbagai makanan. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama Bapak Hj. Iswahyudi dengan anggota beberapa perangkat desa.

Dalam menjalani kuliah kerja nyata selama satu bulan, saya sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) akan bertempat tinggal di balai Desa Nogosari sebagai tempat posko selama satu bulan. Di tempat tersebut diberikan banyak fasilitas seperti tempat istirahat, dapur, kulkas, mushollah, kamar mandi, dll.

Pemberangkatan KKN dilaksanakan pada bulan Januari tepatnya tanggal 21 Januari 2020. Saat saya dan kelompok sudah tiba di Desa Nogosari langsung mendapatkan sambutan dari Kepala Desa dan beberapa perangkat desa serta warga sekitar, semua masyarakat menerima dengan senang hati atas kedatangan kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Pada hari pertama tanggal 22 Januari 2020, saya mengunjungi rumah bapak kepala desa, rumah warga, rumah bapak/ibu kepala dusun, dan Ibu BPD di Desa Nogosari untuk melakukan silaturahmi sekaligus memperkenalkan diri sebagai mahasiswa KKN dan memohon untuk saling membantu seperti memberi saran atau masukan, saat kami melaksanakan kegiatan program kerja kelompok saya, yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga dalam kegiatan tersebut. Tanggapan masyarakat atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan program kerja kelompok saya dan dengan senang hati akan membantu kami apabila sewaktu-waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Pada hari kedua, saya dan kelompok melaksanakan pembukaan atau serah terima mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Nogosari yang didatangi oleh Ibu DPL, Bapak Wakil Kepala Desa, Ibu Bapak Kepala Dusun, Ibu BPD serta perangkat desa lainnya, dan alhamdulillah acara pembukaan dan

serah terima mahasiswa KKN UMSIDA diterima dan dibuka dengan baik .

Selama beberapa hari di Desa Nogosari program kerja yang kami buat Alhamdulillah bisa terlaksana dengan baik, didalam maupun diluar posko banyak informasi dan pengalaman baru yang bisa didapatkan, diantaranya yaitu masyarakat di Desa Nogosari yang banyak melakukan senam aerobic dan senam lieng tieng kung yang hampir dilakukan setiap hari di setiap RT maupun di balai desa.

Ada juga masyarakat di Desa Nogosari yang jarang berpartisipasi untuk melakukan olahraga bersama, karena masyarakat di Desa Nogosari banyak yang lebih memilih bekerja di pabrik yang jam kerjanya tidak menentu. Sehingga banyak warga yang kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan olahraga bersama. Akan tetapi, olahraga merupakan hal yang penting bagi kesehatan tubuh manusia. Maka dari itu saya menyarankan agar masyarakat lebih berpartisipasi untuk mengikuti kegiatan senam tersebut.

Senam tersebut hampir dilakukan setiap hari, tiap RT mengadakan sendiri. Biasanya yang mengikuti senam adalah ibu-ibu dan anggota ibu-ibu PKK. Jadi senam dilakukan di balai Desa Nogosari. Selain memberikan contoh gaya hidup yang sehat, kami memerlukan untuk bina lingkungan sehat dan produktif salah satunya adalah program bank sampah di Desa Nogosari. Rasa syukur dikarenakan tidak semua desa memiliki bank sampah. Untuk Desa Nogosari sudah berjalan dengan baik, namun hanya sistem pengolahan di bank sampah masih ada beberapa kendala, diantaranya tata kelola dalam bidang administrasi serta proses pemilahan yang tidak seperti yang di harapkan, kita para mahasiswa di minta untuk mensosialisasikan masalah bank sampah, bagaimana cara memilah sampah dengan baik sehingga dengan sampah bisa menghasilkan uang.

Saya dan kelompok membantu melakukan sosialisasi mengenai program pemerintah yaitu bank sampah di Desa Nogosari, karena program tersebut juga termasuk masih baru dan perlu dikenalkan kepada masyarakat agar lebih mengetahui serta bisa ikut

berpartisipasi dalam program tersebut, karena dengan adanya bank sampah warga desa nogosari bisa melakukan menabung sampah yang nantinya bisa di tukar menjadi sembako ataupun menjadi uang, namun pengambilan sembako atau uang tersebut bisa di ambil satu tahun sekali pada hari raya idul fitri.

Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Kemudian bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan. Penyetor adalah warga yang tinggal di sekitar lokasi serta mendapat buku tabungan seperti menabung di bank.

Tidak hanya itu saya dan kelompok juga membuat sebuah tanaman toga yang akhirnya nanti sangat berguna bagi warga sekitar desa nogosari, karena manfaat tanaman toga sendiri sangat bagus seperti melengkapi obat-obatan keluarga yang tradisional, alami dan aman tanpa efek samping, memberi nilai tambahan pada kesejukan dan keasrian halaman rumah, dan Membantu memberikan penghasilan tambahan apabila setiap tanaman dikelola dengan sempurna dan tepat sebagai usaha kecil.

Pada minggu berikutnya saya dan kelompok melakukan survey dirumah warga apakah sudah memiliki tempat sampah atau tidak, karena saya dan kelompok berencana untuk memberikan tempat sampah kepada warga yang belum mempunyai tempat sampah, tempat sampahnya juga membeli berupa bekas tempat cat yang besar, kemudian tempat cat yang kami beli sebelum diberikan kepada masyarakat akan dibersihkan terlebih dahulu dan di cat agar menjadi sebuah kenang-kenangan untuk warga desa nogosari dari mahasiswa KKN UMSIDA.

Sehingga dengan adanya program tersebut yang telah dilaksanakan dengan baik oleh saya dan kelompok diharapkan bisa bermanfaat untuk semua warga Desa Nogosari kedepannya, serta tetap

bisa meneruskan dengan baik ilmu yang sudah diberikan teman-teman kepada masyarakat di Desa Nogosari.

3.10 Bank Sampah dan Potensi Desa Nogosari

Oleh : Renni Setyoningrum

Saya mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya di Umsida mengambil jurusan Ilmu Komunikasi yang merupakan fakultas FBHIS yang merupakan gabungan dari jurusan Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial. Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo setiap tahun nya selalu melakukan kegiatan kampus. Kegiatan kampus ini di peruntuk kan untuk mahasiswa semester 5 untuk semua fakultas. Kegiatan kampus ini merupakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pencerahan 2020.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di sebuah desa selama 30 hari. Jadi disini semua mahasiswa yang mengikuti KKN ini di ajarkan untuk mengabdikan ke masyarakat selama 30 hari lama nya tinggal di desa. Jadi selama 30 hari saya dan teman teman KKN di sini melakukan program kerja yang belum berjalan di desa tersebut. Dan program kerja ini di maksud kan untuk memajukan desa tersebut menjadi lebih baik dan berkembang.

Di sini saya mendapatkan lokasi KKN di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, hal ini membuat saya merasa bersyukur karna lokasi KKN saya tidak jauh dari tempat tinggal saya. Sebelum nya saya selalu merasa khawatir kalau lokasi KKN saya akan di tempatkan di desa yang jauh dan terpencil. Karna saya sendiri dari kecil tidak pernah meninggalkan rumah dan jauh dari orang tua untuk beberapa bulan.

Di dalam hati saya selalu merasa khawatir karna beberapa hal yang saya pikirkan, di antara nya saya khawatir saya tidak betah dengan lingkungan di desa ini, dan saya pun belum pernah jauh dari orang tua untuk waktu yang cukup lama. Namun itu semua lama kelamaan perasaan khawatir saya pudar, karna saya sendiri mendapat banyak dukungan dan dorongan dari orang orang sekeliling saya.

Pada tanggal 21 Januari 2020 saya dan team KKN pun tiba di Desa Nogosari. Desa Nogosari merupakan desa yang terletak di Kec. Pandaan Kab. Pasuruan Provinsi Jawa Timur. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama bapak Hj Iswahyudi. Di Desa Nogosari sendiri pun kita di sambut baik oleh kepala desa, wakil kepala desa, kepala dusun, ibu BPD serta perangkat desa serta warga desa lain nya. Dan tak lupa ibu DPL kami yang selalu membimbing kami selama menjalankan setiap program kerja kami di desa Nogosari. Mereka semua menerima dan mendukung semua program kerja kita untuk desa Nogosari.

Dalam menjalani KKN ini saya dan teman teman bertempat tinggal di balai desa selama 30 hari. Kami di sini menjalankan program kerja kita untuk Desa Nogosari ini. Program kerja yang kita lakukan antara lain seperti membuat bank sampah, penanaman toga, laporan bumdes, sosialisasi dan juga mengikuti semua kegiatan yang ada di desa ini. Di Desa Nogosari sendiri memiliki 5 dusun antara lain, Dusun Nampes, Dusun Klangkung, Dusun Pucanganom, Dusun Suket dan Dusun Kulak. Dari ke 5 dusun ini hanya satu dusun yaitu dusun nampes yang sudah memiliki bank sampah. Bank sampah sendiri merupakan program kerja kita yang dimaksudkan untuk menabung sampah.

Jadi disini kita mengumpulkan dan memilah sampah, mulai dari sampah plastik, sampah kardus, sampah kaleng dan juga sampah kertas. Sedangkan sampah dapur atau sampah rumah tangga bisa langsung di buang. Sedangkan selain sampah rumah tangga, dapat di kumpulkan dan di pilih kemudian sampah tersebut di ambil oleh petugas bank sampah Sari Mulya setiap minggu nya. Setelah warga menyeter sampah kemudian mereka akan mendapatkan buku tabungan seperti menabung di bank. Dan hasil dari menukar sampah tersebut dapat berupa uang maupun sembako.

Tapi banyak warga yang belum mengenal mengenai bank sampah, jadi kita team KKN mensosialisasi kan mengenai bank sampah kepada warga di semua dusun. Terutama 4 dusun yang belum tau akan bank sampah. Karna di Dusun Nampes sendiri bank sampah sudah mulai berjalan. Dan sampai saat ini nasabah bank sampah dari Dusun

Nampes sendiri yang awalnya hanya 30 nasabah, setelah kita melakukan sosialisasi ke warga sekarang mengalami peningkatan nasabah menjadi 112 nasabah.

Selain itu kita juga di minta BUMDES untuk mendampingi penyelesaian laporan laba rugi alat kasir dan sebagainya. Selain sosialisasi mengenai bank sampah, kita juga membuat tanaman toga yang kita tanam di depan balai desa menggunakan polybag. Kita menanam tanaman toga seperti jahe, kunyit, kencur, lengkuas, dan lain sebagainya. Kita biarkan tanaman toga tersebut tumbuh selama kurang lebih 30 hari. Tujuan penanaman toga ini untuk kesehatan karena bisa di olah menjadi obat-obatan tradisional untuk kesehatan tubuh dan pastinya aman tanpa efek samping.

Di samping kita menjalankan program kerja untuk desa, kita juga melakukan kegiatan untuk lebih dekat dengan warga desa mulai dari ibu/bpk sampai dengan anak-anak. Seperti kegiatan untuk mendampingi atau mengajar anak-anak di TPQ AL QOSSIM, LES, dan PAUD MELATI. Bukan sekedar mengajar, secara tidak langsung kita dapat memberikan motivasi dan semangat belajar terutama untuk anak-anak Desa Nogosari sendiri. Selain itu kita juga mengikuti kegiatan ibu-ibu seperti POSYANDU, PKK, dan PENGAJIAN. Di setiap pertemuan PKK untuk setiap dusunnya, kita meminta waktu untuk mensosialisasikan mengenai bank sampah.

Tak hanya itu, warga Desa Nogosari pun setiap minggu selalu mengadakan senam. Salah satunya senam Lin Tieng Kung. Senam Lin Tieng Kung sendiri bukan lah senam yang berirama cepat melainkan senam gerakan yang bertujuan untuk menyembuhkan penyakit bagi orang tua. Senam Lin Tieng Kung dilakukan setiap hari jumat seminggu sekali. Dan ada pula senam aerobik, senam ini menggunakan irama music untuk melatih otot-otot tubuh. Senam ini dilakukan setiap hari sabtu seminggu sekali.

Di Desa Nogosari pun terdapat contoh produk unggulan, salah satunya di Dusun Pucanganom Desa Nogosari Kec. Pandaan Kab. Pasuruan yang merupakan salah satu penghasil kendit dan stagen.

Kendit dan stagen sendiri merupakan kerajinan tenun tradisional yang sampai saat ini masih di produksi. Namun di sisi lain terdapat kendala dalam pemasaran kendit dan stagen. Karna banyak nya warga yang belum mengetahui manfaat dari kendit dan stagen itu sendiri.

Sedangkan di Dusun Klangkung Desa Nogosari Kec. Pandaan Kab. Pasuruan, merupakan dusun yang digunakan untuk CFD seluruh warga desa nogosari setiap 2 minggu sekali untuk setiap hari minggu. Kita sebagai tim KKN pun mengikuti CFD ini dan membuka stand untuk sosialisasi mengenai bank sampah dan kita pun membuka stand photobooth dengan background tong sampah yang sudah kita hias dan cat .

3.11 Manfaat Produk Unggulan untuk Desa Nogosari

Oleh : Mustika Nur Alam

Kami mahasiswa universitas muhammadiyah sidoarjo melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pencerahan 2020 selama satu bulan di sebuah desa, tepatnya desa nogosari kecamatan pandaan kabupaten pasuruan.

Dalam KKN kali ini saya dan tim memiliki beberapa program kerja yang harus dijalankan di Desa Nogosari selama satu bulan, diantaranya yaitu bank sampah dan pendampingan pembuatan laporan bumdes. Sebelum kami menjalankan program kerja tersebut, kami melakukan perkenalan juga pembukaan didesa dengan bapak Hj Iswahyudi selaku kepala desa, beberapa staf balai desa nogosari, kepala dusun dan warga sekitar desa nogosari.

Setelah melakukan pembukaan di kecamatan dan di desa saya dan tim juga melakukan kunjungan kerumah kepala desa, kepala dusun dan beberapa staf desa nogosari dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga dalam kegiatan tersebut. Setelah melakukan silaturahmi ke rumah staf balai desa, pada hari ke empat tepatnya tanggal 24 januari 2020, saya dan tim mulai menjalankan salah satu

kegiatan seperti membantu menginstall komputer dan printer di bumdes serta mengumpulkan beberapa data laporan bumdes.

Adanya kehadiran kami di desa nogosari disambut dengan sangat baik, terutama warga sekitar sangat senang dengan adanya saya dan tim, saya dan tim tidak hanya melakukan program kerja kami saja, melainkan kami juga mengikuti beberapa kegiatan yang ada di desa nogosari seperti PKK, pengajian, banjari, posyandu dan kegiatan lainnya seperti mengambil sampah itu termasuk salah satu program kerja kami yang sedang kami jalankan untuk desa nogosari.

Dengan berjalannya waktu saya dan tim banyak mendapatkan kegiatan tidak hanya untuk proker melainkan diluar proker seperti membantu salah satu pegawai/staaf balai desa setiap harinya mendampingi para adik-adik untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolahnya, terkadang kita juga diminta untuk membantu warga membersihkan TPQ, dan kerja bakti di balai desa.

Saya dan tim setiap harinya juga menjalankan program kerja yang kami buat contohnya seperti setiap hari minggu kami membantu petugas bank sampah untuk mengambil sampah kesetiap rumah warga sekitar desa nogosari, lalu setelah mengambil sampah dan menimbang, kami membantu petugas bank sampah untuk menghitung hasil dari sampah yang telah di ambil, beberapa sampah yang dapat ditabung yaitu seperti botol bekas, plastik, kardus, dan kaca, dan membuat laporan.

Ditengah kegiatan pada tanggal 2 februari 2020, mahasiswa KKN desa nogosari menyempatkan waktu untuk memeriahkan CFD didusun klangkung dengan tema bank sampah, tidak hanya itu saya bersama tim juga mengundang para teman-teman mahasiswa KKN Umsida dari desa lain kecamatan pandaan, dan mereka sangat antusias dengan adanya kita mengadakan kegiatan tersebut.

Saya dan tim juga membantu melakukan sosialisasi, memperkenalkan di setiap dusun desa nogosari bahwasannya didesa nogosari memiliki program kerja pemerintah yaitu bank sampah atau menabung dengan sampah, karena dengan adanya bank sampah warga

desa nogosari bisa melakukan menabung sampah yang nantinya dapat di tukar menjadi sembako ataupun menjadi uang , namun pengambilan sembako atau uang itu di ambil pada hari raya idul fitri.

Tujuan utama bank sampah yaitu untuk membantu pemerintah dalam menangani pengelolaan sampah di indonesia. Dengan adanya program tersebut banyak warga yang bersemangat mengumpulkan sampah dan menabung sampah. Oleh karena itu kami mahasiswa berusaha mensosialisasikan bank sampah agar warga sekitar desa nogosari dapat banyak menabung sampah dan mengurangi limbah sampah yang menumpuk dan tidak baik nantinya untuk kesehatan warga sekitar.

Selanjutnya saya dan tim juga melakukan survey tiap dusun, bahwasannya tiap dusun didesa nogosari memiliki produk unggulan desa yang hanya diketahui oleh beberapa kalangan saja, karena warga sekitar desa ngosari menjual produk unggulan tersebut hanya melalui pasar tradisional dan orang-orang disekitar saja, tetapi diluar sana banyak orang yang sudah mengetahui produk tersebut tetapi tidak tau asal atau pembuatan produk tersebut darimana, maka dari itu saya dan tim KKN berusaha memperkenalkan produk unggulan desa tersebut melalui social media.

Sebagai contoh produk unggulan di desa nogosari yaitu kendit atau stagen, stagen tenun atau dapat disebut sebagai stagen jawa merupakan kerajinan tenun tradisional khas jawa yang sudah ada sejak tahun 1960, dan sampai sekarang stagen masih di produksi dengan menggunakan alat tenun moderen. Saat ini stagen juga ada di desa nogosari yang diproduksi oleh Bapak Sulton, Jl. Mangga 2 Rt.02 Rw.10 No.18 Pucanganom Nogosari-Pandaan. Produk tersebut sudah banyak digunakan dijaman dulu, terutama pada ibu-ibu setelah melahirkan. Tetapi sekarang banyak warga yang menggunakan kendit modern yaitu korset, banyak kalangan orang menggunakan produk yang modern.

Sebagai warga indonesia dan dengan menghormati budaya jawa kita harus bisa memanfaatkan dan menghargai produk indonesia,

saat ini produk tradisional banyak dicari oleh warga indonesia karena banyak barang tradisional yang dikemas kembali menjadi barang moderen agar dapat menarik peminat warga indonesia bahkan para turis yang datang ke indonesia.

Pada minggu berikutnya saya dan tim melakukan survey tong sampah disebuah desa rumah warga, saya dan beberapa orang lainnya membeli 50 bak bekas cat yang akan didaur ulang menjadi tong sampah, setelah kami membeli membersihkan kemudian kami membawanya ke posko dengan menggunakan sepeda motor jarak tempuh tempat jual bak ke posko sekitar 10km, saya dan tim bekerja sama untuk membawanya ke posko menggunakan sepeda motor, ditengah perjalanan saya dan tim berhenti sejenak karena hujan sangat lebat sekalnya reda cuman sebentar, terpaksa saya dan tim melanjutkan perjalanan dengan melewati hujan yang begitu deras dan angin kencang, sesampai di posko saya dan tim menikmati derasnya hujan, itu semua perjuangan mahasiswa KKN Pencerahan UMSIDA 2020 untuk warga desa nogosari dan tong sampahitu akan diberikan kepada warga yang tidak memiliki tempat sampah, sebelum diberikan bak sampah tersebut akan dibersihkan dan di cat agar menjadi sebuah cindramata untuk warga desa nogosari dari mahasiswa KKN Umsida 2020.

Tidak hanya itu saya dan tim juga membuat sebuah tanaman toga yang akhirnya nanti sangat berguna bagi warga sekitar desa nogosari, karena manfaat tanaman toga sendiri sangat bagus seperti melengkapi obat-obatan keluarga yang tradisional, alami dan aman tanpa efek samping, memberi nilai tambahan pada kesejukan dan keasrian halaman rumah, dan Membantu memberikan penghasilan tambahan apabila setiap tanaman dikelola dengan sempurna dan tepat sebagai usaha kecil. Semoga apa yang kita berikan untuk desa nogosari membuat warga sekitar desa bersemangat untuk merawat tanaman toga dan berbondong-bondong mengumpulkan sampah agar warga sekitar desa nogosari bisa lebih semangat juga untuk menabung sampah.

3.12 Pengenalan Hidup Sehat Bagi Masyarakat

Oleh : Alfi Rahma Aziz

Kami mahasiswa universitas muhammadiyah sidoarjo melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pencerahan 2020 selama satu bulan di sebuah desa, tepatnya desa nogosari kecamatan pandaan kabupaten pasuruan.

Dalam KKN kali ini saya dan tim memiliki beberapa program kerja yang harus dijalankan didesa nogosari selama satu bulan, diantaranya yaitu bank sampah dan pendampingan pembuatan laporan bumdes. Sebelum kami menjalankan program kerja tersebut, kami melakukan perkenalan juga pembukaan didesa dengan bapak H.Iswahyudi selaku kepala desa, beberapa staf balai desa nogosari, kepala dusun dan warga sekitar desa nogosari.

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektorat pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan selama 30 hari dan bertempat di daerah setingkat desa.

Desa nogosari merupakan desa yang terletak sekitaran pusat kecamatan pandaan kabupaten pasuruan provinsi jawa timur. Desa ini merupakan desa yang cukup maju dikarenakan dekat dengan pusat kota dan pasar. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama Bapak Hj.Iswahyudi, beliau merupakan kepala desa yang baik terhadap warganya.

Dalam menjalani kuliah kerja nyata selama satu bulan. Kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) akan bertempat tinggal di balai desa nogosari sebagai tempat posko kami. Disitu kami diberikan banyak fasilitas seperti tempat istirahat ,dapur ,kulkas , mushollah dan masih banyak lagi.

Pada pertengahan bulan Januari tepatnya tanggal 21 januari 2020. Kami tiba di desa nogosari dengan sambutan dari Kepala Desa dan

beberapa perangkat desa serta warga sekitar , semuanya bahagia atas kedatangan kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata.

Padahari pertama, kami mengunjungi rumah-rumah warga, rumah bapak/ibu kepala dusun, Ibu BPD dan rumah bapak kepala desa nogosari untuk melakukan sillaturahmi sekaligus memperkenalkan kami mahasiswa KKN dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu-waktu kami membutuhklan bantuan dari warga.

Pada hari selanjutnya, kami melaksanakan pembukaan atau serah terima mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di desa nogosari yang didatangi oleh Ibu DPL kami , Bapak Wakil Kepala Desa, Ibu Bapak Kasun , Ibu BPD serta perangkat desa lainnya dan allhamdulillah acara pembukaan dan serah terima mahasiswa kuliah kerja nyata diterima dan dibuka secara baik .

Seiring berjalanya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik didalam maupun diluar rumah banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan , diantaranya adalah banyak warga nogosari yang sering melakukan senam ling tieng kung serta senam aerobic yang hampir dilakukan setiap hari di setiap RT maupun di balai desa.

Banyak warga desa nogosari yang sudah jarang meluangkan waktunya untuk melakukan olahraga, dikarenakan warga sekitar lebih memilih hidup di pabrik. Sehingga banyak warga yang malas untuk berolahraga . padahal olahraga itu penting bagi kesehatan tubuh manusia. Dengan adanya kegiatan senam tersebut warga desa berantusias untuk mencoba melakukan semam yang sering di lakukan di balai desa nogosari. Kita harus memberikan contoh bagaimana hidup sehat .

Budaya hidup sehat adalah sebuah konsep kehidupan dengan mengutamakan berbagai kegiatan hidup yang berbasis pada tindakan-

tindakan sehat. Definisi dari budaya hidup sehat adalah konsep hidup yang mengedepankan upaya-upaya dan kegiatan-kegiatan yang sehat. Dengan penerapan konsep ini, maka kita akan memperkecil resiko dan terhindar dari berbagai penyakit yang dapat menyerang tubuh kita.

Faktor kebiasaan yang dapat mempengaruhi kesehatan tubuh diantaranya hidup sehat, hidup bersih, minum air bersih, makan makanan yang cukup gizi, seimbang antara aktifitas dan istirahat dan olahraga secara rutin.

Budaya hidup sehat bagi warga desa nogosari dengan cara melakukan senam. Adapun macam-macam senam diantaranya senam kebugaran jasmani, senam ling tieng kung, senam aerobik dan lain-lain. dilakukan oleh beberapa warga di desa nogosari adalah senam aerobik dan senam ling tieng kung.

Senam ling Tien Kung adalah bukan senam, bukan aerobik dan bukan olahraga ataupun tai chi chuen, melainkan merupakan teknik gerakan penyembuhan penyakit. Ling Tien Kung bukan olahraga gerak badan, melainkan justru tidak boleh dilahragakan artinya jangan mengebu-gebu dan memacu jantung, melainkan relax tetapi bukan santai.

Jadi dalam gerakan-gerakan ling tien kung bukan gerakan gerakan yang tampak oleh kasat mata yang menentukan, melainkan justru yang tak tampak seperti contohnya lipat pinggang, jongkok kocok dan penarikan otot-otot di belakang lutut yang menentukan.

Senam aerobik adalah serangkaian gerakan yang dilakukan beriringan dengan irama musik yang dilakukan dalam durasi waktu tertentu. Gerakan senam aerobik dilakukan untuk melatih otot-otot tubuh hingga denyut jantung meningkat. Tidak seperti tarian, gerakan senam aerobik selaras namun tidak terpaku oleh musik yang mengiringinya.

Senam tersebut dilakukan hampir setiap hari, tiap RT mengadakan sendiri-sendiri. Biasanya yang mengikuti senam adalah ibu-ibu dan anggota ibu-ibu PKK. Jadi senam dilakukan di balai desa nogosari.

Selain memberikan contoh gaya hidup yang sehat , kami memerlukan untuk bina lingkungan sehat dan produktif salah satunya adalah program bank sampah didesa nogosari. Rasa syukur dikarenakan tidak semua desa memiliki bank sampah. Untuk desa nogosari sudah berjalan dengan baik, namun hanya sistem pengolahan di bank sampah masih ada beberapa kendala, diantaranya tata kelola dalam bidang administrasi serta proses pemilahan yang tidak seperti yang di harapkan kita para mahasiswa di minta untuk mensosialisasikan masalah bank sampah . bagaimana cara memilah sampah dengan baik sehingga dengan sampah kita menghasilkan uang.

Pada minggu kedua , kami mencari tahu mengenai apa itu bank sampah dan bagaimana cara mengelolanya pada ketua bank sampah. Setelah beberapa hari mencari informasi mengenai bank sampah di desa nogosari, maka kami akan melakukan sosialisasi di beberapa dusun di desa nogosari.

Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan .Penyetor adalah warga yang tinggal di sekitar lokasi bank serta mendapat buku tabungan seperti menabung di bank

Kami melakukan sosialisasi pertama di dusun klangkung , sebelum melakukan sosialisasi di dusun kalngkung , kami melakukan koordinasi dengan beberapa kepala dusun di setiap desa nogosari. Kami mencoba memaparkan program kerja dari desa mengenai bank sampah. syukur alhamdulillah dapat diterima dengan baik oleh kepala dusun klangkung.

Setelah kami melakukan koordinasi mengenai sosialisasi bank sampah , kami melakukan sosialisasi pertama di RT 01-03 dusun klangkung. Kami hampir tidak melakukan sosialisasi dikarenakan cuaca yang tidak mendukung. Kami melakukan sosialisasi di rumah

bapak kepala dusun klangkung. Syukur alhamdulillah inisiatif warga dusun klangkung sangat bersemangat untuk menabung bank sampah dan ingin cepat-cepat di jalankan program kerja bank sampah di dusun tersebut.

Kami sangat berterima kasih kepada bapak kepala dusun klangkung yang telah memberikan waktu dan tempatnya untuk kami lakukan sosialisasi bank sampah sari mulya. Setelah dari situ kepercayaan kami mulai muncul karena sosialisasi yang kami sampaikan dapat di terima oleh warga sekitar. Banyak warga yang tidak mengetahui betapa pentingnya sampah itu dalam proses menjaga lingkungan dan dengan adanya sampah juga bisa menghasilkan uang. Akan tetapi perlu adanya pemilahan sampah organik maupun nonorganik.

Maka dari itu kami akan mencoba melakukan sosialisasi lagi kepada ibu-ibu PKK di setiap dusun desa nogosari. Sebelum kami melakukan sosialisasi kami mencoba mengkonfirmasi lagi kepada ketua bank sampah sari mulya bahwa keinginan warga dusun klangkung untuk bergabung ke bank sampah sari mulya sangat berinisiatif.

Dengan adanya bank sampah warga desa nogosari bisa melakukan tabungan sampah yang nantinya dapat di tukar menjadi sembako ataupun menjadi uang , namun pengambilan sembako atau uang itu di ambil pada hari raya idul fitri. Dengan adanya program bank sampah warga desa nogosari berbondong-bondong untuk mengumpulkan sampah.

Tidak hanya itu saya dan tim juga membuat sebuah tanaman toga yang akhirnya nanti sangat berguna bagi warga sekitar desa nogosari, karena manfaat tanaman toga sendiri sangat bagus seperti melengkapi obat-obatan keluarga yang tradisional, alami dan aman tanpa efek samping, memberi nilai tambahan pada kesejukan dan keasrian halaman rumah, dan Membantu memberikan penghasilan tambahan apabila setiap tanaman dikelola dengan sempurna dan tepat sebagai usaha kecil.

3.13 STORY OF MY LIFE

Oleh : Fitria Evi Apriani

Assalamualaikum Wr Wb. perkenalkan saya Fitria Evi Apriani dari Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya bersama Mahasiswa lainnya dari berbagai prodi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sedang melakukan Kuliah Kerja Nyata. Kuliah kerja nyata (KKN) adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektorat pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan selama 30 hari dan bertempat di daerah setingkat desa. Dan saya pun bersama tim ditempatkan di Desa Nogosari, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan.

Desa Nogosari merupakan Desa yang terletak sekitaran pusat Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur. Desa ini merupakan Desa yang cukup maju dikarenakan dekat dengan pusat kota dan pasar. Desa ini dipimpin oleh Seorang kepala desa yang bernama Bapak Hj.Iswahyudi, beliau merupakan kepala desa yang baik terhadap warganya. Dalam menjalani kuliah kerja nyata selama satu bulan. Kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) bertempat tinggal di Balai Desa Nogosari sebagai posko kami. Disitu kami diberikan banyak fasilitas seperti tempat istirahat, dapur, mushollah, kamar mandi, dan masih banyak lagi.

Pada pertengahan bulan Januari tepatnya tanggal 21 januari 2020 seluruh peserta KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan upacara pelepasan dan pemberangkatan peserta KKN-P di lapangan kampus 1 Umsida. Setelah acara selesai Kami pun (Tim KKN-P Nogosari) berangkat menuju Desa tempat saya dan Tim melakukan KKN. Kedatangan kami pun disambut oleh perangkat desa setempat dengan sangat baik. Saya dan Tim langsung kerja bakti untuk membersihkan beberapa ruangan yang nantinya akan kami tempati. Beberapa baju dan barang barang lainnya sudah diangkut sejak tanggal 20 januari 2019. Jadi saya dan tim hanya membersihkan posko saja.

Pada tanggal 21 Januari 2020 peserta KKN-P Kecamatan Pandaan mengadakan opening ceremonial di balai kecamatan Pandaan yang diikuti oleh perwakilan dari tiap peserta KKN-P di Kecamatan Pandaan. Acara yang berlangsung secara sederhana itu berjalan lancar dan khidmat. Setelah acara di kecamatan selesai, saya bersama Tim didampingi Ibu Eny Maryanti, SE., MA. Selaku DPL Tim KKN Desa Nogosari mengadakan opening ceremonial di Balai Desa Nogosari yang di hadiri oleh Kepala Desa, perangkat desa, kepala dusun, BPD, pengelola Bank sampah, pengelola Bumdes, dan karang taruna. Acaranya sangat sederhana tapi alhamdulillah berjalan lancar.

Diminggu pertama saya bersama tim berkunjung atau sowan ke rumah Pak Kades, disana kami sangat disambut dengan baik. Kemudian kami berjalan keliling RT dan alhamdulillah respon warga kepada kami sangat baik dan sangat ramah, kami merasa sangat senang karena dapat diterima oleh masyarakat. Selain sowan kerumah Pak Kades kami juga sowan kerumah bapak dan ibu Kasun di seluruh Dusun di Desa Nogosari. Desa Nogosari memiliki lima Dusun yaitu Dusun Nampes, Dusun Klangkung, Dusun Kulak, Dusun Suket. Bapak dan Ibu Kasun juga menjamu kami dengan sangat baik, selalu dikasih makan. Alhamdulillah hehehehehehe. Kami juga sowan ke rumah Ibu Nunuk selaku BPD Desa Nogosari. Ibu Nunuk sangat menerima kami, dan bisa dikatakan ibu nunuk sebagai ibu kami selami kami KKN disini.

Diminggu kedua kami mulai menjalankan program kerja yaitu bank sampah. Bank Sampah Sari Mulya yaitu program desa yang sudah berjalan sejak akhir tahun 2019 kemarin. Di bank sampah sendiri kami berperan untuk mensosialisasikan program bank sampah dan cara pemilahan sampah kepada warga di setiap dusun di desa Nogosari ini. Kita melakukan sosialisasi dan juga membantu pengambilan sampah di warga yang sudah terdaftar menjadi nasabah bank sampah sari mulya. Sampah yang kita ambil dari nasabah yaitu sampah botol plastik, sampah plastik, sampah kerdus,dll. Nasabah sangat antusias mengumpulkan sampah dan kami pun sangat senang dan bersemangat untuk mengambil sampah dan mencatatnya dibuku nasabah bank

sampah. mengambil sampah menggunakan kendaraan tosa, dan dilakukan rutin seminggu sekali. Kemudian kami juga mengambil tong sampah dan membersihkannya dan mengecat nya. Sangat perjuangann sekali untuk mengambil tong sampah tersebut, karena dari 50 tongsampah kami mengambilnya menggunakan sepeda motor, ditengah perjalanan hujan pun turun kami memutuskan untuk tetap melanjutkan perjalanan akhirnya kamipun hujan hujan dengan membawa tong sampah. sangat berkesan memang dan akan menjadi cerita indah selama KKN.

Selain dari program bank sampah di Desa Nogosari juga rutin diadakan senam 2x satu minggu, yakni hari jumat dan hari sabtu. Hari jumat diadakan senam Lie Tien Kung yang diikuti oleh bapak ibu lansia. Sedangkan, senam aerobic diadakan setiap hari sabtu yang diikuti oleh ibu ibu warga desa nogosari terutama warga dusun nampes. Senam keduanya bertempat di halaman Balai Desa Nogosari jam 07.00 WIB. Saya dan tim ikut berpartisipasi dalam senam tersebut. Semangat dan kegembiraan warga desa nogosari sangat memotivasi saya dan tim untuk tetap bergaya hidup sehat salah satunya berolahraga. Diminggu selanjutnya tim KKN-P Desa Nogosari kedatangan teman teman dari tim KKN-P desa Kebon waris dan Kemiri sewu untuk melakukan senam aerobic bersama di balai desa nogosari. Kamipun sangat senang bisa berolahraga bersama.

Selain kegiatan itu, saya dan tim juga keliling desa nogosari untuk mencari potensi unggulan desa tersebut, ternyata nogosari termasuk desa yang berkembang dan maju selain sudah berjalannya program bank sampah dan badan usaha milik desa (Bumdes) Desa Nogosari juga memiliki produk unggulan yaitu stragen/kendit yang diproduksi oleh warga Dusun Pucanganom dengan menggunakan alat yang masih tradisional menjadikan kendit tetap dilestarikan di dusun ini. Kue mentari juga menjadi salah satu produk unggulan dusun klangkung, yang diproduksi oleh salah satu warga dusun tersebut. Selain itu desa nogosari juga mempunyai kampung kuliner yang terletak di Dusun Kulak perbatasan Desa Nogosari dan Desa Kebonwaris.

Diminggu ketiga saya dan tim ikut memeriahkan acara Car Free Day di dusun klangkung, disana kita menyediakan *PhotoBooth* dan juga mempromosikan kendit dan cikrak yang merupakan produksi dari bank sampah sari mulya. Kami juga mengundang teman teman tim KKN-P se Kecamatan Pandaan. Setelah Selesai acara di CFD saya dan tim di bagi tugas sebagian ada yang kerja bakti di balai desa sisanya ikut sosialisasi di acara PKK di Dusun Klangkung. Sangat senang sekali bisa langsung bersosialisasi dengan warga didusun klangkung warga yang sangat ramah dan baik. Selesaiannya sosialisai kamipun kembali ke balai desa untuk membantu teman teman yang lainnya kerja bakti, namun saya dan debi pergi ke pasar belanja bahan untuk dimasak dan dijadikan makan siang. Setelah selesai masak kami pun makan bersama, sederhana namun rasa kebersamaan kita sangat terasa dan bakal dirindukan kelak jika kita sudah tidak KKN lagi.

Selain sosialisasi saya pun dan beberapa teman dari tim knn ikut serta dalam kegiatan posyandu di setiap Dusun. Pertama posyandu di Dusun suket disana kita langsung membantu bidan dan kader untuk menimbang berat badan,tinggi badan balita dan tidak lupa untuk memberikan vitamin kepada balita. Tidak hanya balita, tetapi lansia juga ikut di cek berat badan dan tekanan darah. Sangat antusias melihat warga didusun suket untuk datang ke posyandu. Setelah selesai semuanya saya dan tim diajak makan bersama bidan dan ibu kaderlainnya. Sangat senang sekali karena Ibu Bidan dan Ibu kader posyandu nya sangat baik dan ramah. Selain di Dusun Suket Posyandu juga dilakukan di Dusun Kulak, Klangkung, perum asabri, pucanganom, dan terakhir di Nampes (balai desa). Sama hal nya sosialisasi, juga sudah dilakukan di semua dusun di Desa Nogosari.

Itulah sedikit cerita tentang kegiatan saya dan tim selama knn di Desa Nogosari, banyak cerita indah yang nanti nya akan dirindukan jika sudah tidak KKN lagi.

3.14 Pengabdian di Desa Nogosari

Oleh : Rokhmatul Alfiah

Pertama saya akan memperkenalkan diri, saya dari kelompok desa nogosari Pandaan Pasuruan kkn-p universitas Muhammadiyah Sidoarjo, pendidikan guru sekolah dasar adalah prodi saya. Dalam memenuhi semester 6 ini saya menjalani kkn-p umsida. Selain itu, saya juga ingin mempunyai pandangan dan pengalaman berbeda dari pengetahuan yang belum saya ketahui.

Kuliah kerja nyata mungkin yang sering disebut dengan KKN. KKN adalah kegiatan wajib bagi seorang mahasiswa. Karena wajib mengabdikan diri kepada masyarakat. Sebagian banyak diantara mahasiswa diletakkan di beberapa desa berkembang. Dari beberapa fakultas di kampus, kami disebar dengan berbagai prodi. Kami kerja bersama, iya kami team. Serangkaian acara tidak hanya pemberangkatan, pengabdian dan perpulangan. Namun, kami yang terdiri dari 17 mahasiswa harus melewati beberapa pembekalan dari panitia kkn, pembimbing, juga kumpul tiap tiap anggota untuk merapatkan agar terlaksana kegiatan yang terstruktur.

Pembekalan kampus adalah awal kami bertemu, kami mendapat beberapa arahan tentang bagaimana prosedur kegiatan kkn berlangsung. Tentang tugas, program kerja, perizinan, transportasi, dll. Pada saat pembekalan tersebut kami sadar bahwa kami adalah team, team kerja sama dalam mengabdikan di suatu desa yang sudah ditentukan oleh kampus. Desa nogosari adalah target program kerja kami. Kerja sama dalam bentuk team tentunya kami harus memilih dari beberapa anggota menjadi kordes (koordinator desa), wakil, sekretaris, dan bendahara. Tidak hanya itu, kami membentuk struktur dari sie acara, sie rumah tangga, sie Humas, dan sie korcam. Dan memutuskan untuk tinggal di balai desa Nogosari

Setelah struktur sudah rapi, kami konsultasi bersama ibu pembimbing kami, kami mengunjungi desa target kami mengabdikan yang terletak di kabupaten Pasuruan, kecamatan Pandaan, desa nogosari. Tepatnya di balai desa, kami berbincang dengan bapak kepala desa,

sekretaris desa, dan perangkat desa lainnya. Jauh hari sebelum pemberangkatan kami juga survey di beberapa tempat untuk menentukan proker apa yang akan kami usung untuk desa nogosari. Dari beberapa usul dari kepala desa dan ibu pembimbing kami memilih membantu mensosialisasi dan membantu mengembangkan sistem Bank sampah dan bumdes (badan usaha milik desa) nogosari yang baru dibentuk 2 tahun lalu.

Tanggal 21 Januari 2020 kami berangkat dengan upacara pembukaan yang dibuka oleh bapak rektor universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan simbol pemakaian jaket kami berangkat menggunakan transportasi masing masing.

Dihari pertama kami mengadakan pembukaan di balai desa yang dihadiri oleh beberapa perangkat desa dan bapak ibu kepala dusun. Disana kami berkenalan dan menerima beberapa masukan mengenai program kerja dan kegiatan lainnya yang ada didesa seperti dibaan, pendidikan anak usia dini, tpq, bimbingan belajar, dll. Sebulan disini, saya menjalani banyak kegiatan di bidang pendidikan. Mulai dari pagi saya di pendidikan anak usia dini (PAUD), siang hari saya di tpq mengajar beberapa kelas, dan malam ada kegiatan sosialisasi bersama warga desa.

Di PAUD Melati, saya mengenal ibu guru serta murid murid yang luar biasa. Dalam beberapa hari saya mempunyai banyak hal pengalaman dan pengetahuan dari tindakan kelas yang ada di PAUD. Saya kagum dengan beberapa guru disana, mereka sangat ikhlas dalam mengabdikan di desa. Sejak menjadi kader guru paud, mereka mengabdikan dirinya sepenuhnya untuk desa hingga usia lansia.

Di taman pendidikan Al Qur'an saya mengenal bertemu metode metode yang belum saya ketahui, mulai dari cara mengajar, cara berdoa, penanaman karakter pada anak dll. Di tpq juga saya mempunyai wawasan nasihat dari beberapa guru mengenai cara taktik mengajar yang menyenangkan. Pada waktu saya masuk di kelas Pra, saya melihat ada guru yang sangat menyenangkan dan humble dalam

menanamkan ilmu dan karakter pada anak yang masih dibawa umur 5 tahun. Sangat menginspirasi.

Bukan hanya di bidang pendidikan, saya dan teman teman mempunyai program kerja Bank sampah dan bumdes. Di Minggu pertama kami mulai mengunjungi beberapa tempat atau rumah kepala desa, kepala dusun, dan perangkat lainnya. Kami diantar oleh bapak kepala desa mengunjungi rumah kepala dusun untuk meminta izin sosialisasi di warga dusun. Alhamdulillah beliau sangat baik menyambut kami. Menjelaskan dan menanyakan beberapa program kerja kami dan siap membantu.

Desa Nogosari mempunyai 5 dusun. Antara lain Nampes, Kelangkung, Suket, Kulak, dan Pucang Anom. Setiap dusun mempunyai potensi yang berbeda beda. Setiap dusun juga tidak semua mempunyai balai dusun. Mereka menjalankan kegiatan sesuai dusun. Banyak sekali kegiatan mereka. Bahkan dalam seminggu sudah ada jadwal masing2. Mulai dari PKK, posyandu, dibaan, banjari, dll. Kami membagi beberapa dari kami untuk menyebar di berbagai kegiatan per dusun. Kami juga menyelipkan beberapa sosialisasi tentang Bank sampah.

Dusun Nampes, dusun yang paling maju dalam arti dari dusun yang ada di desa Nogosari dusun ini yang paling banyak warga pindahan dan kos kos an. Dusun Kelangkung dusun yang luas juga sudah mempunyai balai dusun untuk kegiatan warga. di dusun Kelangkung ini juga mempunyai potensi usaha jajan mentari, juga biasanya digunakan untuk car free dat yang dilaksanakan sebulan sekali. Di dusun Kulak mempunyai Kampoeng kuliner yang menjadi pencaharian di sekitar warga desa nogosari khususnya dari warga dusun Kulak sendiri. Berbeda dengan yang lainnya, dusun yang paling jauh dan kecil adalah dusun Pucang Anom. Sebagian banyak warga Pucang Anom adalah warga asli dari nogosari sehingga warga Pucang Anom rukun dalam bermasyarakat. Potensi yang dimiliki dusun Pucang Anom adalah pengrajin stagen. Dan banyak lagi potensi yang ada di desa Nogosari Pandaan Pasuruan ini.

Minggu pertama, kami membagi jadwal untuk sowan ke rumah rumah perangkat desa, lalu kami juga ikut serta membantu posyandu dan PKK. Kami juga mengadakan sosialisasi setelah acara dibaan di dusun Nampes. Kami dibantu oleh ibu Nunuk selaku ibu BPD yang tinggal di dusun Nampes. Minggu ini kami lebih mengoptimalkan untuk ikut kegiatan dan sosialisasi dengan warga. Di hari Minggu kami juga ikut membantu Bank sampah desa untuk mengambil dan menghitung hasil tabungan sampah warga. Setelah pembukaan di kecamatan kami mengadakan pembukaan di desa sendiri sehari setelah kedatangan. Lalu kami kerja bakti membersihkan baldes dan membuat persetujuan dan konfirmasi untuk mensosialisasikan bank sampah Kepda warga melalui kepala dusun.

Minggu kedua kami merealisasikan permintaan sekretaris desa untuk membuat photobooth di car free day yang ada di dusun Kelangkung. Kami membuat photobooth sekaligus memeriahkan car free day dengan menggandeng karang taruna dan bumdes. Selain car free day, kami mewarkan produk dari bumdes, produk stagen dari Pucang Anom, juga mensosialisasikan Bank sampah yang ada di desa. Kami juga mengundang semua teman teman kkn-p yang ada di kecamatan Pandaan untuk ikut memeriahkan acara cfd yang ada di dusun Kelangkung. Di Minggu ini kami juga menjalankan program kerja menanam tanaman toga di balai desa.

Hari Jum'at dan Sabtu Kami juga mengikuti litingkung senam lansia dan senam aerobik di balai desa. Tidak hanya ibu ibu lansia, ada banyak juga bapak bapak yang mengikuti senam lansia litingkung. Senam lansia rutin satu Minggu sekali dilaksanakan untuk mengisi kegiatan lansia juga menjaga kesehatan lansia. Senam aerobik biasanya kebanyakan diikuti oleh ibu ibu PKK sekitar dusun Nampes. Kami sangat antusias mengikuti gerakan senam bersama warga desa, karena mereka sangat ramah dengan kami.

Minggu ketiga, setiap hari nya kami menjalankan tugas masing masing. Saya dan 3 teman saya bertugas membantu di PAUD, mengajar mengaji di TPQ, dan sosialisasi. Teman teman yang lain ada yang mengajar anak anak les, bumdes, dan sosialisasi dll. Minggu

ketiga kami juga lebih banyak mengikuti posyandu dengan bidan desa diberbagai dusun bergantian. Mulai dari Nampes, kulak, Kelangkung, dll

Kami juga mengikuti PKK di berbagai dusun untuk membantu mensosialisasikan Bank sampah di berbagai dusun. Sama dengan Minggu Minggu sebelumnya, Minggu ke 4 kami mengadakan sosialisasi dan bertugas di tugas masing masing. Namun dalam Minggu ini kami mengunjungi posko posko teman knn tetangga dan memperbaiki struktural bumdes dan bank sampah.

Tanggapan warga dengan adanya kami Alhamdulillah mereka sangat senang dan mendukung program kerja kami selama disini. Secara pribadi saya sangat mengapresiasi warga disini. Karena sudah banyak kegiatan yang diadakan disini. Warga yang aktif dalam hal kegiatan. Bahkan tiap dusun mempunyai kegiatan sendiri sendiri. Menurut saya desa nogosari sudah bagus dan sejahtera. Banyak dari masyarakat yang aktif dalam kegiatan dan perkumpulan. Entah itu dalam hal spiritual maupun kegiatan yang ada di balai desa.

3.15 PARTISIPASI WARGA DALAM PROGRAM DESA

Oleh : Nur Indah Setialina

Pelaksanaan kegiatan KKN yang bertempat di desa Nogosari kecamatan Pandaan dari sini saya dan teman-teman untuk memulai pengabdian di masyarakat, di Nogosari ini adalah nama desa yang terletak di kecamatan Pandaan kabupaten Pasuruan provinsi Jawa Timur. Desa ini merupakan desa yang cukup maju dikarenakan dekat dengan pusat kota. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama bapak H. Iswayudi. Beliau selalu mengarahkan warganya dengan satu tujuan desa tersebut.

Kegiatan KKN atau disebut dengan Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan sosial dengan mengambil tema tentang “ *penguatan tata kelola potensi unggulan desa mitra bertujuan berbasis Sosialisasi dan Teknologi*”. Pelaksanaan kegiatan KKN dilaksanakan selama 30 hari

dan bertempat di daerah setingkat desa yaitu desa Nogosari kecamatan Pandaan.

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama satu bulan kami mahasiswa dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) bertempat tinggal di balai desa Nogosari sebagai tempat posko kami, dan disini kita juga tersedia banyak fasilitas yang diberikan seperti tempat untuk istirahat, kamar mandi, dapur, musholla, dan lain sebagainya.

Pada tanggal 21 Januari 2020 kami mahasiswa melakukan pemberangkatan ke daerah masing-masing dengan kendaraan yang disediakan dari kampus, sebelum pemberangkatan kami melakukan pembekalan di kampus yang diikuti oleh mahasiswa KKN, dosen, rektor UMSIDA. Setelah pembekalan kami berangkat ke tempat tujuan yaitu desa Nogosari bertempat di Pandaan.

Tibanya kami pada tempat tujuan yaitu desa Nogosari dengan sambutan Kepala Desa dan beberapa perangkat desa yang lainnya. Selanjutnya kami melaksanakan pembukaan bersama dengan perangkat desa serta dosen DPL kami. Dan Ibu Bapak dan acara pembukaan dibuka secara baik dan tanggapan atas KKN kami juga berpartisipasi dan akan membantu kami apabila sewaktu-waktu ada kendala.

Setelah melakukan pembukaan dengan perangkat desa kami melakukan silaturahmi ke rumah-rumah perangkat desa dengan penyambutan yang sangat baik. Disitu kami meminta kerjasama dan bimbingannya dengan baik.

Program yang telah kami susun pada KKN kami yaitu program yang utama adalah Bank Sampah. Dalam program ini kita menyusun untuk menyosialisasikan kepada pihak warga Nogosari. Dalam sosialisasi tersebut terdapat 5 dusun yang harus nanti kita sosialisasikan, antara lain Dusun Nampes, Dusun Klangkung, Dusun Pucang Anom, Dusun Suket, Dusun Kulak. Program unggulan yaitu penanaman tanaman toga, menyiapkan tong sampah kering dan basah, pengenalan media melalui media sosial, dan membantu pengeluaran dan pemasukan yang ada di Bumdes.

Kami juga membantu untuk di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). disini juga kita memperkenalkan kepada guru-guru tentang kami serta guru-guru PAUD juga menyambut kedatangan kita dengan sangat baik, dan dikasih arahan dengan baik juga. Siswa pun juga senang melihat kita dan penuh gembira serta ceria.

Selain itu juga kami membant untuk mengajarkan TPQ di Yayasan Pondok Al-Qosim di TPQ ini kegiatannya dimulai pada pukul 13.00-14.00. itu untuk gelombang I, untuk gelombang II dimulai pada pukul 14.30- 15.30 dan selanjutnya terdapat Madin yang diikuti oleh siswa kelas SMP-SMA. Disini kita membantu mengajar dan guru-guru juga menyambut kita dengan sangat baik serta memberikan nasehat serta arahan. Di TPQ ini juga siswa yang ikut sangat banyak. Mereka tidak malas untuk mengaji melainkan mereka sangat bersemangat mengikutinya dari kelas TK sampek SMA.

Dan dalam kegiatan di desa Nogosari ini sangat banyak sekali. Kami juga ditawarkan untuk mengikuti kegiatan Tahlilan, Yasinan, Banjarian, dan pengajian. Dalam kegiatan Tahlilan ini dilaksanakan pada sore hari, kedatangan kami juga sangat disambut dengan baik oleh ibu ibu warga serta ada kegiatan Banjari, kegiatan ini dilakukan pada hari minggu saja, tepatnya pada pukul 18.00-21.00. serta kegiatan PKK yang di lakukan sama ibu- ibu pada warga di desa nogosari. Serta senam pagi yang diadakan pada hari jumat dan hari sabtu, pada kegiatan senam ini juga diikuti oleh bapak- bapak serta ibu- ibu. Dan Alhamdulillah dalam kegiatan yang ada di desa nogosari ini warganya sangat berpartisipasi sekali. Serta anak- anak muda yang selalu membantu menyukseskan acara yang ada di desa nogosari yaitu pada anak- anak karang taruna. Seperti kegiatan CFD. Pada kegiatan CFD tersebut diadakan 2 minggu sekali di desa tersebut.

Sebelum melakukan program kerja yaitu sosialisasi, kami terlebih dahulu mencari tahu apa itu bank sampah serta pengelolaan di desa nogosari itu seperti apa. Dan bagaimana cara memilah sampah dengan baik. Setelah mendapatkan informasi mengenai bank sampah serta bagaimana cara pengelolaannya dan proses pemilahnya yang sudah diajarkan oleh ketua bank sampah yang ada di desa nogosari.

Selanjutnya kami mensosialisasi tentang bank sampah terhadap warga- warga. Dalam sosialisasi tersebut kita janji terlebih dahulu kepada kepala dusunnya, agar warganya dapat terkumpul dengan optimal, dalam sosialisasi ini kami terlebih dahulu di bagian dusun klangkung, pada dusun tersebut juga sangat berpartisipasi dengan sosialisasi bank sampah tersebut, dan dalam sosialisasi tersebut ada warga yang belum paham terhadap adanya bank sampah, dan ada juga warga yg sudah tau tentang bank sampah, tetapi dalam alurnya mereka ada yang belum paham.

Selanjutnya Kami sangat berterimakasih terhadap warga dusun klangkung yang sudah meluangkan waktunya untuk kami, dan dari situlah kami percaya diri bahwasanya warga dapat menerima baik kedatangan kita, maupun pada saat kita melakukan sosialisasi.

Untuk sosialisasi selanjutnya bertepatan bersama ibu PKK, dan dalam sosialisasi tersebut ibu- ibu juga sangat berpartisipasi untuk mengikuti acara tersebut. Dan Alhamdulillah selama sosialisasi di semua dusun ibu- ibu sangat ramah dan antusias terhadap kegiatan yang kami selenggarakan.

Bank sampah yang ada di desa nogosari ini masih berjalan 1 bulan, dan yang dimaksud bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk menabung atau mengumpulkan sampah yang sudah dipilah- pilah . pemilahan tersebut kita pilah antara sampah botol, sampah plastic, sampah kardus, dan sejenisnya yang sama. Hasil dari sampah yang sudah dipilah oleh warga nanti akan ditimbang terlebih dahulu dan disetorkan ke pengepul tempat sampah. Untuk yang ingin bergabung dengan bank sampah maka nanti akan mendapatkan buku tabungan yang sudah diberikan. Dan ketika hari minggu nanti sampahnya diambil dan ditimbang, setelah ditimbang, hasilnya dicatat di buku tabungan. Dan untuk peroleh harga jualnya nanti akan diberikan waktu hari raya idul fitri. Sesuai kesepakatan bersama apakah mau ditukar sama uang atau sembako.

Dan disini juga warga terhadap pemilah sampah, yaitu antara sampah botol, sampah plastik serta jenis yang sama. Warga sangat

bersemangat untuk mengumpulkannya, dan ketika tiba waktu hari minggu pagi warga sangat berpartisipasi untuk keluar rumah dan siap-siap untuk menimbang sampah yang sudah dipilahnya.

3.16 KISA ASIK

Oleh : Ganda Firmansyah

Pertama tama saya akan memperkenalkan diri saya, nama saya Ganda Firmansyah dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan prodi pendidikan Bahasa Inggris semester 6. Di awal saya KKN di desa Nogosari ini saya bersama kelompok KKN saya mengadakan acara pembukaan bersama perangkat-perangkat desa Nogosari. Acara dimulai dengan sambutan koordinator desa KKN saya lalu dilanjutkan sambutan-sambutan oleh beberapa perangkat desa Nogosari. Setelah acara tersebut saya bersama jajaran tim KKN saya mulai bergegas mengatur ruangan untuk tempat barang-barang kita seperti tas, baju-baju, perlengkapan pribadi, dan lain-lain, ada juga ruangan yang kita siapkan untuk beristirahat selama KKN di desa Nogosari ini yang tentunya tempat istirahat untuk laki-laki dan perempuan terpisah. Di kemudian hari kita mulai mengatur beberapa kegiatan untuk mencapai atau mewujudkan program kerja kita, program kerja kita ada dua yaitu bank sampah dan mengembangkan Badan Usaha Milik Desa yang harus terselesaikan atau terwujud dalam satu bulan kedepan.

Di minggu pertama saya dan tim KKN saya di desa nogosari kita mulai bekerja untuk menyelesaikan proker kita, selain menyelesaikan proker disana kita juga mulai turut serta dalam kegiatan-kegiatan warga contohnya mengajar mengaji di TPQ, mengikuti PKK, dan dimalam hari kita membantu mengajar dibimbel di daerah desa Nogosari tersebut, untuk melaksanakan kegiatan itu semua saya bersama kelompok knn saya membagi kelompok menjadi beberapa tim, dan saya diposisikan untuk membantu mengajar bimbel didaerah desa Nogosari karena saya berasal dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris. Saya merasa senang saat mengajar di bimbel tersebut karena saya merasa disambut dengan baik oleh Ibu Nunuk selaku pemilik bimbel tersebut dan tentunya anak-anak atau murid-murid dibimbel itu

pun merasa senang saat kedatangan saya bersama tim saya. Pada hari pertama saya mengajar disana, saya mengajar pelajaran bahasa Inggris kelas 6 sekolah Dasar. Murid-murid dibimbel itu pun langsung dengan akrab bercengkrama dengan saya sebagai awal perkenalan atau pertemuan kita, Hal itu saya lakukan untuk mengetahui beberapa sifat murid-murid atau anak-anak disitu. Pada hari itu juga pun saya langsung mengenal beberapa murid yaitu Dika, Iqbal ada dua di bimbel itu, Erik, Erdin, Salsa, Vira, Firzi, Elsa, Alif, Yudha, Fahrul, Azizah, Rendy, Rama, Hadi, Hasyim, Aril, Wahyu, Riski, Febri, Fatma, Fitri, Deby, Wiwin, Yilen, tak lupa juga Bu Nunuk. Dika, dua anak Iqbal, Erik dan Vira anak yang asik menurut saya karena mereka mudah untuk menerima orang asing atau bisa juga disebut mereka mudah untuk bergaul dan saya senang telah mengenal mereka semua. Di bimbel tersebut saya dan tim saya membagi tugas untuk mengajar, saya mengajajar bahasa Inggris dan teman-teman saya ada yang mengajar Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, Ilmu Pendidikan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial dan lain-lain. Di bimbel tersebut saya dan tim mengajar sampai jam setengah sembilan, setelah mengajar Bu Nunuk menyuguhi kita gorengan seperti cakue, roti goreng, dan lain-lain tak lupa dengan sausnya. Malam itu berjalan cukup mengasikkan bagi saya, berbagi ilmu dengan orang lain, mampu membangkitkan semangat belajar anak, mengenal beberapa karakter baru dalam hidup saya, itu adalah pengalaman berharga bagi saya.

Dihari hari selanjutnya saya bersama tim KKN saya selalu bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama yaitu menyelesaikan proker kita yaitu Bank Sampah dan Badan Usaha Milik Desa. Untuk di Bank Sampah sendiri saya bersama tim KKN saya hampir setiap hari berkeliling ke dusun-dusun yang ada di desa Nogosari ini untuk mensosialisasikan Bank Sampah kepada masyarakat desa Nogosari. Tujuan kita mensosialisasikan Bank Sampah ialah agar masyarakat desa Nogosari tau apa itu Bank Sampah, tujuan didirikannya Bank Sampah, manfaat Bank Sampah untuk masyarakat, dan lain lain, tak hanya menjelaskan itu saja, kita juga menjelaskan harga dari beberapa sampah yang berbeda beda karena sampah memiliki beberapa jenis contoh sampah plastik, sampah kardus, sampah besi, dan sampah-

sampah yang lain, yang memiliki harga berbeda beda. Jadi masyarakat harus memilah sampahnya terdahulu sebelum disetorkan ke Bank Sampah. Untuk Bank Sampah sendiri setiap minggu kita turut membantu berkeliling juga untuk mengambil sampah-sampah milik masyarakat, tak hanya mengambil sampah kita juga mencari nasabah-nasabah baru untuk Bank Sampah, yang selanjutnya akan menerima buku nasabah yang isinya tentang tabungan mereka per-mingguanya. Jadi petugas Bank Sampah mengambil sampah-sampah yang telah dikumpulkan masyarakat satu minggu sekali yaitu tepat di hari Minggu pagi.

Di desa Nogosari ini ternyata ada *Car Free Day* juga lo guys, yang diadakan setiap dua minggu sekali. Pada *Car Free Day* pertama kita di desa Nogosari ini saya dan tim KKN saya membuat *Photo Booth*, membantu mempromosikan produk unggulan di desa Nogosari seperti kendit (korset tradisional), kue mentari, dan juga mempromosikan hasil karya dari Bank Sampah yaitu cikrak, tak lupa juga saya dan tim KKN saya mengundang tim KKN lain yang berwilayah di daerah pandaan seperti desa Durensewu, desa Sebani, desa Kemirisewu dan desa-desa yang lain. Alhamdulillah di *Car Free Day* hari itu sangatlah ramai dan meriah karena banyak orang-orang berjulan, ada senam juga dari ibu-ibu desa Nogosari.

Diakhir masa KKN kita, saya dan tim KKN saya memberikan beberapa cinderamata sebagai kenang-kenangan dari tim KKN saya untuk warga sekitar desa Nogosari berupa bak sampah. Bak sampah itu sendiri kita ambil dari tempat cat bekas yang kemudian kita bersihkan lalu dihias dengan beberapa warna menggunakan cat, untuk menghiasnya saya bersama jajaran tim KKN bersama-sama menghias bak sampah yang berlokasi di *roof top* balai desa Nogosari tercinta, dengan cat berwarna dasar putih lalu dikeringkan, setelah itu kita hias lagi dengan warna hijau dan warna biru.

Diteriknya sinar yang panas, didinginnya angin yang berhembus kita tak pernah lelah untuk terus berusaha mencapai tujuan bersama yaitu menyelesaikan program kerja kita di desa Nogosari. Tak terasa satu bulan berlalu begitu singkat, yang awalnya kita canggung

untuk berbincang untuk berbincang sampai kita tak malu untuk bergurau dan akhirnya dengan begitu berat hati mengucapkan selamat berpisah untuk kalian tim KKN tercinta dan tak lupa juga saya ucapkan terimakasih telah mewarnai pengalaman terindah ini yang berasa sangat cepat tetapi tak lambat, selamat menjalankan aktivitas kembali seperti semula yang harus berjalan ditengah putaran dunia. Semoga kelak kita akan bertemu di kesuksesan. How lucky I am to have something that makes saying goodbye so hard. Thank's guys, I Love You All ☺

3.17 SEBUAH PERJALANAN

Oleh : Windi Diah Agustyani

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Bentuk-bentuk kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah bakti sosial dan mengajar. Tujuan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi ialah, menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian, memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung, melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat terbelakang (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terbelakang secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya, dan melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo salah satu perguruan tinggi yang menjadikan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan sebagai sarana program pengabdian masyarakat yang selalu terealisasi dari tahun

ke tahun. Pada kali ini Kuliah Kerja Nyata Umsida 2020 menjadikan tiga wilayah sebagai tempat mahasiswa untuk mengabdikan, yaitu daerah Pasuruan, Kediri, dan Mojokerto. Lebih tepatnya di kecamatan Pandaan, Pacet, Trawas dan Gurah.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini berharap tim KKN-P UMSIDA 2020 bisa bermanfaat bagi masyarakat, sebagaimana hadits dibawah ini,

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam *Shahihul Jami’* no:3289).

Saya sebagai tim KKN-P UMSIDA 2020 Desa Nogosari Kec. Pandaan Kab. Pasuruan merasa bangga bisa membantu masyarakat Desa Nogosari yang menurut saya desa yang sudah sangat bagus, berkembang dan maju. Pada mulanya saat pertaman kalinya saya menginjakkan kaki di Desa Nogosari ini saya sangat bersyukur karna desa yang akan saya tempati 1 bulan kedepan ini tidak bertempat dipelosok desa, melainkan di dekat kota. Saya kembali mengucapkan syukur ketika tim KKN-P umsida bersama DPL meminta izin untuk mengabdikan di Desa nogosari ini disambut dengan baik oleh Bapak kepala desa dan jajarannya.

Setelah bertemu dengan perangkat desa kami tim KKN-P UMSIDA 2020 bersama DPL merencanakan program kerja yang akan kita lakukan selama mengabdikan, yang diharapkan bisa bermanfaat untuk perangkat desa dan masyarakat Desa Nogosari. Program kerja yang kami tetapkan adalah Bina Lingkungan Sehat Produktif dan Sejahtera, dan Tata Kelola Organisasi, Kelompok Masyarakat dan Pemerintah Desa.

Dengan program kerja bina lingkungan sehat produktif dan sejahtera ini kami tim KKN membantu sosialisasi bank sampah Sari Mulya yang salah satu program unggulan Desa Nogosari dan baru

berjalan beberapa bulan ini. Kami melakukan sosialisasi di Dusun-dusun yang ada di Desa Nogosari ini, dengan sasaran ibu-ibu PKK, dan ibu-ibu jama'ah tahlil Desa nogosari. Kita menjadikan ibu-ibu sebagai sasaran karena ibu-ibulah yang berperan penting dalam rumag tangga untuk masalah kesehatan dan sampah.

Tim KKN sangat senang dan bersyukur karena program kerja kita dalam sosialosasi ini bisa berjalan dengan baik dan lancar. Karena semangat dan antusias ibu-ibu sangat membantu dan membuat tim KKN sangat bermangat dalam bersosialisasi. Selain itu tim KKN juga ikut menjemput atau mengambil sampah di setiap rumah nasabah pada setiap hari minggu. Dengan semangat yang sangat besar tim KKN-P umsida bisa mengajak ibu-ibu untuk menjadi nasabah bank sampah Sari Mulya, hingga saat ini jumlah nasabah Sari Mulya sebanyak 112 nasabah.

Selain itu tim KKN juga menanam tanaman obat keluarga sebagai pendukung atau media program bina lingkungan sehat produktif dan sejahtera. Tanaman obat keluarga ini ditanam dengan baik oleh tim KKN, yang dimulai dari penanaman dan perawatan tanaman. Tim KKN berharap dengan adanya taman TOGA ini bisa bermanfaat untuk masyarakat dan sebagai motivasi agar masyarakat turut menanam TOGA di pekarangan rumah masing-masing.

Tim KKN-P UMSIDA juga menyiapkan 50 tong sampah yang akan disebar di setiap dusun di Desa Nogosari. 50 tong sampah ini dibuat sendiri oleh tim KKN Desa Nogosari, mulai dari membersihkan, memberi warna pada tong dan penulisan KKN-P UMSIDA 2020. Nantinya 50 tong sampah ini akan diserahkan pada Desa Nogosari melalui Kepala Dusun masing-masing. Dan diharapkan setiap dusun akan memanfaatkan tong sampah ini dengan baik.

Program selanjutnya yang saya lakukan bersama teman-teman KKN adalah membantu pembuatan laporan keuangan BUMDES yang dibantu langsung oleh DPL tim KKN-P UMSIDA 2020 yaitu Ibu Eny Maryanti, S.E., MA. Kegiatan ini kita lakukan untuk menjadikan atau membuat administrasi di BUMDES menjadi lebih baik dan teratur. Agar untuk selanjutnya BUMDES lebih maju dan tertata lebih rapi dari sebelumnya.

Saya dan teman-teman KKN juga ikut serta memeriahkan Car Free Day di Desa Nogosari yang lebih tepatnya di Dusun Klangkung. Kami memeriahkan dengan menyiapkan atau memfasilitasi dengan Photobots yang bertemakan tempat sampah. Masyarakat senang kamipun sangat senang dan bersyukur. Dengan tanggapan masyarakat yang positif membuat saya dan teman-teman bertambah semangat untuk melakukan kegiatan yang positif dan lebih banyak lagi.

Saya dan teman-teman juga membantu mengajar les di rumah salah satu perangkat desa yaitu Ibu Nunuk. Saya dan teman-teman senang sekali bisa membantu adik-adik dalam belajar dan mengerjakan tugas rumah. Kitapun bisa belajar menjadi guru atau pendidik yang baik untuk masa depan atau masa yang akan datang sebagai pengganti guru-guru saat ini. Sayapun bertambah pengalaman ketika mengajar atau membantu adik-adik yang belum lancar dalam membaca. Saya berusaha untuk sabar dan terus semangat dalam membantu mereka agar bisa membaca dengan baik dan benar.

Tidak terasa setelah semua program kerja terlaksana dengan baik, akhirnya waktu pengabdianpun telah usai. Saatnya saya dan teman-teman kembali ke rumah untuk beraktifitas kembali di bangku kuliah. Kami berharap apa yang telah kami lakukan selama satu bulan di Desa Nogosari Kec. Pandaan kab. Pasuruan ini bisa bermanfaat untuk kami pribadi dan seluruh masyarakat Desa Nogosari. Semoga Desa Nogosari ini bisa terus berkembang maju sesuai dengan perkembangan zaman.

Semoga masyarakat Desa Nogosari sejahtera, aman dan damai. Kami tidak bisa memberi lebih banyak lagi untuk Desa Nogosari. Kami hanya bisa mengucapkan banyak-banyak terima kasih dan banyak-banyak minta maaf kepada perangkat desa dan seluruh masyarakat. Thank you Nogosari and see you later.

4.1 Kesan Perangkat Desa

Oleh : Bapak H.Iswayudi



Kedatangan KKN Pencerahan UMSIDA yang di sambut oleh kepala Desa dan masyarakat Desa Nogosari Kec. Pandaan Kab. Pasuruan pada umumnya. Dan selama kurang lebih satu bulan lamanya KKN Pencerahan UMSIDA di Desa Nogosari dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam salah satu program unggulan desa yaitu bank sampah dan pembuatan laporan keuangan BUMDES

Nogosari itu betul-betul sangat membantu pemerintah dan masyarakat Desa Nogosari.

Program kerja adik-adik KKN UMSIDA ini sangat tepat lagi dengan apa yang dibutuhkan oleh Desa Nogosari. Semoga setelah selesainya KKN UMSIDA pemerintahan Desa Nogosari bisa lebih baik lagi, dan silaturrahim antara Desa Nogosari dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tetap terjaga sampai seterusnya.

Pesan kami untuk adik adik KKN UMSIDA “ Berinovasilah terus, semoga dapat bermanfaat untuk memajukan bangsa dan negara.

4.2 Kesan BPD Nogosari

Oleh : Ibu Nunuk



Kami sangat bersyukur sekali Desa Nogosari pada tahun 2020 ini kedatangan tamu yang sangat istimewa, yaitu adik-adik KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Tepat sekali pada saat Desa Nogosari membutuhkan para penggerak dan adik-adik yang hebat untuk memperbaiki Desa Nogosari. Pertama kami ketemu adik-adik KKN mereka terlihat sangat semangat sekali.

Setelah kami mengenal mereka dan melihat keseharian mereka, ternyata mereka memang anak-anak yang hebat, anak-anak yang tangguh. Mereka setiap hari membantu mengajar les di salah satu rumah kami. Mereka sangat telaten dalam menghadapi anak-anak yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Tidak hanya itu mereka juga selalu mengikuti kegiatan masyarakat Desa Nogosari, mulai dari senam rutin, PKK, posyandu dan masih banyak lagi.

Kami sangat berterima kasih pada adik-adik KKN UMSIDA, pesan kami “ Tetap semangat dalam kondisi dan situasi apapun.

4.3 Kesan Kelompok Karang Taruna

Oleh : Syukma Aryzaldy



Datangnya KKN Penceramah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di desa kami, Desa Nogosari sangat disambut dengan baik oleh kami dan masyarakat. Kami bahagia sekali bisa mendapatkan teman baru dan rekan kerja selama satu bulan tentunya.

Selama satu bulan mengabdikan di Desa Nogosari teman-teman KKN UMSIDA sangat membantu karang taruna, mulai dari ikut serta membantu bank sampah dan meramaikan Car Free Day yang diadakan setiap dua minggu sekali di Dusun Klangkung Desa Nogosari.

Semoga setelah selesainya pengabdian teman-teman KKN-P UMSIDA Car Free Day Desa Nogosari tetap ramai dan meriah, dan nasabah bank sampah bertambah lebih banyak lagi.

Pesan kami untuk teman-teman KKN-P UMSIDA “ Teruslah berjuang, dan semangat, orang-orang yang mengenal kalian, menunggu kesuksesan kalian”. Semoga sillaturahim kita tetap terjaga.

4.4 Kesan BUMDES

Oleh : Bapak Sukidjo



Kedatangan adik-adik Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sangat membantu kami. Membantu yang kita butuhkan dan membuat kita lebih baik lagi. Adik-adik sudah membantu banyak, mulai dari proses jual beli dan proses pembuatan laporan.

Terima kasih adik-adik KKN, kami mendapat hal dan ilmu baru dari kalian. Kami sangat mengapresiasi dengan program kalian. Sebenarnya kami ingin adik-adik lebih lama lagi berada di Nogosari. Sehingga kita dapat belajar lebih baik dan lebih optimal lagi dengan kalian.

Dari kami terima kasih banyak dan mohon maaf, kami tidak bisa memberi lebih untuk adik-adik. Pesan kami “Teruslah belajar dengan giat dan tetap semangat”.

4.5 Kesan Bank Sampah

Oleh : Bapak Saiku



Pertama kami sampaikan terima kasih kepada adik-adik Kuliah Kerja Nyata dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah banyak membantu tentang management dan sosialisai kepada masyarakat Nogosari tentang pemilihan sampah dan tentang Bank Sampah Sari Mulya.

Kami juga sangat mengapresiasi semua program kerja dari adik-adik KKN yang sangat membantu dan membuat kami lebih baik lagi. Terima kasih juga untuk lima puluh tempat sampah yang diberikan adik-adik untuk Desa nogosari, semoga kami bisa memanfaatkannya dengan baik.

Kami meminta maaf jika ada kekurangan dari kami, dan banyak-banyak terima kasih kami ucapkan. Pesan kami untuk adik-adik “ jadilah seekor lebah, apabila hinggap di suatu bunga dia tidak akan merusak yang di hinggapinya tapi diambil manisnya, ambilah manis dari apa yang kalian dapat dari kami.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN-P UMSIDA di Desa Nogosari. Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kesuksesan dan keberhasilan program kerja dan kegiatan KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tidak lepas dari kerjasama antara mahasiswa, DPL, perangkat desa, BUMDES, bank sampah, karang taruna dan masyarakat.
2. Tim KKN-P UMSIDA membuat program kerja sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh Desa Nogosari menjadikan semua program kerja bisa berjalan dan diterima dengan baik.
3. Dengan adanya tim KKN-P UMSIDA nasabah bank sampah sari mulya bertambah banyak, yang awalnya hanya 32 menjadi 117.
4. Dengan adanya tim KKN-P UMSIDA BUMDES bisa membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.
5. Melalui KKN mahasiswa-mahasiswi UMSIDA bisa belajar bermasyarakat dan bersosial dengan mengikuti tahlilan dan diba'an.
6. Tim KKN-P UMSIDA membuat taman TOGA untuk ibu-ibu PKK Desa Nogosari.
7. Tim KKN-P UMSIDA memberikan lima puluh tempat sampah untuk Desa Nogosari agar lingkungan tetap bersih dan sehat.

5.2 Saran

1. Tim KKN-P UMSIDA menyarankan pemerintahan Desa Nogosari untuk melanjutkan program kerja kita seperti merawat tanaman obat keluarga, sosialisasai tentang pemilihan sampah dan bank sampah, dan memberikan bimbingan lebih lanjut kepada Badan Usaha Milik Desa.
2. Tim KKN-P UMSIDA menyarankan kepada Badan Usaha Milik Desa agar lebih rinci, teliti dan rapi lagi dalam mencatat kegiatan jual beli,

agar bisa membuat laporan keuangan dengan mudah, baik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

3. Tim KKN-P UMSIDA menyarankan kepada Karang Taruna agar melanjutkan memfasilitasi photoboosts saat Car Free Day.
4. Tim KKN-P UMSIDA menyarankan kepada Bank Sampah Sari Mulya agar menambah anggota pengurus agar saat pengambilan sampah lebih cepat.

5.3 Rekomendasi dan Tindak Lanjut.

1. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya di Desa Nogosari ini yaitu bisa dilaksanakan kembali. Lokasi di Desa Nogosari ini sangat aman, strategi dan banyak dukungan dari pemerintah Desa Nogosari serta masyarakat sekitar dengan program-program yang kita jalankan. Kita juga merekomendasikan dengan ditambahkannya uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja tim KKN.

2. Tindak Lanjut

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah bimbingan dan pelatihan lebih lanjut untuk Badan Usaha Milik Desa dalam membuat laporan keuangan agar sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Selain itu yang dapat di tindak lanjuti adalah sosialisai bank sampah Sari Mulya yang baru dikenal oleh masyarakat luas ketika adanya sosialisasi dari TIM KKN-P UMSIDA

LAMPIRAN-LAMPIRAN
LOGBOOK KEGIATAN KKN-P DESA NOGOSARI KEC.PANDAAN
KAB.PASURUAN

Waktu : 21 Januari 2020
Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Keterangan : Pembukaan KKN-P Umsida
Tujuan : Untuk mendapatkan pengarahan dari Rektor dan ketua KKN-P UMSIDA 2020



Selasa, 21 Januari 2020 Seluruh peserta KKN-P Umsida diwajibkan untuk mengikuti pembukaan serta pemberangkatan, pembukaan dilakukan pukul 07.00 WIB bertepatan di kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yang dihadiri beberapa dosen panitia KKN beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Waktu : 21 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari Pandaan – Pasuruan
Keterangan : Persiapan posko KKN-P UMSIDA 2020 di balai desa Nogosari
Tujuan : Untuk menjaga kebersihan tempat tinggal selama 1 bulan



Hari Selasa, 21 Januari 2020 Tim KKN-P Desa Nogosari pada pukul 10.00 tiba didesa setelah melakukan pembukaan di kampus, Tim KKN-P selanjutnya berbondong-bondong mempersiapkan posko dan membersihkan beberapa ruangan yang nantinya akan dipakai untuk tempat tinggal selama 1 bulan, kami semua melakukan.

Waktu : 21 Januari 2020
Tempat : Kecamatan
Keterangan : Persiapan pembukaan KKN-P UMSIDA diKecamatan Pandaan
Tujuan : Agar KKN-P Umsida berjalan dengan baik



Pada hari selasa 21 Januari 2020 pukul 20.00 seluruh peserta KKN-P Pandaan berkumpul untuk membicarakan persiapan untuk pembukaan KKN-P di kecamatan, pembukaan KKN-P UMSIDA 2020 itu rencananya akan diadakan di kecamatan Pandaan dan akan dihadiri oleh beberapa pimpinan kecamatan seperti camat beserta staf, dan 11 kepala desa di Kecamatan Pandaan.

Waktu : 22 Januari 2020
Tempat : Kecamatan
Keterangan : Pembukaan KKN-P UMSIDA di Kecamatan Pandaan
Tujuan : Untuk kelancaran mahasiswa selama KKN didesa Pandaan



Pada hari Rabu, 22 Januari 2020 pukul 06.00-selesai Tim KKN-P UMSIDA Kec.Pandaan mengadakan pembukaan di kecamatan yang dihadiri 11 perwakilan desa yang tersebar di kecamatan pandaan, tidak hanya itu pembukaan ini juga dihadiri oleh setiap Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), beberapa pemerintah kecamatan pandaan dan dihadiri juga dengan dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, serta kegiatan ini dihadiri oleh keamanan Negara Indonesia beserta jajarannya yaitu Polisi dan TNI.

Waktu : 22 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Pembukaan KKN-P UMSIDA di Balai Desa Nogosari
Tujuan : Untuk memperkenalkan Program Studi yang akan dikerjakan



Rabu, 22 Januari 2020 pukul 11.00 Tim KKN-P Desa Nogosari juga melakukan pembukaan di balai desa, agar kepala desa beserta staf tau program kerja apa yang akan kita jalankan selama KKN 1 bulan di desa Nogosari, tidak hanya itu pembukaannya di Desa Nogosari ini dihadiri oleh staf Desa Nogosari dan juga Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Waktu : 22 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Kunjungan oleh Ibu Eny Marianti,SE., M.A selaku DPL KKN-P UMSIDA 2020 Desa Nogosari Kec. Pandaan
Tujuan : Untuk memantau Tim KKN-P UMSIDA



Rabu, 22 Januari 2020 pukul 13.00 Tim KKN-P UMSIDA kedatangan seorang tamu yang setiap satu minggu sekali datang untuk melihat program kerja, serta kendala apa yang seama ini dialami, yaitu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Waktu : 23 Januari 2020
Tempat : Desa Nogosari
Keterangan : Berkunjung ke rumah kepala desa nogosari
Tujuan : Untuk Silaturahmi



Kamis, 23 Januari 2020 pukul 08.00 Tim KKN-P Desa Nogosari berkunjung ke beberapa rumah perangkat desa, salah satu rumah yang kami kunjungi yaitu rumah Bpk. Iswahyudi selaku kepala desa Nogosari Kec. Pandaan – Kab. Pasuruan.

Waktu : 23 Januari 2020
Tempat : Desa Nogosari
Keterangan : Berkunjung ke Bumdes dan Bank Sampah
Tujuan : Untuk menjalin silaturahmi



Kamis, 23 Januari 2020 pukul 10.00 Tim KKN-P Desa Nogosari, beserta kepala desa Nogosari, berkunjung ke tempat yang nantinya akan menjadi program kerja Tim KKN-P yaitu berkunjung ke tempat Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), tidak hanya itu Tim KKN-P Desa Nogosari juga berkunjung ketempat yang nantinya tempat itu digunakan untuk warga Desa Nogosari menabung sampah, yaitu Bank Sampah.

Waktu : 24 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Senam bersama lansia di Balai Desa Nogosari
Tujuan : Untuk menghilangkan nyeri sendi dan memperlancar peredaran darah.



Jumat, 24 Januari 2020 Tim KKN-P Desa Nogosari melakukan Senam lie tieng kueng bersama masyarakat Desa Nogosari. Tim KKN-P juga mengikuti kegiatan tersebut. Senam lie tieng kueng ini dilakukan setiap hari jumat jam 08.00 pagi. Senam lie tieng kueng biasanya diikuti oleh perangkat desa serta masyarakat sekitar. Dengan adanya senam ini masyarakat sekitar sangat antusias dengan adanya senam ini.

Waktu : 24 Januari 2020
Tempat : Desa Nogosari
Keterangan : Mengikuti kegiatan Masyarakat yaitu Diba'an
Tujuan : Untuk menjalin silaturahmi kepada masyarakat Desa Nogosari



Jumat, 24 Januari 2020 pukul 15.00 sore Tim KKN-P mengikuti kegiatan warga Desa Nogosari yang setiap minggunya diadakan dari rumah ke rumah, yaitu diba'an. Agar Tim KKN-P dan warga Desa Nogosari bisa seterusnya menjalin hubungan silaturahmi dan supaya berjalannya program kerja Tim KKN-P berjalan dengan baik dengan adanya bantuan dari warga sekitar Desa Nogosari.

Waktu : 24 Januari 2020
Tempat : Bumdes Desa Nogosari
Keterangan : Pengumpulan Data Lapoan Bumdes
Tujuan : Membantu membuat laporan Bumdes



Jumat, 24 Januari 2020 anggota KKN-P mendatangi kantor Bumdes Desa Nogosari untuk mengumpulkan beberapa data laporan bumdes, yang nantinya akan dibuat sebuah pembukuan agar dapat mengetahui pengeluaran, pemasuka dan laba rugi selama Badan Usaha Milik Desa ini berjalan.

Waktu : 25 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Senam Aerobik bersama ibu-ibu Desa Nogosari
Tujuan : Untuk membudayakan hidup sehat serta menjalin tali silaturahmi dengan warga desa nogosari



Sabtu, 25 Januari 2020 Tim KKN-P Desa Nogosari melakukan Senam aerobik bersama ibu-ibu warga Desa Nogosari. Tim KKN-P bersemangat untuk melakukan senam aerobik, serta warga sekitar sangat antusias mengikutinya, senam aerobik yang diadakan setiap satu minggu sekali di Balai desa Nogosari.

Waktu : 25 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Rapat Bersama Ketua Bank Sampah
Tujuan : Untuk membahas pembukuan bank sampah



Sabtu, 25 Januari 2020 Tim KKN-P bersama Ketua Bank Sampah berkumpul bersama membahas beberapa laporan Bank Sampah yang belum difahami oleh Tim KKN-P, agar saat turun tangan Tim KKN –P memahami pembukuan bank sampah.

Waktu : 26 Januari 2020

Tempat : Desa Nogosari

Keterangan : Pengambilan Sampah di Dusun Nampes Desa Nogosari

Tujuan : Untuk mengurangi pencemaran limbah, agar tidak tersumbat



Minggu, 26 Januari 2020 pukul 06.00 Tim KKN-P beserta anggota bank sampah, berbondong-bondong mendatangi beberapa rumah warga yang sudah menjadi nasabah bank sampah dan warga yang ingin menjadi nasabah bank sampah, Tim KKN-P mengambil beberapa sampah yang masih bisa didaur ulang kembali, dan warga yang ikut menabung nantinya akan mendapatkan sembako atau uang dari hasil tiap minggunya menyetorkan sampah kepada bank sampah. Bank sampah akan keliling setiap hari minggu.

Waktu : 26 Januari 2020
Tempat : Rumah Bpk Saikhu selaku Pimpinan Bank Sampah
Keterangan : Mendampingi pembuatan laporan bank sampah
Tujuan : Agar tidak salah jika membuat laporan bank sampah



Minggu, 26 Januari 2020 Tim KKN-P mendatangi sebuah rumah yaitu rumah Bpk. Saikhu selaku pimpinan bank sampah, untuk mendampingi pembuatan laporan ank sampah, karena bank sampah barusan berdiri dan berjalan baru 3 bulan, jadi Tim KKN-P mencoba membantu untuk 1bulan kedeepan.

Waktu : 26 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Mengikuti Latihan Rutin Banjari Desa Nogosari
Tujuan : Untuk Menjalin Silaturahmi



Minggu, 26 Januari 2020 pukul 8 malam beberapa anggota Tim KKN-P ikut serta dalam keiatan banjari rutin setiap satu minggu sekali di balai desa nogosari, ibu-ibu sangat senang karena kedatangan Tim KKN-P dan sangat antusias mengajari Tim KKN-P untuk belajar banjari.

Waktu : 27 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Mendampingi Proses Belajar Mengajar di Paud Melati
Tujuan : Untuk menambah bekal bagi kami calon pendidik.



Senin, 27 Januari 2020, Tim KKN-P ikut serta membantu ibu guru untuk mengajar di Paud Melati Desa Nogosari, Tim KKN-P membantu mengajar, berbincang dengan guru-guru disana, pembelajaran outdoor, puncak tema, makan sayur dan mengajari adik-adik paud untuk sholat dhuha.

Waktu : 27 Januari 2020
Tempat : TPQ AL-Qosimi Desa Nogosari
Keterangan : Mendampingi Proses Belajar Mengajar di TPQ AL-Qosimi Desa Nogosari
Tujuan : Untuk membantu anak-anak belajar membaca qur'an



Senin, 27 Januari 2020 pukul 3 sore, Tim KKN-P ikut serta mendampingi proses belajar mengajar di TPQ Al-Qosimi Desa Nogosari, proses belajar mengajar ini dilaksanakan setiap hari, belajar ngaji adalah yang utama menurut islam guna untuk menciptakan generasi yang islami bisa membaca kitab suci al-qur'an, memahami isi kandungan serta membiasakan diri menjalani sehari-hari sesuai dengan perintah Allah swt.

Waktu : 27 Januari 2020
Tempat : Kampung Kuliner Desa Nogosari
Keterangan : Proses Pemotretan Potensi Desa Nogosari
Tujuan : Untuk mengetahui potensi di Desa Nogosari



Senin, 27 Januari 2020 Tim KKN-P berkeliling melihat apa saja potensi yang dimiliki desa Nogosari. Yang nantinya potensi tersebut akan sedikit dikembangkan, dimajukan agar banyak orang tahu tentang potensi desa, contohnya kampung kuliner, masih tidak semua orang tahu tentang adanya kampung kuliner di desa Nogosari, maka dari itu Tim KKN-P mencoba menggali beberapa potensi Desa Nogosari agar dapat dikembangkan.

Waktu : 28 Januari 2020

Tempat : Rumah Ibu Nunuk Desa Nogosari

Keterangan : Mendampingi bimbel di rumah Ibu Nunuk salah satu perangkat desa yang membina kelompok belajar

Tujuan : Untuk menambah intensitas belajar anak



Selasa, 28 Januari 2020 Tim KKN-P membantu mengajar di salah satu bimbingan belajar di Desa Nogosari milik salah satu perangkat desa. Untuk memberikan bantuan kepada adik-adik dalam upaya meningkatkan prestasi atau hasil belajar yang lebih optimal dilembaga tempat mereka menuntut ilmu.

Waktu : 28 Januari 2020

Tempat : Dusun Pucang Anom

Keterangan : Sharing bersama bapak Edi selaku Kasun Dusun Pucang Anom

Tujuan : Untuk menggali beberapa informasi mengenai Dusun Pucang Anom



Selasa, 28 Januari 2020 beberapa Tim KKN-P mendatangi sebuah rumah yaitu rumah pak edi selaku Kepala Dusun Pucaang Anom Desa Nogosari, untuk mendengarkan beberapa informasi yang diberikan kepada beliau mengenai Dusun Pucang Anom.

Waktu : 28 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Rapat Bersama Karang Taruna Desa Nogosari
Tujuan : Untuk mengetahui beberapa informasi tentang karang taruna Desa Nogosari



Selasa, 28 Januari 2020 Tim KKN-P bersama karang taruna Desa Nogosari, berbincang-bincang serta menjalin silaturahmi di balai Desa Nogosari.

Waktu : 29 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Proses Pembuatan Email Desa Nogosari
Tujuan : Untuk Membuat Chanel Youtube dan Instagram desa Nogosari



Rabu, 29 Januari 2020 Tim KKN-P membuat email untuk Desa Nogosari karena sebelumnya desa nogosari hanya memiliki akun Facebook maka dengan berkembangnya zaman, Tim KKN-P membuatkan akun dan akun tersebut digunakan untuk login chanel youtube serta instagram, agar ketika Desa Nogosari ada kegiatan bisa di upload di akun tersebut.

Waktu : 29 Januari 2020
Tempat : Dusun Kalngkung Desa Nogoosari
Keterangan : Sosialisasi Bank Sampah Rt.03 Dusun Klangkung
Tujuan : Agar banyak warga yang mengenal bank sampah



Rabu, 29 Januari 2020 Tim KKN-P mendatangi sebuah rumah kepala dusun klangkung unuk menghadiri acara sosiali sasi bank sampah. Aggarbanyak warga yang ikut serta dalam menabung dan menjadi nasabah bank sampah.

Waktu : 29 Januari 2020

Tempat : Beji

Keterangan : Proses Pencarian atau pemilihan bak sampah

Tujuan : Untuk pemberian kenang-kenangan pada warga Desa Nogosari



Rabu, 29 Januari 2020 beberapa Tim KKN-P melakukan pencarian bak bekas cat, yang nantinya akan didaur ulang menjadi tempat sampah, dan tempat sampah tersebut akan diberikan kepada warga desa nogosari.

Waktu : 30 Januari 2020
Tempat : Dusun Klangkung Desa Nogosari
Keterangan : Sosialisasi bank sampah pada Rt 02 Dusun Klangkung
Tujuan : Agar banyak warga yang mengenal bank sampah



Kamis, 30 Januari 2020 Tim KKN-P mendatangi sebuah TK di dusun klangkung dan bertemu langsung kepada kepala sekolah, dan Tim KKN-P meminta izin untuk mensosialisasikan bank sampah kepada guru-suru yang emngajar disana

Waktu : 30 Januari 2020
Tempat : Beji
Keterangan : Proses Pembelian Bak Sampah
Tujuan : Untuk membuang sampah agar tidak membuang sampah sembarangan



Kamis, 30 Januari 2020 Tim KKN-P Mendatangi rumah warga yang menjual bak sampah, Tim KKN-P berhasil membeli 50 Bak Sampah yang nantinya akan diberikan kepada warga Desa Nogosari.

Waktu : 30 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Proses Pengerjaan Laporan BUMDES
Tujuan : Untuk mengetahui laporan penggunaan dana BUMDES



Kamis, 30 Januari 2020 Anggota KKN-P mengerjakan laporan bumdes yang nantinya laporan tersebut akan menjadi sebuah buku, buku tahunan BUMDES.

Waktu : 30 Januari 2020

Tempat : Dusun Nampes Desa Nogosari

Keterangan :Mengikuti Kegiatan Warga Dusun Nampes Yaitu Yasinan

Tujuan : Untuk menjalin Silaturahmi



Kamis, 30 Januari 2020 beberapa anggota Tim KKN-P menghadiri sebuah kegiatan mingguan yang diadakan warga Desa Nogosari yaitu Yasinan, yang kebetulan bertempat di rumah ibu kepala dusun Nampes.

Waktu : 31 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Senam Bersama Anggota Litiengkung
Tujuan : Untuk menghilangkan nyeri sendi dan memperlancar peredaran darah.



Jumat, 31 Januari 2020 Tim KKN-P Desa Nogosari bersama warga desa nogosari melakukan Senam lie tieng kueng Tim KKN-P juga mengikuti kegiatan tersebut. Senam lie tieng kueng ini dilakukan setiap hari jumat jam 08.00 pagi Dengan adanya senam ini masyarakat sekitar sangat antusias mengikutinya.

Waktu : 31 Januari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Pengecatan Tong Sampah
Tujuan : Hadiah Untuk Masyarakat Desa Nogosari



Jumat, 31 Januari 2020 Tim KKN-P melakukan kegiatan sehari-hari yaitu mengecat tong sampah, karena nantinya tong sampah ini akan diberikan kepada warga desa nogosari dan menjadi kenang-kenangan dari kita untuk warga desa nogosari.

Waktu : 31 Januari 2020
Tempat : Kantor Bumdes Desa Nogosari
Keterangan : Pembuatan Nota Penjualan Bumdes
Tujuan : Untuk mempermudah staf bumdes dalam menjualkan produk



Jumat, 31 Januari 2020 beberapa anggota Tim KKN-P membantu staf bumdes untuk mencetak nota, karena sebelumnya kantor bumdes belum memiliki print nota yang seharusnya digunakan untuk para pembeli agar tidak kesulitan, tetapi setelah dibantu oleh Tim KKN-P, kantor bumdes tidak lagi kesulitan dan sudah memiliki print nota.

Waktu : 1 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Senam aerobic bersama warga Desa Nogosari
Tujuan : Agar kesehatan tubuh tetap terjaga dan menjalin silaturahmi dengan warga



Sabtu, 1 Februari Tim KKN-P Desa Nogosari melakukan senam aerobic bersama ibu-ibu warga Desa Nogosari. Tim KKN-P bersemangat melakukan senam aerobic karena senam ini lebih nyaman untuk tubuh mereka. Senam aerobic ini dilakukan rutin setiap hari Sabtu jam delapan pagi dan bertempat di balai Desa Nogosari.

Waktu : 1 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari dan Jalan Dusun Kelangkung
Keterangan : Persiapan Untuk Kegiatan CFD di Desa Kelangkung
Tujuan : Agar Acara Memeriahkan CFD Berjalan Lancar



Sabtu, 1 Februari Tim KKN-P Desa Nogosari yang bekerja sama dengan Karang Taruna Desa Nogosari mempersiapkan rencana yang telah di susun untuk memeriahkan kegiatan CFD Desa Nogosari. Kegiatan CFD yang selalu di adakan setiap dua minggu sekali. Bertempat di jalan Dusun Kelangkung Desa Nogosari Kecamatan Pandaan.

Waktu : 1 Februari 2020
Tempat : Desa Kelangkung Kecamatan Nogosari
Keterangan : Kunjungan DPL Ke posko KKN Nogosari
Tujuan : Mengevaluasi kinerja tim KKN Nogosari



Sabtu, 1 Februari DPL KKN-P Desa Nogosari datang untuk melihat kegiatan serta mengevaluasi kegiatan program kerja Tim KKN-P Desa Nogosari. Memantau dan mengarahkan Tim KKN-P untuk menjalankan amanah dengan baik. Taklupa memberi masukan atau solusi masalah-masalah Tim KKN-P selama menjalankan program kerja.

Waktu : 2 Februari 2020

Tempat : Dusun Nampes Desa Nogosari

Keterangan : Pengambilan sampah pada nasabah bank sampah di Desa Nampes

Tujuan : Agar warga bersemangat mengumpulkan sampah dan menjadi nasabah



Minggu, 2 Februari, Tim KKN-P Desa Nogosari membantu pihak bank sampah untuk mengumpulkan sampah dari nasabah bank sampah di Dusun Nampes. Dengan adanya bantuan dari Tim KKN-P masyarakat sangat antusias dalam mengumpulkan sampah. Dan tak sedikit pula yang mendaftar menjadi nasabah baru bank sampah.

Waktu : 2 Februari 2020
Tempat : Dusun Kelangkung Desa Nogosari
Keterangan : Turut Memeriahkan Acara CFD Desa Nogosari
Tujuan : Menumbuhkan minat masyarakat untuk mengikuti CFD
Desa Nogosari



Minggu, 2 Februari Tim KKN-P Desa Nogosari turut meramaikan acara CFD Desa Nogosari di jalan Dusun Kelangkung. Tim KKN-P menyiapkan photo boot dan sekaligus mensosialisasikan bank sampah kepada masyarakat Desa Nogosari yang mengikuti acara CFD. Acara ini rutin diadakan setiap dua minggu sekali dari jam enam sampai jam 9 pagi.

Waktu : 2 Februari 2020
Tempat : Dusun Kelangkung Desa Nogosari
Keterangan : Sosialisasi bank sampah di dusun kelangkung
Tujuan : Agar warga mengetahui penting dan untungnya menjadi nasabah bank samapah



Minggu, 2 Februari Tim KKN-P Desa Nogosari melakukan sosialisasi mengenai bank sampah pada masyarakat Dusun Kelangkung Desa Nogosari. Tim KKN-P mensosialisasikan pentingnya memilah dan mengumpulkan sampah. Tak hanya itu Tim KKN-P juga mengajarkan bagaimana cara mengelompokkan sampah agar bisa di daur ulang dan memiliki nilai jual yang tinggi.

Waktu : 2 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Kerja bakti membersihkan balai Desa Nogosari
Tujuan : Agar balai desa yang menjadi pusat desa selalu bersih dan terawat



Minggu, 2 Februari Tim KKN-P Desa Nogosari melakukan kerja bakti membersihkan Balai Desa Nogosari. Karena balai desa merupakan pusat dari sebuah desa yang harus di jaga dan di rawat. Bukan hanya itu, Tim KKN-P membersihkan balai desa juga karena tempat itu adalah posko bagi Tim KKN-P Desa Nogosari yang harus turut menjaga dan membersihkannya

Waktu : 3 Februari 2020
Tempat : PAUD Melati Desa Nogosari
Keterangan : Pembelajaran di Paud Melati Desa Nogosari
Tujuan : Membantu mengajar dan sebagai bentuk pengabdian di Desa Nogosari



Senin, 3 Februari Tim KKN-P turut membantu Paud Melati untuk mengajar adik-adik. Sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat Desa Nogosari. Paud Melati tidak setiap hari masuk tetapi hanya 3 hari dalam satu minggu yaitu senin, rabu, dan jumat. Adik-adik masuk setiap jam 08.00 hingga jam 10.00. Adik-adik di Paud Melati sangat antusias di ajar kakak-kakak dari UMSIDA.

Waktu : 3 Februari 2020

Tempat : TPQ Al-Qosimi Desa Nogosari

Keterangan : mendampingi proses belajar di TPQ Al-Qosimi Desa Nogosari

Tujuan : Membantu mengajar dan sebagai bentuk pengabdian di Desa Nogosari



Senin, 3 Februari Tim KKN-P Desa Nogosari ikut membantu mengajar di TPQ Al-Qosimi Dusun Nampes Desa Nogosari. Tim KKN-P turut mengajar sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat Desa Nogosari. TPQ Al-Qosimi masuk setiap hari senin hingga jumat dari pukul 13.00 hingga malam pukul 08.00.

Waktu : 3 Februari 2020
Tempat : Rumah Warga Ibu Nunuk Desa Nogosari
Keterangan : mendampingi bimbingan belajar di rumah ibu Nunuk
Tujuan : Membantu mengajar dan sebagai bentuk pengabdian di Desa Nogosari



Senin, 3 Februari Tim KKN-P membantu mengajar bimbingan belajar di rumah salah satu perangkat desa yaitu Ibu Nunuk. Ibu nunuk meminta langsung Tim KKN-P membantu mengajar untuk menjadi motivasi bagi adik-adik agar bersemangat melanjutkan Pendidikan hingga perguruan tinggi. Bimbingan belajar dilakukan setiap hari Senin hingga Jumat dari pukul 18.00 hingga pukul 20.00.

Waktu : 4 Februari 2020
Tempat : Desa Nogosari
Keterangan : Pengambilan bak sampah
Tujuan : Bak sampah yang nantinya akan di sumbagkan untuk
Desa Nogosari



Selasa, 4 Februari 2020 Tim KKN-P Desa Nogosari melakukan pengambilan tong cat bekas untuk di jadikan bak samapah. Tong cat bekas di ambil dari pengepul sampah dan di angkut menggunakan sepeda motor. Tim KKN-P membeli 50 tong cat bekas untuk di daur ulang menjadi bak sampah. Dan bak sampah nantinya akan di sumbanknan sebagai kenang-kenangan Tim KKN-P kepada Desa Nogosari.

Waktu : 4 Februari 2020
Tempat : Desa Nogosari
Keterangan : Pembersihan tong sampah untuk warga Desa Nogosari
Tujuan : Bak sampah yang nantinya akan di sumbagkan untuk Desa Nogosari



Selasa, 4 Februari Tim KKN-P Desa Nogosari melakukan pembersihan tong cat bekas. Dikarenakan tong sampah bekas masih kotor dan harus di bersihkan untuk selanjutnya di lakukan pengecatan. Masih banyak sisa cat yang menempel di bagian dalam dan luar tong.

Waktu : 4 Februari 2020
Tempat : Rumah Warga Desa Nogosari
Keterangan : mendampingi bimbingan belajar di rumah ibu Nunuk
Tujuan : Membantu mengajar dan sebagai bentuk pengabdian di Desa Nogosari



Selasa, 4 Februari Tim KKN-P membantu mengajar bimbingan belajar di rumah salah satu perangkat desa yaitu Ibu Nunuk. Ibu nunuk meminta langsung Tim KKN-P membantu mengajar untuk menjadi motivasi bagi adik-adik agar bersemangat melanjutkan Pendidikan hingga perguruan tinggi. Bimbingan belajar dilakukan setiap hari Senin hingga Jumat dari pukul 18.00 hingga pukul 20.00.

Waktu : 5 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Pembelajaran di Paud Melati Desa Nogosari
Tujuan : Membantu mengajar dan sebagai bentuk pengabdian di Desa Nogosari



Rabu, 5 Februari Tim KKN-P turut membantu Paud Melati untuk mengajar adik-adik. Sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat Desa Nogosari. Sebelum melakukan pelajaran di dalam kelas adik-adik diajak senam terlebih dahulu. Paud Melati tidak setiap hari masuk tetapi hanya 3 hari dalam satu minggu yaitu senin, rabu, dan jumat. Adik-adik masuk setiap jam 08.00 hingga jam 10.00. Adik-adik di Paud Melati sangat antusias di ajar kakak-kakak dari UMSIDA.

Waktu : 5 Februari 2020

Tempat : Dusun Suket Desa Nogosari

Keterangan : Membantu kegiatan posyandudi Dusun Suket Desa Nogosari

Tujuan : Membantu kegiatan masyarakat sebagai bentuk pengabdian di Desa Nogosari



Rabu, 5 Februari Tim KKN-P Desa Nogosari membantu kegiatan posyandu di Dusun Suket Desa Nogosari. Acara ini dilakukan untuk mendata tumbuh kembang anak dan lansia. Pemberian Vitamin A bagi anak-anak dan tablet vitamin untuk lansia. Tak lupa menimbang berat badan dan tinggi badan untuk anak-anak.

Waktu : 5 Februari 2020
Tempat : Dusun Suket Desa Nogosari
Keterangan : Sosialisasi Bnk sampah di Dusun Suket Desa Nogosari
Tujuan : Agar warga mengetahui penting dan untungnya menjadi nasabah bank sampah



Rabu, 5 Februari Tim KKN-P Desa Nogosari melakukan sosialisasi mengenai bank sampah pada masyarakat Dusun Suket Desa Nogosari. Tim KKN-P mensosialisasikan pentingnya memilah dan mengumpulkan sampah. Tak hanya itu Tim KKN-P juga mengajarkan bagaimana cara mengelompokkan sampah agar bisa di daur ulang dan memiliki nilai jual yang tinggi.

Waktu : 5 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Proses pengecatan bak sampah kering dan basah
Tujuan : Agar bak sampah untuk Desa Nogosari terlihat menarik



Rabu, 5 Februari Tim KKN-P melakukan pengecatan tong cat bekas yang sebelumnya sudah di bersihkan. Pembersihan di lakukan di loteng balai Desa Nogosari karena jika di area jika di area bawah akan mengotori balai desa. Dari 50 tong bekas yang di siapkan, akan di bagi 25 untuk tempat sampah kering dan 25 untuk tempat sampah basah. Tong yang akan di gunakan sebagai tempat sampah kering akan di cat berbeda warna dengan tempat sampah basah. Hal itu di lakukan agar mudah memilah sampah kering dan basah.

Waktu : 6 Februari 2020

Tempat : Dusun Kulak Desa Nogosari

Keterangan : Membantu kegiatan posyandu di Dusun Kulak Desa Nogosari

Tujuan : Membantu kegiatan masyarakat sebagai bentuk pengabdian di Desa Nogosari



Kamis, 6 Februari Tim KKN-P Desa Nogosari membantu kegiatan posyandu di Dusun Kulak Desa Nogosari. Acara ini di lakukan untuk mendata tumbuh kembang anak dan lansia. Pemberian Vitamin A bagi anak-anak dan tablet vitamin untk lansia. Tak lupa menimbang berat badan dan tinggi badan untuk anak-anak.

Waktu : 6 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Proses pengecatan bak sampah
Tujuan : Agar bak sampah untuk Desa Nogosari terlihat menarik



Rabu, 5 Februari Tim KKN-P melanjutkan pengecatan tong cat bekas. Pembersihan di lakukan di loteng balai Desa Nogosari karena jika di area jika di area bawah akan mengotori balai desa. Dari 50 tong bekas yang di siapkan, akan di bagi 25 untuk tempat sampah kering dan 25 untuk tempat sampah basah. Tong yang akan di gunakan sebagai tempat sampah kering akan di cat berbeda warna dengan tempat sampah basah. Hal itu di lakukan agar mudah memilah sampah kering dan basah.

Waktu : 6 Februari 2020
Tempat : Dusun Pucanganom Desa Nogosari
Keterangan : Melihat dan Membantu proses pembuatan stagen atau kendit
Tujuan : Belajar dan memperkenalkan produk unggulan Desa Nogosari



Kamis, 6 Februari Tim KKN-P belajar membuat stagen atau biasa di kenal dengan nama kendit di Dusun Pucanganom Desa Nogosari. Stagen atau kendit adalah produk unggulan Desa Nogosari. Dengan diantar bapak kepala dusun Tim KKN-P Belajar dan mengenal produk unggulan desayang sebenarnya sudah mulai di tinggalkan. Karena sudah banyak produk yang lebih mudah di gunakan daripada stagen yang lumayan rumit. Yang menarik stagen ini bisa dalam berbagai macam ukuran mulai dari 3 meter hingga 12 meter panjangnya.

Waktu : 6 Februari 2020
Tempat : Rumah Warga Desa Nogosari
Keterangan : mendampingi bimbingan belajar di rumah ibu Nunuk
Tujuan : Membantu mengajar dan sebagai bentuk pengabdian di Desa Nogosari



Kamis, 6 Februari Tim KKN-P membantu mengajar bimbingan belajar di rumah salah satu perangkat desa yaitu Ibu Nunuk. Ibu nunuk meminta langsung Tim KKN-P membantu mengajar untuk menjadi motivasi bagi adik-adik agar bersemangat melanjutkan Pendidikan hingga perguruan tinggi. Bimbingan belajar dilakukan setiap hari Senin hingga Jumat dari pukul 18.00 hingga pukul 20.00.

Waktu : 07 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Senam Litiengkung bersama warga Desa Nogosari
Tujuan : Untuk Menyehatkan Tubuh



Jumat, 07 Februari 2020 pukul 07.00 masyarakat Desa Nogosari bersama-sama mendatangi balai desa dan melakukan senam litiengkung, tidak hanya itu Tim KKN-P beserta perangkat desa juga mengikuti senam tersebut, masyarakat sangat bahagia karena kedatangan Tim KKN-P yang ikut serta dalam senam tersebut.

Waktu : 07 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Pembelajaran di Paud Melati
Tujuan : Untuk mendidik anak supaya menjadi lebih baik



Jumat, 07 Februari 2020 Tim KKN-P melakukan pembelajaran pada adik-adik paud melati, karna sekolah paud melati hanya diadakan setiap hari senin, rabu dan jumat saja pukul 07.00 sampai pukul 10.00 saja, dalam pembelajaran kali ini Tim KKN-P beserta guru-guru paud melati mengajarkan bagaimana gerakan sholat yang baik dan benar.

Waktu : 07 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Membantu Posyandu di Dusun Nampes
Tujuan : Untuk menjaga kesehatan warga desa nogosari



Jumat, 07 Februari 2020 beberapa Tim KKN-P Membantu melakukan posyandu kepada masyarakat Desa Nogosari, pemberian vitamin kepada bayi dan anak-anak, kemudian tidak hanya anak-anak melainkan lansia juga antusias mendatangi posyandu tersebut.

Waktu : 08 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Senam Aerobil
Tujuan : Untuk Menyehakan tubuh



Sabtu, 08 Februari 2020 Tim KKN-P beserta masyarakat Desa Nogosari bersama-sama melakukan senam aerobic bersama, tidak disangka ternyata antusias para warga desa Nogosari sangat senang untuk bersama-sama melakukan senam bersama. Tim KKN-P juga sangat antusias melakukan seam pagi di balai desa karena dapat menyehatkan tubuh serta melancarkan peredaran darah.

Waktu : 08 Februari 2020
Tempat : Dusun Kulak Desa Nogosari
Keterangan : Sosialisasi Bank Sampah di Dusun Kulak
Tujuan : Agar banyak warga yang mengikuti dan mendaftar sebagai nasabah bank sampah



Sabtu, 08 Februari 2020 pukul 3 sore, Tim KKN-P melakukan sosialisasi kepada warga dusun kulak dengan didampingi langsung oleh ibu kepala dusun kulak, kedatangan Tim KKN-P di dusun kulak sangat di sambut dengan keceriaan ibu-ibu PKK didusun tersebut.

Waktu : 08 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Pengerjaan Laporan Bumdes
Tujuan tahunan : Untuk mempermudah ketua bumdes membuat buku



Sabtu, 08 Februari 2020 anggota Tim KKN-P mengerjakan laporan tahunan bumdes, yang nantinya laporan tersebut akan diberikan kepada ketua bumdes, dan sebelumnya bumdes juga memiliki buku laporan tahunan tetapi buku tersebut kurang lengkap dan adanya Tim KKN-P disini membantu melengkapi buku laporan tersebut.

Waktu : 08 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Kunjungan Oleh DPL
Tujuan : Agar DPL tau perkembangan program kerja Tim KKN



Sabtu, 08 Februari 2020 Tim KKN-P kedatangan seseorang yang selalu mendampingi kelompok yaitu Ibu Eny selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), setiap satu minggu sekali beliau datang untuk melihat perkembangan program kerja dan mengabsen Tim KKN-P desa Nogosari.

Waktu : 09 Februari 2020
Tempat : Desa Nogosari
Keterangan : Pengambilan Sampah di Rumah Nasabah
Tujuan : Untuk mengurangi limbah



Minggu, 09 Februari 2020 Tim KKN-P beserta anggota bank sampah bersama-sama mendaatangi rumah nasabah bank sampah untuk mengaambil sampaah dan warga yang sudaah tergabung dalam nasabah bank sampah dapat menabung sampahnya di kantor bank saampah Desa Nogosari.

Waktu : 09 Februari 2020
Tempat : Balai Desa
Keterangan : Kerja Bakti
Tujuan : Untuk Membersihkan Lingkungan Balai Desa



Minggu, 09 Februari 2020, setiap minggunya Tim KKN-P selalu melakukan kerja bakti bersama untuk membersihkan lingkungan sekitar Balai Desa Nogosari, baik itu didalam maupun diluar lingkungan Balai Desa, tidak hanya itu juga Tim KKN-P juga bbersama-sama membersihkan taman, dan halaman depan Paud melati.

Waktu : 09 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Kemiri Sewu
Keterangan : Menghadiri Undangan Pengajian di Desa Kemirisewu
Tujuan : Untuk Mempererat tali silaturahmi



Minggu, 09 Februari 2020 Tim KKN-P melepaskan dua anggota untuk menghadiri undangan pengajian di desa Kemirisewu, disana warga dan Tim KKN-P sangat antusias karena jarang sekali Tim KKN sebelumnya mengadakan pengajian, dan bulan ini kesempatan Tim KKN-P bisa menghadiri pengajian tersebut dan ikut serta didalamnya.

Waktu : 09 Februari 2020
Tempat : Balai Desa
Keterangan : Merawat Tanaman Toga
Tujuan : Hadiah Untuk Desa Nogosari



Minggu, 09 Februari 2020 Tim KKN-P memiliki sebuah tanaman toga yang setiap harinya disiram, dan dibersihkan jika ada kotorannya, tanaman toga ini nantinya akan diberikan kepada masyarakat Desa Nogosari karena, tanaman ini sangatlah berguna bagi kesehatan masyarakat sekitar.

Waktu : 10 Februari 2020

Tempat : Rumah Ibu Ningsih di Peumahan Asabri Desa Nogosari

Keterangan : Mendampingi posyandu di perumahan Asabri Desa Nogosari.

Tujuan : Untuk membantu mensosialisasikan mengenai obat cacing dan obat penambah darah dari Puskesmas Pandaan.



Senin, 10 Februari 2020 Tim KKN-P Desa Nogosari melakukan mendampingi posyandu di perumahan Asabri Desa Nogosari. Posyandu dilaksanakan pada pukul 09.00 – 12.00 WIB. Kegiatan posyandu dilakukan pada salah satu rumah warga di perumahan Asabri Desa Nogosari. Sasaran posyandu adalah ibu-ibu yang mempunyai anak balita. Kegiatan Posyandu ini dilakukan 1 bulan sekali. Banyak warga masyarakat di perumahan yang memeriksakan kesehatan untuk anaknya.

- Waktu : 10 Februari 2020
- Tempat : BUMDES Desa Nogosari
- Keterangan : Pendampingan pembuatan laporan BUMDES Desa Nogosari.
- Tujuan : Untuk mencari data-data keuangan BUMDES Desa Nogosari.



Senin, 10 Februari 2020 Tim KKN-P Desa Nogosari melakukan pendampingan pembuatan laporan BUMDES Desa Nogosari. Disini Tim KKN-P UMSIDA mencari data-data keuangan BUMDES yang dipeoleh selama satu bulan pada bulan januari 2020. Yang nantinya akan dilakukan pembuatan laporan keuangan secara akuntansi . Tim KKN-P UMSIDA mencari informasi mengenai data-data keuangan BUMDES pada ketua BUMDES Sari Mandiri Desa Nogosari.

Waktu : 10 Februari 2020

Tempat : Rumah Ibu Nunuk

Keterangan : Pendampingan belajar mengajar di salah satu rumah perangka desa.

Tujuan : Untuk membantu anak-anak untuk belajar bersama.



Senin, 10 Februari 2020 Tim KKN-P Desa Nogosari melakukan pendampingan belajar mengajar di salah satu rumah perangkat desa nogosari. Tim KKN-P UMSIDA melakukan bimbingan belajar pada pukul 18.00 – 20.00 WIB. Tim KKN-P UMSIDA melakukan bimbingan belajar pada anak-anak SD sampai SMP. Dengan adanya Tim KKN-P UMSIDA anak-anak sangat semangat dalam belajar. Mereka sangat senang dengan keberadaan kita membantu bimbingan belajar mengajar.

Waktu : 11 Februari 2020
Tempat : BUMDES Desa Nogosari
Keterangan : Membantu pengiriman barang di pabrik Karyamitra.
Tujuan : Untuk mengenalkan proses distribusi produk yang dikelolah oleh BUMDES Desa Nogosari.



Selasa, 11 Februari 2020 Tim KKN-P Desa Nogosari membantu proses pengiriman barang di salah satu pabrik di Desa Nogosari yaitu pabrik Karyamitra. BUMDES melakukan penjualan 54 galon air mineral ke pabrik Karyamitra. Tim KKN-P sangat bersemangat dalam proses pengiriman, dikarenakan dikenalkan untuk mendistribusikan produk yang dijual oleh BUMDES.

Waktu : 11 Februari 2020

Tempat : Balai Dusun Pucang Anom

Keterangan : Posyandu di Dusun Pucang Anom.

Tujuan : Untuk membantu mensosialisasikan mengenai obat cacing dan obat penambah darah dari Puskesmas Pandaan.



Selasa, 11 Februari 2020 Tim KKN-P Desa Nogosari melakukan mendampingi posyandu di Balai Dusun Pucang Anom Desa Nogosari. Posyandu dilaksanakan pada pukul 09.00 – 12.00 WIB. Kegiatan posyandu dilakukan di Balai Dusun Pucang Anom Desa Nogosari. Sasaran posyandu adalah ibu-ibu yang mempunyai anak balita. Kegiatan Posyandu ini dilakukan 1 bulan sekali. Banyak warga masyarakat Dusun Pucang Anom yang memeriksakan kesehatan untuk anaknya.

Waktu : 11 Februari 2020

Tempat : Rumah Ibu Nunuk

Keterangan : Pendampingan belajar mengajar di salah satu rumah perangkat desa.

Tujuan : Untuk membantu anak-anak untuk belajar bersama.



Selasa, 11 Februari 2020 Tim KKN-P Desa Nogosari melakukan pendampingan belajar mengajar di salah satu rumah perangkat desa nogosari. Tim KKN-P UMSIDA melakukan bimbingan belajar pada pukul 18.00 – 20.00 WIB. Tim KKN-P UMSIDA melakukan bimbingan belajar pada anak-anak SD sampai SMP. Disana tim KKN-P UMSIDA membantu mengerjakan tugas dan menghibur adik-adik. Dengan adanya Tim KKN-P UMSIDA anak-anak sangat semangat dalam belajar. Mereka sangat senang dengan keberadaan kita membantu bimbingan belajar mengajar.

Waktu : 12 Februari 2020
Tempat : Balai Desa
Keterangan : Posyandu di Dusun Nampes
Tujuan : Untuk Menjaga Kesehatan Warga Desa Nogosari



Rabu, 12 Februari 2020 anggota Tim KKN-P Desa Nogosari ikut serta membantu melancarkan acara penyuluhan posyandu yang diadakan 6 bulan sekali, penyuluhan tersebut untuk anak-anak, remaja, hingga lansia warga Desa Nogosari sangat antusias dengan adanya penyuluhan tersebut.

Waktu : 12 Februari 2020
Tempat : Pasuruan
Keterangan : Mengikuti Acara Pertanian di Pasuruan
Tujuan : Membasmi Pupuk Agar Tidak Langkah



Rabu, 12 Februari 2020 beberapa anggota Tim KKN-P menghadiri undangan di sebuah kecamatan di Pasuruan bersama ketua bank sampah. Disana membahas tentang kelangkaan pupuk serta menanam padi bersama, dihadiri oleh Bapak Menteri Pertanian Indonesia.

Waktu : 12 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Kunjungan Tim Monev
Tujuan : Untuk melihat perkembangan program kerja Tim KKN-P



Rabu, 12 Februari 2020 Posko Tim KKN-P Desa Nogosari kedatangan seseorang yang sangat istimewa yaitu tim monev yang ditunggu kehadirannya, kedatangan tim monev tersebut untuk melihat perkembangan dan berjalannya program kerja apa saja yang sudah dilakukan oleh Tim KKN-P.

Waktu : 12 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Mengikuti Acara PIS-PK Desa Nogosari
Tujuan : Untuk Penyuluhan Kesehatan Masyarakat



Rabu, 12 Februari 2020 Tim KKN-P ikut serta membantu acara yang diadakan oleh warga Desa Nogosari yaitu PIS-PK, seperti penyuluhan posyandu untuk masyarakat di Desa Nogosari. Penyuluhan ini dihadiri oleh beberapa warga PKK dan bidan di Desa Nogosari.

Waktu : 12 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Pembuatan Laporan Keuangan Bumdes Bersama DPL Ibu Eny Maryanti
Tujuan : Agar Lebih Mudah Difahami Oleh Ketua Bumdes



Rabu, 12 Februari 2020 Kesekian kalinya ibu DPL Tim KKN-P Desa Nogosari datang, selain melihat perkembangan program kerja, ibu Eny juga membantu Tim KKN-P mengerjakan pembuatan laporan keuangan bumdes, Tim KKN-P sangat senang karena ada kesempatan untuk belajar bersama ibu DPL.

Waktu : 13 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Pengecatan Bak Sampah
Tujuan : Untuk pemberian kenang-kenangan pada Desa Nogosari



Kamis, 13 Februari 2020 Tim KKN-P Desa Nogosari melakukan pengecatan bak sampah. Pengecatan ini dilakukan di balai desa Nogosari. Pengecatan ini bertujuan untuk memberikan identitas bahwa bak sampah tersebut berasal dari mahasiswa KKN-P UMISIDA. Tim KKN-P UMSIDA menyiapkan 50 bak sampah yang nantinya akan dibagikan disetiap Dusun yang ada di Desa Nogosari. Setiap Dusun nantinya akan mendapatkan 10 tong sampah yang akan diberikan kepada Bapak atau Ibu Kasun yang bersangkutan.

Waktu : 13 Februari 2020
Tempat : Rumah Ibu Nunuk
Keterangan : Konsultasi pembuatan visi dan misi bank sampah
Tujuan : Untuk pemberian kenang-kenangan pada bank sampah



Kamis, 13 Februari 2020 Tim KKN-P Desa Nogosari melakukan konsultasi mengenai pembuatan visi dan misi bank sampah sari mandiri. Pembuatan visi misi ini dilakukan di salah satu rumah perangkat desa. Beliau merupakan salah satu anggota BPD di Desa Nogosari. Tim KKN-P melakukan konsultasi mengenai pembuatan visi misi yang telah dibuat oleh Tim KKN-P dengan tujuan untuk mencari dan menerapkan visi misi yang dapat diterapkan pada bank sampah sari mandiri.

- Waktu : 14 Februari 2020
- Tempat : Balai Desa Nogosari
- Keterangan : Senam lie tieng kueng bersama masyarakat Desa Nogosari.
- Tujuan : Untuk menghilangkan nyeri sendi dan memperlancar peredaran darah.



Jumat, 14 Februari 2020 Tim KKN-P Desa Nogosari melakukan Senam lie tieng kueng bersama masyarakat Desa Nogosari. Tim KKN-P juga mengikuti kegiatan tersebut. Senam lie tieng kueng ini dilakukan setiap hari jumat jam 8 pagi. Senam lie tieng kueng biasanya yang mengikuti senam ini adalah perangkat desa serta masyarakat sekitar. Dengan adanya senam ini masyarakat sekitar sangat antusias dengan adanya senam ini.

Waktu : 14 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Pemberian identitas KKN pada bak sampah
Tujuan : Untuk pemberian kenang-kenangan pada Desa Nogosari



Jumat, 14 Februari 2020 Tim KKN-P Desa Nogosari melakukan pemberian identitas KKN pada bak sampah. Pemberian identitas KKN ini dilakukan di balai desa Nogosari. Pemberian identitas KKN ini dengan cara memilik bak sampah . Pemilokan pada bak sampah ini bertujuan untuk memberikan identitas bahwa bak sampah tersebut berasal dari mahasiswa KKN-P UMSIDA. Tim KKN-P UMSIDA menyiapkan 50 bak sampah yang nantinya akan dibagikan disetiap Dusun yang ada di Desa Nogosari. Setiap Dusun nantinya akan mendapatkan 10 bak sampah yang akan diberikan kepada Bapak atau Ibu Kasun yang bersangkutan.

Waktu : 14 Februari 2020
Tempat : Balai Desa Nogosari
Keterangan : Mengikuti kegiatan ibu-ibu PKK Desa Nogosari
Tujuan : Untuk menjalin tali silaturahmi dengan warga desa nogosari.



Jumat, 14 Februari 2020 Tim KKN-P Desa Nogosari mengikuti kegiatan ibu-ibu PKK desa nogosari. PKK ini dilakukan hari jumat jam 16.00 WIB. Salah satu anggota tim KKN-P membantu menjadi MC di acara perkumpulan ibu-ibu PKK. Acara ini dilakukan satu bulan sekali. Dengan adanya acara PKK ini warga desa nogosari bisa menjalin tali silaturrohmi. Dalam acara PKK biasanya melakukan arisan uang serta gula. Dengan adanya Tim KKN-P masuk kedalam acara tersebut , Tim KKN-P disambut baik oleh anggota ibu-ibu PKK.

Waktu : 15 Februari 2020

Tempat : Balai Desa Nogosari

Keterangan : Mengikuti senam aerobik bersama masyarakat Desa Nogosari

Tujuan : Untuk membudayakan hidup sehat serta menjalin tali silaturahmi dengan warga desa nogosari.



Sabtu, 15 Februari 2020 Tim KKN-P Desa Nogosari melakukan Senam aerobik bersama ibu-ibu warga Desa Nogosari. Tim KKN-P bersemangat untuk melakukan senam aerobik , dikarenakan senam ini lebih nyaman untuk tubuh mereka. Senam aerobik ini dilakukan setiap hari sabtu jam 8 pagi. senam aerobik dilakukan kurang lebih satu jam.

Waktu : 15 Februari 2020.
Tempat : Balai Dusun Pucang Anom.
Keterangan : Sosialisasi bank sampah sari mulya.
Tujuan : Untuk mensosialisasikan bank sampah sari mulya.



Jumat, 14 Februari 2020 Tim KKN-P UMSIDA 2020 mensosialisasikan pemilihan sampah di Balai Dusun Klangkung Desa Nogosari. Sosialisasi di mulai pukul 15.00 WIB yang di ikuti oleh warga Dusun Pucang Anom. Kegiatan diawali dengan pemaparan tentang pemilihan sampah lalu dilanjutkan dengan sosialisasi salah satu program unggulan desa yaitu Bank Sampah sari mulya. Selanjutnya dilanjutkan dengan tanya jawab, sosialisasi berjalan dengan lancar, masyarakat juga sangat antusias dengan kegiatan tersebut.

Waktu : 15 Februari 2020.
Tempat : Balai Desa Nogosari.
Keterangan : Pembuatan laporan keuangan BUMDES bersama ibu DPL
Tujuan : Untuk membuat laporan keuangan BUMDES.



Jumat, 14 Februari 2020 Tim KKN-P UMSIDA 2020 membantu dalam proses pembuatan laporan BUMDES secara akuntansi di Balai Desa Nogosari. Pembuatan laporan ini didampingi oleh Ibu DPL yang berperan penting dalam proses pembuatan laporan keuangan BUMDES secara akuntansi . Pembuatan laporan ini dilakukan pukul 18.00 WIB. Pembuatan laporan ini yang nantinya akan membantu dari pihak BUMDES dengan melaporkan keuangan pada bulan januari 2020. Pembuatan laporan ini merupakan salah satu proker tambahan dari tim KKN-P UMSIDA.

Waktu : 16 Februari 2020.
Tempat : Desa Nogosari.
Keterangan : Pengambilan sampah dirumah nasabah bank sampah.
Tujuan : Untuk merealisasikan kegiatan bank sampah .



16 Februari 2020 Tim KKN-P UMSIDA 2020 bersama pengelola bank sampah sari mulya mengambil sampah di setiap rumah pada setiap nasabah dan menimbang sampah yang disiapkan lalu dicatat di buku catatan setiap nasabah dan di buku bank sampah Sari mulya, setelah semua sampah terkumpul tim KKN dan pengelola bank sampah membawa sampah yang sudah ada ke pusat pengumpulan bank sampah untuk di pilah kembali dan diolah

Waktu : 16 Februari 2020.

Tempat : Dusun Klangkung.

Keterangan : Meramaikan car free day.

Tujuan : Untuk meramaikan serta mengenal lebih dekat dengan masyarakat .



16 Februari 2020 Tim KKN-P UMSIDA 2020 bersama karang taruna desa nogosari ikut serta dalam acara car free day yang dilakukan setiap 2 minggu sekali. Di dalam acara car free day melakukan senam aerobic serta senam ling tiengkung. Car free day ini dimulai dari pukul 06.00 sampai 08.00 WIB. Banyak warga sekitar yang menghadiri acara tersebut , walaupun banyak warga yang tidak mengikuti senam, tapi mereka ikut meramaikan acara tersebut.

- Waktu : 16 Februari 2020.
- Tempat : Balai Desa Nogosari.
- Keterangan : Mengikuti kegiatan RAT Desa Nogosari.
- Tujuan : Untuk membantu serta megenal lebih dekat kegiatan RAT Desa Nogosari.



16 Februari 2020 Tim KKN-P UMSIDA 2020 bersama anggota RAT desa nogosari melakukan rapat RAT tutup buku 2019. Acara ini dilakukan di balai desa nogosari. Acara ini dilakukan dari jam 09.00-10.00 WIB. Dalam acara ini membahas tentang dana simpan pinjam syariah yang dilakukan oleh masyarakat Desa Nogosari. Dengan adanya RAT Desa Nogosari, warga Nogosari boleh melakukan simpan pinjam dana untuk membuka usaha, yang digunakan untuk memperluas bidang usaha di Desa Nogosari.

Waktu : 17 Februari 2020.

Tempat : BUMDES Sari Mandiri.

Keterangan : Pendampingan pembuatan laporan BUMDES .

Tujuan : Untuk membantu mendampingi pembuatan laporan BUMDES menggunakan excel.



17 Februari 2020 Tim KKN-P UMSIDA 2020 bersama salah satu pegawai BUMDES Sari Mandiri melakukan pendampingan proses pembuatan laporan dengan menggunakan excel. Pendampingan ini dilakukan di kantor BUMDES Sari Mandiri. Pendampingan ini dilakukan dari jam 08.00 sampai 15.00 WIB. Proses pendampingan ini berjalan cukup lama , dikarenakan petugas BUMDES masih belum bisa mengoprasikan komputer serta kegunaannya. Maka dari itu tim KKN-P UMSIDA membantu mengajar mengenai bagaimana cara mengoprasikan komputer yang baik serta mengoprasikan OS office yang baik dan benar.

Waktu : 17 Februari 2020.

Tempat : PAUD Melati.

Keterangan : Membantu mengajar di PAUD Melati .

Tujuan : Untuk mencerdaskan anak bangsa serta melatih skill mengajar.



17 Februari 2020 Tim KKN-P UMSIDA 2020 bersama Ibu Guru PAUD Melati melakukan proses belajar mengajar di luar sekolah . Ibu Guru dan tim KKN-P UMSIDA pada waktu itu mengisih materi tentang mengenalkan lingkungan sekitar. Ibu Guru dan tim KKN-P UMSIDA mencoba untuk mengenalkan lingkungan sekitar bersama anak didiknya. Mereka diajak jalan-jalan menyusuri sawah serta perkebunan warga sekitar. Anak-anak PAUND Melati sangat senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Waktu : 18 Februari 2020.

Tempat : Taman Balai Desa Nogosari .

Keterangan : Perawatan TOGA.

Tujuan : Untuk persediaan obat-obat rumah tangga.



18 Februari 2020 Tim KKN-P UMSIDA 2020 melakukan perawatan TOGA. TOGA ini nantinya dapat digunakan sebagai obat-obatan rumah tangga. Disini tim KKN-P UMSIDA melakukan pembuatan TOGA dari nol , mulai dari penanaman pembibitan serta perawatan, dengan tujuan semoga dengan adanya tanaman TOGA ini dapat bermanfaat bagi warga sekitar. Tim KKN-P UMSIDA mencoba menanam beberapa kunyit, serai, jahe dan lain-lain. Perawatan TOGA ini kami lakukan penyiraman setiap pagi dan sore hari.

Waktu : 18 Februari 2020.
Tempat : Rumah Ibu Nunuk .
Keterangan : Perpisahan bersama adik-adik bimbingan belajar.
Tujuan : Untuk izin pamit kepada adik-adik bimbingan belajar.



18 Februari 2020 Tim KKN-P UMSIDA 2020 melakukan perpisahan bersama adik-adik bimbingan belajar. Tim KKN-P UMSIDA melakukan perpisahan pada pukul 18.00-19.00 WIB. Sebelum tim KKN-P UMSIDA pamit, kami melakukan proses bimbingan kepada adik-adik. Setelah proses bimbingan belajar Sekalian tim KKN-P UMSIDA mau pamit kepada adik-adik. Semua anggota KKN-P UMSIDA memberikan sebuah kenang-kenangan sebuah alat tulis yang nantinya semoga bermanfaat bagi adik-adik.

Waktu : 19 Februari 2020.
Tempat : Tanam Bunga Sumbergedang .
Keterangan : Persiapan penutupan KKN-P di Sumbergedang.
Tujuan : Untuk menyiapkan acara penutupan KKN-P di Pandaan.



19 Februari 2020 Tim KKN-P UMSIDA 2020 melakukan persiapan penutupan KKN-P di Sumbergedang. Tim KKN-P UMSIDA melakukan rapat pada pukul 18.00-21.00 WIB. Rapat ini dihadiri semua tim anggota KKN-P UMSIDA yang berada di kecamatan Pandaan. Rapat ini membahas tentang acara penutupan KKN-P UMSIDA yang ada di kecamatan Pandaan. Disini juga tim KKN-P UMSIDA melakukan gladih bersih demi memberikan acara pentutupan acara KKN-P UMSIDA yang ada di kecamatan Pandaan.

Waktu : 20 Februari 2020.

Tempat : Tanam Bunga Sumbergedang .

Keterangan : Penutupan KKN-P di Sumbergedang.

Tujuan : Untuk melakukan penutupan KKN-P di Pandaan.



20 Februari 2020 tim KKN-P UMSIDA melakukan penutupan KKN-P UMSIDA yang ada di kecamatan Pandaan. Acara ini dilakukan pada pukul 09.00 – 12.00 WIB. Acara ini dihadiri oleh semua anggota KKN-P UMSIDA di kecamatan Pandaan. Acara ini sangat meriah dikarenakan ditampilkan beberapa potensi unggulan dari desa-desa lainnya. Acara ini berakhir dengan foto bersama anggota tim KKN-P UMSIDA yang ada di kecamatan Pandaan.

Waktu : 20 Februari 2020.
Tempat : Balai Desa Nogosari.
Keterangan : Pembuatan laporan keuangan BUMDES bersama ibu DPL
Tujuan : Untuk membuat laporan keuangan BUMDES.



20 Februari 2020 Tim KKN-P UMSIDA 2020 membantu dalam proses pembuatan laporan BUMDES secara akuntansi di Balai Desa Nogosari. Pembuatan laporan ini didampingi oleh Ibu DPL yang berperan penting dalam proses pembuatan laporan keuangan BUMDES secara akuntansi . Pembuatan laporan ini dilakukan pukul 12.00 WIB. Pembuatan laporan ini yang nantinya akan membantu dari pihak BUMDES dengan melaporkan keuangan pada bulan januari 2020. Pembuatan laporan ini merupakan salah satu proker tambahan dari tim KKN-P UMSIDA.

Waktu : 21 Februari 2020.
Tempat : Balai Desa Nogosari.
Keterangan : Penutupan KKN-P UMSIDA Desa Nogosari
Tujuan : Penutupan sekaligus pamit kepada Perangkat Desa serta Masyarakat Desa Nogosari .



21 Februari 2020 tim KKN-P UMSIDA melakukan acara penutupan KKN-P UMSIDA Desa Nogosari. Acara ini dilakukan pada pukul 10.00-11.00 WIB. Acara ini dihadiri oleh perangkat desa, karang taruna serta masyarakat desa nogosari. Pada acara ini tim KKN-P UMSIDA memaparkan hasil program kerja tim KKN-P UMSIDA selama di Desa Nogosari. Tim KKN-P UMSIDA Desa Nogosari memberikan cendramata kepada desa mitra. Kami tim KKN-P UMSIDA Desa Nogosari di sini juga sekaligus meminta maaf yang sebesar-besarnya dalam hal apapun , baik secara lisan maupun perilaku. Mungkin masih banyak kekurangan dalam proses kinerja KKN-P UMSIDA ini.

Waktu : 22 Februari 2020.
Tempat : Balai Desa Nogosari.
Keterangan : Penyerahan tong sampah pada Kasun setiap dusun.
Tujuan : Untuk pemberian kenang-kenangan oleh tim KKN-P UMSIDA.



22 Februari 2020 tim KKN-P UMSIDA melakukan penyerahan tong sampah kepada setiap Kasun yang ada di Desa Nogosari. Tong sampah ini sebagai kenang-kenangan dari tim KKN-P UMSIDA kepada Desa Nogosari. Tim KKN-P UMSIDA menyediakan 50 tong sampah, yang nantinya akan dibagikan 10 tong sampah setiap dusun yang ada di Desa Nogosari. Penyerahan tong sampah ini dapat diterima baik dan senang. Karena ada beberapa warga di setiap dusun yang belum mempunyai tong sampah. Semoga dengan 10 tong sampah ini dapat bermanfaat bagi warga Desa Nogosari.

Waktu : 22 Februari 2020.
Tempat : BUMDES Desa Nogosari .
Keterangan : Penyerahan laporan keuangan BUMDES kepada ketua BUMDES Sari Mandiri.
Tujuan : Untuk memberikan laporan keuangan BUMDES pada bulan januari 2020.



22 Februari 2020 tim KKN-P UMSIDA melakukan penyerahan laporan keuangan BUMDES kepada ketua BUMDES Sari Mandiri. Penyerahan ini ditujukan untuk membantu pembuatan laporan pada bulan januari 2020. Disini tim menjelaskan prosedur pembuatan laporan keuangan secara akuntansi serta mencoba menjelaskan beberapa kelebihan dan kekurangan laporan akuntansi yang dulu .

Waktu : 23 Februari 2020.
Tempat : Balai Desa Nogosari .
Keterangan : Pembersihan posko KKN-P UMSIDA .
Tujuan : Untuk meninggalkan posko dalam keadaan bersih.



23 Februari 2020 tim KKN-P UMSIDA melakukan pembersihan posko KKN . tim melakukan pembersihan dimulai jam 6 pagi. Semua tim sangat semangat dalam proses pembersihan posko. Tim KKN-P UMSIDA melakukan ini dengan tujuan untuk meninggalkan posko KKN dengan keadaan bersih dan rapi supaya masyarakat sekitar senang dengan adanya tim KKN-P UMSIDA melakukan observasi di desa tersebut.

BIODATA PENULIS



Daril Al Ghifari, memiliki nama panggilan Daril. Laki-laki yang memiliki karakter baik ini lahir di Mojokerto tepatnya pada tanggal 20 Desember 1998, dari pasangan Bpk Lulus Wahyudi dan Ibu Sri Yuliarsih, Daril adalah anak pertama dan terakhir.

Daril tumbuh dari keluarga yang sangat sederhana, di Dusun Sidorejo Desa Wonosari Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto. Pada masa remajanya ia menghabiskan waktu dengan bersekolah di salah satu SMK Muhammadiyah 3 Ngoro dengan mengambil jurusan Multimedia. Kemudian ditahun 2017 ia melanjutkan pendidikan tinggi dengan mendaftarkan diri di salah satu Universitas yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan masuk di Fakultas Sains dan teknologi dengan mengambil jurusan Teknik Elektro. Ia memiliki kontak 085731339163 dan memiliki alamat email daril.al.ghifari123@gmail.com , dengan adanya kontak ini semoga bisa menjalin tali silaturahmi dengan baik. :D



Vina Dwi Meilinda, memiliki nama panggilan Vina. Wanita yang memiliki karakter lucu suka menghibur ini lahir di Pasuruan tepatnya pada tanggal 07 Mei 1998, dari pasangan Bpk Mulyanto dan Ibu Suliana, Vina adalah anak ke 2 dari 3 bersaudara, anak pertama bernama Novi Mulyaningsih dan anak ke 3 bernama Fajar Triananta

Vina tumbuh dari keluarga yang sangat sederhana, wanita yang memiliki karakter lucu ini tinggal di Ds. Warurejo Rt. 01, Rw. 03 kec. Gempol – kab. Pasuruan. Pada masa remajanya ia menghabiskan waktu dengan bersekolah di salah satu SMK di pasuruan dengan mengambil jurusan Multimedia. Kemudian ditahun 2017 ia melanjutkan pendidikan tinggi dengan mendaftarkan diri di salah satu Universitas yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan masuk di Fakultas Sains dan Teknologi dengan mengambil jurusan Teknik Industri. Ia memiliki kontak Hp 089506705146 dan memiliki email vinameilinda354@gmail.com , dengan adanya kontak ini semoga bisa menjalin tali silaturahmi dengan baik. :P



Mochammad Bisri Mustofa memiliki nama panggilan Bisri. Laki-laki yang memiliki tubuh kurus ini lahir di Sidoarjo tepatnya pada tanggal 09 November 1998 dari pasangan Ali Mustofa dan Ida Alfiyah. Bisri ini merupakan turunan orang Jawa asli. Bisri memiliki seorang kakak laki-laki yang bernama Imam Mashuri. Ia tidak mempunyai adik.

Bisri tumbuh dalam keluarga yang sederhana. Ia sekarang tinggal di Desa Keboharan RT 07 RW 02 Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Pada masa remaja ia menghabiskan dengan bersekolah di SMK YPM 8 Sidoarjo dengan jurusan Multimedia. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Sains Dan Teknologi dengan jurusan Informatika di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ia mempunyai contact Hp 089699461899 dan mempunyai email bisrimustofa120@gmail.com, dengan adanya contact ini , semoga bisa mejalin tali silaturahmi dengan baik.



M. Ramadhani A.K , memiliki nama panggilan Rama. Laki-laki yang memiliki karakter cuek dan baik hati ini lahir di Sidoarjo tepatnya pada tanggal 09 Maret 1994, dari pasangan Bpk Sugi Harianto dan Ibu Khayatun, Rama adalah anak ke 1 dari 3 bersaudara, saudaranya yang bernama Lailatul Sholihah Harianti dan M. Arifin Bagus Hidayatullah.

Rama tumbuh dari keluarga yang sangat sederhana, Laki-laki ini tinggal di di Prum. Tanggulangin Sidoarjo RT. 03 RW. 04 Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo. Pada masa remajanya ia menghabiskan waktu dengan bersekolah di MA Amanatul Ummah dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Kemudian ditahun 2017 ia melanjutkan pendidikan tinggi dengan mendaftarkan diri di salah satu Universitas yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan masuk di fakultas Sains dan Teknologi dengan mengambil jurusan Informatika. Ia memiliki kontak Hp 082133703302 dengan adanya kontak ini semoga bisa menjalin tali silaturahmi dengan baik. :D



Muhammad Deni Tri Raharjo, memiliki nama panggilan Deni. Laki-laki yang memiliki karakter baik, tinggi dan gemuk ini lahir di Sidoarjo tepatnya pada tanggal 23 Juni 1999, dari pasangan Bpk Daryanto dan Ibu Umayah, Deni adalah anak ke 3 dari 3 bersaudara, yang memiliki kakak bernama Dudik dan Wawan.

Deni tumbuh dari keluarga yang sangat sederhana, ia tinggal di Ds. Panjang Kec. Tulangan Kab. Sidoarjo. Pada masa remajanya ia menghabiskan waktu dengan bersekolah di salah satu SMA dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Kemudian ditahun 2017 ia melanjutkan pendidikan tinggi dengan mendaftarkan diri di salah satu Universitas yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan masuk di Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial dengan mengambil jurusan Management. Ia memiliki kontak 082234670393 dengan adanya kontak ini semoga bisa menjalin tali silaturahmi dengan baik. :D



Anneke Mujiati, memiliki nama panggilan keke. Wanita yang memiliki tubuh kecil ini lahir di Surabaya tepatnya pada tanggal 04 Desember 1998, dari pasangan Bpk Wuliyadi dan Ibu Kasri, Keke adalah anak ke 2 dari 2 bersaudara, memiliki kakak yang bernama Deni Mujianto.

Keke tumbuh dari keluarga yang sangat sederhana, bertempat tinggal di Dsn. Wagir Rt. 03 Rw. 04, Ds. Gunung Gangsir, Kec. Beji. Kab. Pasuruan. Pada masa remajanya ia menghabiskan waktu dengan bersekolah di salah satu SMK dengan mengambil jurusan Multimedia. Kemudian ditahun 2017 ia melanjutkan pendidikan tinggi dengan mendaftarkan diri di salah satu Universitas yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan masuk di Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial dengan mengambil jurusan Management. Ia memiliki kontak 0858514848484 dan memiliki email anneke.kee12@gmail.com , dengan adanya kontak ini semoga bisa menjalin tali silaturahmi dengan baik.



Deby Ayu Anggela, memiliki nama panggilan Deby. Wanita yang memiliki besar, tinggi dan lucu ini lahir di Sidoarjo tepatnya pada tanggal 03 Agustus 1998, dari pasangan Bpk Toyib dan Ibu Sulikah, Deby adalah anak ke 2 dari 2 bersaudara, memiliki kakak yang bernama Rosi Bela Novitasari.

Deby tumbuh dari keluarga yang sangat sederhana, di Desa Lemujut Rt 06 Rw 03Kec. Krembung Kab. Sidoarjo. Pada masa remajanya ia menghabiskan waktu dengan bersekolah di salah satu SMA 1 Porong dengan mengambil jurusan MIPA. Kemudian ditahun 2017 ia melanjutkan pendidikan tinggi dengan mendaftarkan diri di salah satu Universitas yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan masuk di Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial dengan mengambil jurusan Management. Ia memiliki kontak Debyayuanggela03@gmail.com – 0895337007839 , dengan adanya kontak ini semoga bisa menjalin tali silaturahmi dengan baik.:P



Yelin Nur Anggraeni, memiliki nama panggilan Yelin. Wanita yang memiliki postur tubuh kurus dan tinggi ini lahir di Sidoarjo tepatnya pada tanggal 09 Mart 1999, dari pasangan Bpk Jumadi dan Ibu Mi'Anah, Yelin adalah anak ke 2 dari 2 bersaudara, memiliki seorang kakak yang bernama Apri Yanto.

Yelin tumbuh dari keluarga yang sangat sederhana, wanita yang memiliki tubuh tinggi ini tinggal di Dsn. Buntut Rt.09 Rw.05 Ds. Mojaruntut Kec. Krembung - Kab. Sidoarjo. Pada masa remajanya ia menghabiskan waktu dengan bersekolah di SMAN 1 Krembung dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, tidak hanya itu sambil menyelesaikan sekolahnya yelin juga mengikuti beberapa kegiatan seperti anggota paskibra bima sakti, Sekertaris pramuka dan Anggota MPK Kemudian ditahun 2017 ia melanjutkan pendidikan tinggi dengan mendaftarkan diri di salah satu Universitas yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan masuk di Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial dengan mengambil jurusan Akutansi. Ia memiliki kontak Hp 085931267784 dan mempunyai email yelinanggraeni93@gmail.com , dengan adanya kontak ini semoga bisa menjalin tali silaturahmi dengan baik. :D



Nabila Azza Zhafira, memiliki nama panggilan Nabila. Wanita yang memiliki karakter lucu, dan bikin orang disekelilingnya sebel wkwk, nabila ini lahir di Surabaya tepatnya pada tanggal 13 Desember 1998, dari pasangan Bpk Andi Roesdianto dan Ibu Ria Indrayani, Nabila adalah anak ke 2 dari 4 bersaudara, ketiga saudaranya bernama Roesdiandra Luthfi Ghaffar, Rafi Rakha Zhafran dan Irfan Ghaly Bisyara.

Nabila tumbuh dari keluarga yang sangat sederhana, tinggal di Perum Oma Pesona Buduran Blok C1/20. Pada masa remajanya ia menghabiskan waktu dengan bersekolah di salah satu SMA dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Kemudian ditahun 2017 ia melanjutkan pendidikan tinggi dengan mendaftarkan diri di salah satu Universitas yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan masuk di Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Prodi Ilmu dengan mengambil jurusan Administrasi Publik. Ia memiliki kontak Hp 082231073477 dan mempunyai email nabilaazza1312@gmail.com , dengan adanya kontak ini semoga bisa menjalin tali silaturahmi dengan baik. ^_^



Reni Setyoningrum, memiliki nama panggilan Reni. Wanita yang memiliki tubuh kecil dan lucu ini lahir di Dili tepatnya pada tanggal 02 Juli 1999, dari pasangan Bpk Tirto dan Ibu Nuraini, Reni adalah anak ke 3 dari 3 bersaudara, anak pertama bernama Setyo Wahyu Wibowo dan anak kedua bernama Setyo Dwi Arfianto.

Reni tumbuh dari keluarga yang sangat sederhana, wanita yang memiliki tubuh kecil dan lucu ini tinggal Perumtas 3 Blok E2 No 09 Grabagan, Tulangan, Sidoarjo. Pada masa remajanya ia menghabiskan waktu dengan bersekolah di salah satu SMA dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Kemudian ditahun 2017 ia melanjutkan pendidikan tinggi dengan mendaftarkan diri di salah satu Universitas yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan masuk di Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial dengan mengambil jurusan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kontak Hp 085730316134 dan memiliki email ningrumsetyo02@gmail.com , dengan adanya kontak ini semoga bisa menjalin tali silaturahmi dengan baik. >.<



Mustika Nur Alam, memiliki nama panggilan Mustika. Wanita yang memiliki zodiak gemini ini lahir di Kediri tepatnya pada tanggal 26 Mei 1999, dari pasangan Bpk Supriadi dan Ibu Suparmi, mustika adalah anak pertama dari 3 bersaudara, anak ke 2 yang bernama Rachmad Sobarudi dan yang ke 3 Titah Nur Hayati.

Mustika tumbuh dari keluarga yang sangat sederhana, wanita berzodiak Gemini ini tinggal di Ds. Cemandi Rt.09 Rw.03 Kec. Sedati – Kab. Sidoarjo. Pada masa remajanya ia menghabiskan waktu dengan bersekolah di SMK Senopati Sedati dengan mengambil jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), tidak hanya itu sambil menyelesaikan sekolahnya mustika juga mengikuti beberapa kegiatan seperti Organisasi Intra Sekolah (Osis) serta ekstra kulikuler seperti Bahasa Inggris dan Multimedia. Kemudian ditahun 2017 ia melanjutkan pendidikan tinggi dengan mendaftarkan diri di salah satu Universitas yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan masuk di fakultas Agama Islam dengan mengambil jurusan Perbankan Syariah. Ia memiliki kontak Hp 081231979526 dan mempunyai email alammustika655@gmail.com, dengan adanya kontak ini semoga bisa menjalin tali silaturahmi dengan baik. ^_^



Alfi Rahma Aziz, memiliki nama panggilan Alfi. Laki-laki yang memiliki karakter cuek dan baik hati ini lahir di Ngawi tepatnya pada tanggal 25 Juni 1998, dari pasangan Bpk Joko Iswoyo dan Ibu Fitri Badriyati, Alfi adalah anak ke 2 dari 3 bersaudara, saudaranya yang bernama Uwais Amir Al Qorni dan Farras Al Ghulam Ahmad.

Alfi tumbuh dari keluarga yang sangat sederhana, Laki-laki ini tinggal di Kel Pepelegi, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Rt 08 / Rw 09 Perumahan Taman Podok Legi 4 / blok H7. Pada masa remajanya ia menghabiskan waktu dengan bersekolah di MA Darul Fikri dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Kemudian ditahun 2017 ia melanjutkan pendidikan tinggi dengan mendaftarkan diri di salah satu Universitas yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan masuk di fakultas Agama Islam dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam. Ia memiliki kontak Hp 081554130524 dengan adanya kontak ini semoga bisa menjalin tali silaturahmi dengan baik. :D



Fitria Evi Apriani, memiliki nama panggilan Fitri. Wanita yang memiliki postur tubuh gendut ini lahir di Tasikmalaya tepatnya pada tanggal 01 April 1998, dari pasangan Bpk Tedi Sudrajat dan Ibu Imas Heryani, Fitri adalah anak ke 2 dari 2 bersaudara, memiliki seorang kakak yang bernama Setiadi Erwin S.

Fitri tumbuh dari keluarga yang sangat sederhana, wanita yang memiliki tubuh gemuk ini tinggal di Perum Taman Permata Indah CA-06 Kel.Pagak – Beji – Pasuruan. Pada masa remajanya ia menghabiskan waktu dengan bersekolah di SMK Yadika Bangil, dengan mengambil Keperawatan. Kemudian ditahun 2017 ia melanjutkan pendidikan tinggi dengan mendaftarkan diri di salah satu Universitas yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan masuk di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan dengan mengambil jurusan Psikologi. Ia memiliki kontak Hp 081382782237 dan mempunyai email Fitriaevi17@gmail.com dengan adanya kontak ini semoga bisa menjalin tali silaturahmi dengan baik. >_<



Rokhmatul Alfiah, memiliki nama panggilan Fifi. Wanita yang pintar mengaji ini lahir di Sidoarjo tepatnya pada tanggal 08 November 1998, dari pasangan Bpk Cholil dan Ibu Junipah, Fifi adalah anak ke 2 dari 2 bersaudara, yang memiliki kakak bernama Moh. Nur Wahyudi.

Fifi tumbuh dari keluarga yang sangat sederhana, Pada masa remajanya ia menghabiskan waktu dengan bersekolah di salah satu SMA Bilingual dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Kemudian ditahun 2017 ia melanjutkan pendidikan tinggi dengan mendaftarkan diri di salah satu Universitas yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan masuk FPIPI dengan mengambil jurusan PGSD.. :D



Nur Indah Setialina, memiliki nama panggilan Indah. Wanita yang memiliki karakter lucu, ini lahir di Gresik tepatnya pada tanggal 25 Juli 1999, dari pasangan Bpk Nur Huda dan Ibu Rohmah, Indah adalah anak ke 2 dari 2 bersaudara, kedua saudaranya bernama Rikha dan Widya.

Indah tumbuh dari keluarga yang sangat sederhana, tinggal di Ds. Panggang, lebanisuko kec.Wringinanom kab.Gresik. Pada masa remajanya ia menghabiskan waktu dengan bersekolah di salah satu SMA Al Fattah Buduran Sidoarjo dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Kemudian ditahun 2017 ia melanjutkan pendidikan tinggi dengan mendaftarkan diri di salah satu Universitas yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan masuk di FPIP dan mengambil jurusan PGSD Malam. Ia memiliki kontak Hp 08567895126 dan mempunyai email setialina.indah25@gmail.com , dengan adanya kontak ini semoga bisa menjalin tali silaturahmi dengan baik. ^_^



Ganda Firmansyah, memiliki nama panggilan Ganda. Laki-laki yang memiliki karakter baik, suka menghibur teman-temannya dan super manja wkwkwk, ini lahir di sidoarjo tepatnya pada tanggal 20 November 1998, dari pasangan Bpk Khotibin dan Ibu Emy Wahyuni, Ganda adalah anak ke 2 dari 2 bersaudara, dan kakaknya bernama Siska Nanda Iftitah.

Ganda tumbuh dari keluarga yang sangat sederhana, Pada masa remajanya ia menghabiskan waktu dengan bersekolah di salah satu SMA dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Kemudian ditahun 2017 ia melanjutkan pendidikan tinggi dengan mendaftarkan diri di salah satu Universitas yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan masuk FPIP dan mengambil jurusan Pendidikan bahasa Inggris. Ia memiliki kontak 081327062431 dan memiliki email gandafirmansyah515@gmail.com, dengan adanya kontak ini semoga bisa menjalin tali silaturahmi dengan baik. :P



Winda Diah Agustyani, memiliki nama panggilan Winda. Wanita yang memiliki karakter lucu, ini lahir di Lamongan tepatnya pada tanggal 22 Agustus 1999, dari pasangan Bpk Sri Purwadi dan Ibu Sulis Lidyawati, Winda adalah anak ke 1 dari 2 bersaudara, saudaranya bernama Salsabilla Aura Zhafira.

Winda tumbuh dari keluarga yang sangat sederhana, Selama di Sidoarjo Winda tinggal di Jl. Kahuripan 168 gang Sidowayah Celep. Pada masa remajanya ia menghabiskan waktu dengan bersekolah di salah satu MA Muhammadiyah 9 Lamongan. dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Kemudian ditahun 2017 ia melanjutkan pendidikan tinggi dengan mendaftarkan diri di salah satu Universitas yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan masuk di Fakultas Agama Islam dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Ia memiliki kontak Hp 08573598041 dan mempunyai email windiad.08@gmail.com , dengan adanya kontak ini semoga bisa menjalin tali silaturahmi dengan baik. ^_^

"Yang melakukan akan dikenang" adalah sebuah buku yang menceritakan pengalaman dan perjalanan tim KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2020 di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Buku ini tidak hanya berisi pengalaman mahasiswa namun juga berisi laporan akhir program kerja yang sudah berjalan dan terlaksana dengan baik. Semoga buku ini bisa bermanfaat.



ISBN 978-623-7578-91-8



9 786237 578918